

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 JETIS**

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan: **Sriadi Setyowati, M.Si**



Disusun oleh :

WIDYA GINANJAR

13405244021

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan (GPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Widya Ginanjar
NIM : 13405244021
Prodi Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017 di SMA Negeri 1 Jetis. Seluruh hasil kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini



Jetis, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Sriadi Setyowati, M.Si
NIP. 19540108 198303 2 001

Drs. Agus Sudibyo
NIP. 19631205 199003 005

Menyetujui,



Drs. Herman Priyana
NIP. 19570511 198603 1 001

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Jetis

Dra. Juweni
NIP. 196206041988032003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tindak lanjut atas program PPL yang telah terlaksana di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Laporan ini berisi kegiatan-kegiatan dan permasalahan yang ada dilapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL dan sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian dan pelaksanaan PPL

Penulis menyadari bahwa terlaksananya kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat besar manfaatnya bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab. M. Pd. M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
2. Ketua LPPMP beserta staf yang telah memberikan semua informasi-informasi pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Bapak Drs. Herman Priyana selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Jetis atas kesediannya menerima kami untuk PPL di SMAN 1 Jetis.
4. Ibu Dra. Juweni selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Jetis atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
5. Bapak Drs. Agus Sudibyo selaku Guru Pembimbing PPL Geografi di SMA Negeri 1 Jetis yang telah memberikan bimbingan dan kepercayaan selama pelaksanaan PPL.
6. Ibu Sriadi Setyowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
7. Segenap warga di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang terdiri atas Guru, Staf Tata Usaha, Pustakawan, Penjaga Sekolah dan para siswa yang selalu membantu dalam pelaksanaan program ini.
8. Kedua orang tuan saya Bapak Sujiyono dan Ibu Giyani, yang telah banyak memberikan doa, nasehat, dan bimbingan baik secara materi maupun moril, serta adikku tercinta yaitu Meita Nur Anggraeni dan Anggita Septiarini yang telah membantu dalam segala urusan.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 SMA Negeri 1 Jetis.

10. Teman-teman Pendidikan Geografi B.09 2013, yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk melanjutkan perkuliahan sampai selesai.
11. Teman-teman KKN Kelompok 195 D, Dusun Bulus Kulon, Sumberagung, Jetis, Bantul.
12. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, khususnya kelas X IPS 1, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang telah memberikan banyak sekali pengalaman terimakasih atas kesempatannya bisa berbagi untuk menginspirasi.
13. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga terselesaikannya penyusunan laporan ini.

Demikianlah, harapannya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PPL maupun dalam penulisan laporan PPL ini. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PPL ini. Segala kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang.

Besar harapan penulis atas laporan ini, semoga bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jetis dan semua pembaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Jetis, 15 September 2016
Penyusun

Widya Ginanjar
13405244021

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	10
C. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan PPL.....	12
1. Persiapan di Kampus	12
2. Observasi Pembelajaran di Kelas	13
B. Pelaksanaan PPL.....	13
1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	14
2. Praktik Mengajar di Kelas	14
3. Penilaian	16
4. Praktik Prasekolah	16
5. Penyusunan Laporan	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP.....	19
A. KESIMPULAN	19
B. SARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Kartu Bimbingan PPL
3. Format Observasi Peserta Didik
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Kalender Pendidikan
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. RPP
10. Jadwal Mengajar PPL
11. Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian
12. Daftar Nilai Tugas dan UH (Remidial)
13. Daftar Kehadiran Siswa
14. Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK

Oleh:
Widya Ginanjar
13405244021
Pendidikan Geografi FIS UNY

Kegiatan praktikum pengalaman lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengasah dan menerapkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Pelaksanaan PPL diharapkan seluruh mahasiswa dapat memperoleh pengalaman serta dapat mempraktikkan seluruh teori-teori yang diperolehnya selama kuliah ke dalam kondisi yang nyata, yakni di sekolah-sekolah tempat pelaksanaan PPL, sebelum para mahasiswa dinyatakan lulus dan benar-benar terjun kedunia kependidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis yang dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama PPL selain kegiatan pokok turut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah kegiatan-kegiatan yang melingkupi kegiatan penunjang keprofesian guru seperti turut serta dalam setiap agenda-agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh guru maupun para siswa. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial, serta memberikan kesempatan untuk mempelajari, mengenal, dan mengamati permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Geografi pada khususnya.

Adapun rancangan program secara keseluruhan terdiri dari program kerja dan kegiatan PPL. Program kerja PPL diantaranya pengadaan media pembelajaran berupa atlas, pengadaan replika batuan, dan pelatihan peta tematik teknik overlay sederhana. Dalam kegiatan PPL, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama praktik mengajar dilaksanakan, pembuatan catatan mingguan pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing, dan pembuatan soal evaluasi. Kegiatan utama praktikan dalam PPL adalah praktik mengajar kelas X IPS 1, XI IPS 1, XI IPX 2, dan XI IPS 3. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 15 jam pelajaran dalam satu minggu. Selama melaksanakan PPL,

mahasiswa PPL tidak mengalami hambatan yang begitu signifikan, mahasiswa praktikan PPL dapat menjalin kerjasama yang baik dengan peserta didik, guru pembimbing maupun pihak sekolah.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa dapat merasakan langsung kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan lain yang berhubungan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Manfaat lain yaitu mahasiswa dituntut untuk lebih bertanggung jawab dengan peserta didiknya, bagaimana cara mengelola kelas dan membuat peserta didik dari yang belum mengetahui materi menjadi memahami materi yang disampaikan. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang sangat berharga terkait hubungan kekeluargaan yang terjalin dengan para siswa SMA Negeri 1 Jetis.

Kata Kunci: PPL, *Program*, Pelaksanaan SMA Negeri 1 Jetis

BAB I

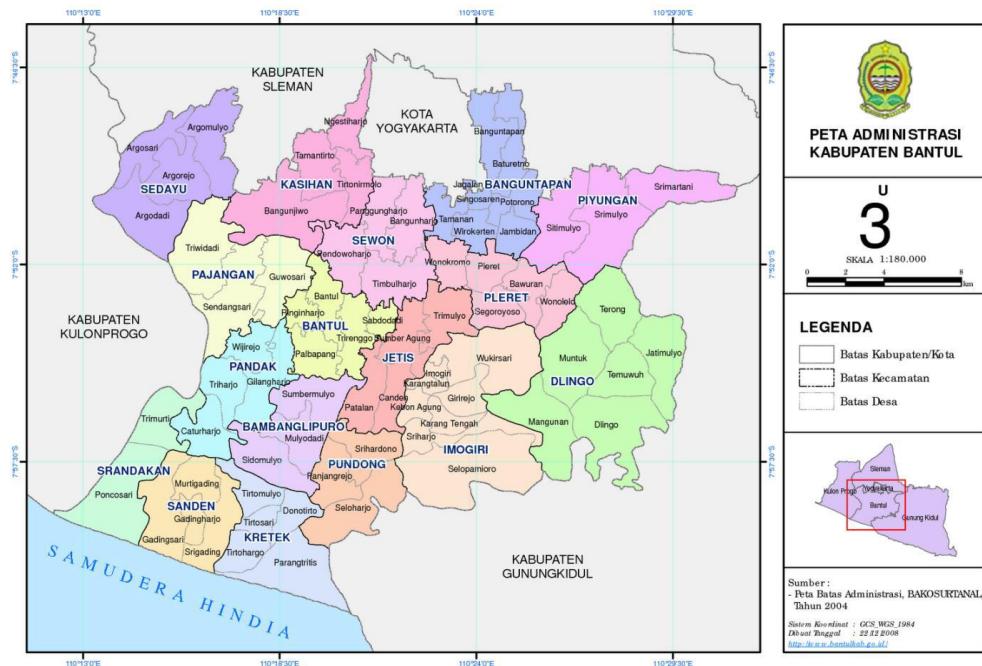
PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan Indonesia tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang senantiasa berkembang seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Semakin berkembangnya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia menyebabkan banyak lembaga berlomba-lomba untuk menjadi lembaga yang terbaik dalam hal mutu dan kualitas pendidikannya. Peningkatan kualitas pendidikan tentunya menuntut adanya sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat berdampak pada peningkatan keunggulan dan prestasi pendidikan. perguruan tinggi adalah salah satu sarana untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas secara akademik maupun secara etika moral yang baik. Hal ini dapat berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa meningkatkan kemampuan sesuai bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Jetis berdiri pada tanggal 20 November 1984 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0558/O/1984. Pada awal tahun ajaran 1984/1985 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 1 Jetis diserahkan kepada SMA Negeri 2 Bantul dengan kepala sekolah saat itu adalah Drs. Suhardjo.

Secara umum SMA Negeri 1 Jetis terletak di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas wilayah \pm 3 ha (29,533 m²). Jarak absolut SMA Negeri 1 Jetis dari kota Bantul \pm 6 km atau sekitar 20 km dari Kota Yogyakarta, sedangkan jarak relative SMA Negeri 1 Jetis yaitu 0.4 jam dari kota Bantul atau 45 menit dari Kota Yogyakarta. SMA Negeri 1 Jetis merupakan satu-satunya sekolah terpadu yang terdapat di Kabupaten Bantul yang meliputi SD Negeri 1 Jetis, SMP Negeri 1 Jetis, dan SMA Negeri 1 Jetis.



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Bantul

1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jetis

a. Visi

Visi dari SMA Negeri 1 Jetis yaitu : “Berimtaq tangguh, berpretasi, unggul dalam IPTEK, dinamis kearah globalisasi, dan arif terhadap lingkungan”

b. Misi

Misi dari SMA Negeri 1 Jetis yaitu :

- 1) Meningkatkan imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlaq mulia, dan berkepribadian Indonesia.
- 2) Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsive, dan berwawasan lingkungan.
- 3) Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
- 4) Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

2. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Kondisi fisik sekolah telah tertata dengan baik, namun sedang ada renovasi atau perbaikan gedung sekolah. Sarana prasarana penunjang

pembelajaran yang ada telah tersedia dengan baik, begitu juga dengan kebersihan lingkungan sekolah yang tampak bersih dan rapi. SMA Negeri 1 Jetis merupakan salah satu SMA Adiwiyata yang ada di Yogyakarta, sehingga keadaan sekolah tampak hijau dan rindang.

Berikut fasilitas-fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis.

Tabel 1. Fasilitas-Fasilitas di SMA Negeri 1 Jetis

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	24
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	2
8	Ruang UKS	1
9	Mushola	1
10	Laboratorium Komputer	1
11	Laboratorium IPA : a. Laboratorium Fisika b. Laboratorium Kimia c. Laboratorium Biologi	1 1 1
12	Laboratorium Bahasa	
13	Lapangan : a. Lapangan Upacara b. Lapangan Basket c. Lapangan Sepakbola	1 1 1
14	Ruang Musik	1
15	Ruang <i>Audio Visual Aid</i> (AVA)	1
16	Kantin	3
17	Koperasi Siswa	1
18	Parkir : a. Guru b. Siswa	1 1
19	Toilet	24
20	Gudang	2
21	Ruang OSIS	1
22	Ruang Tamu	1
23	<i>Meeting Room</i>	1
24	Ruang Penggandaan	1
25	Hall/Lobi	1
26	Ruang Sirkulasi	2

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang kantor yang saling bersebelahan yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang BK, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang TU terletak di sebelah utara menghadap ke selatan membujur dari barat ke timur. Ruang guru berada di paling barat yang terdiri dari masing-masing meja guru pengampu mata pelajaran serta perangkat pembelajaran.

b. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas di SMA Negeri 1 Jetis yakni 24 kelas yang terdiri dari :

1. Delapan ruang kelas untuk kelas X (sepuluh) yaitu kelas X CI, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.
2. Tujuh ruang kelas untuk kelas XI (sebelas) yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.
3. Sembilan ruang untuk kelas XII (duabelas) yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, dan XII IPS 5.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain : meja siswa dan guru, kursi siswa dan guru, LCD, banner struktur organisasi, *white board* dan *black board*, penghapus, spidol, kapur tulis, kipas angin, papan absensi, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis terdiri dari 5 laboratorium yaitu laboratorium biologi, fisika, kimia, Bahasa, IPS, dan computer. Fasilitas yang ada di laboratorium biologi antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, peralatan praktikum, LCD, *screen viewer*, lemari, awetan basah, lemari es, mikroskop, dan sebagainya.

Laboratorium kimia terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilengkapi dengan *whiteboard*, spidol, dan penghapus. Terdapat pula fasilitas LCD dan *screen viewer*. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum.

Terdapat satu ruang lagi sebagai gudang untuk menyimpan alat-alat yang berkaitan dengan kegiatan praktikum kimia. Laboratorium fisika terdiri dari tiga ruang utama seperti laboratorium kimia.

Laboratorium IPS terdiri dari satu ruangan yang berisikan meja, kursi, lemari, televisi, poster-poster serta berbagai media pembelajaran untuk pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial. Terdapat berbagai maket seperti maket tanah, gunung merapi, lempeng tektonik, maket peta, maket bangunan bersejarah, maket peta sebaran flora dan fauna, dan sebagainya.

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Jetis baru dilakukan renovasi. Fasilitas yang ada di dalam lab Bahasa seperti LCD, screen viewer, serta peralatan multimedia.

Laboratorium selanjutnya yaitu adalah laboratorium computer yang terdiri dari tiga ruang utama. Satu ruang untuk praktikum siswa, satu ruang untuk meja kerja laboran, dan satu ruang untuk menyimpan peralatan-peralatan elektronik. Laboratorium ini memiliki sekitar 32 komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas computer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi serta fasilitas AC untuk menjaga kondisi ruangan agar peralatan-peralatan yang terdapat di laboratorium terjaga baik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis berada di lantai dua, dengan tangga naik berada di belakang piket. Fasilitas perpustakaan cukup memadai, namun rak-rak yang tersedia untuk meletakkan buku masih perlu ditambah. Pustakawan atau orang yang memiliki tugas menjaga perpustakaan adalah Bapak Nur Hidayat. Perpustakaan ini memiliki suasana yang nyaman untuk belajar, siswa dapat belajar di meja-meja lesehan, atau meja belajar dengan kursi.

e. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Jetis antara lain :

- 1) Lapangan volley
- 2) Lapangan basket
- 3) Lapangan futsal
- 4) Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga
- 5) Lapangan tenis meja
- 6) Lapangan bulu tangkis

- 7) Lapangan sepak takraw
- f. Sarana Penunjang
 - 1) Masjid
 - 2) Tempat parkir guru, karyawan, dan siswa
 - 3) Ruang piket
 - 4) Pos satpam
 - 5) Kantin sekolah
 - 6) Ruang AVA
 - 7) Ruang pramuka
 - 8) Ruang kesenian
 - 9) Ruang keterampilan
 - 10) Media pembelajaran
 - 11) Unit kesehatan siswa
 - 12) Bimbingan konseling
 - 13) Koperasi sekolah
 - 14) Ruang OSIS
 - 15) Kesehatan lingkungan
 - 16) Ekstrakulikuler
 - 17) Kamar mandi guru dan siswa

3. Kondisi Non Fisik SMA Negeri 1 Jetis

SMA Negeri 1 Jetis memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dijabat oleh Drs. Herman Priyana, M. Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :
 - 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
 - 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
 - 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa agar dapat menjelaskan fungsinya dengan baik dan lancar.

- b. Wakil Kepala Sekolah**

Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh empat wakil kepala sekolah yang masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas sebagai :

- 1) Wakasek urusan kurikulum yang dijabat oleh Dra. Juweni
- 2) Wakasek urusan kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Bambang Yuwono, M. Pd.

- 3) Wakasek urusan humas yang dijabat oleh Yasin Supangat, S. Pd
- 4) Wakasek urusan sarana dan prasarana yang dijabat oleh Drs. Agus Sudibyo.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negri 1 Jetis cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Jumlah tenaga pengajar sebanyak 56 orang dengan tingkat pendidikan SI dan S2. Selain melakukan tugas masing-masing, kewajiban guru lainnya yaitu harus membagi jadwal untuk menjaga meja tamu/piket.

Selain tenaga pengajar juga terdapat petugas perpustakaan, laboran, pegawai tata usaha, dan petugas kebersihan.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Jetis cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya di saat istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan atau sholat Dhuha bagi yang beragama Islam.

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Jetis dimulai 07.00, namun bel masuk berbunyi pukul 06.50 yang menandakan seluruh siswa harus memasuki kelas untuk memulai membaca Al-Quran (bagi yang beragama islam) dan sebelum memulai pembelajaran para siswa bersama guru menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari pukul 07.00 - 13.30 WIB, pada hari Kamis jam belajar berlangsung hingga pukul 14.15 WIB, dan pada hari Jumat berlangsung hanya sampai pukul 11.00 WIB.

Peraturan yang ada untuk mengatur kedisiplinan siswa antara lain jika siswa memiliki keperluan diluar sekolah dalam jam belajar maka siswa diwajibkan untuk meminta izin kepada kepala sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan

dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi point sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Prestasi yang di raih oleh siswa SMA Negeri Jetis diantaranya dalam bidang sains, olahraga, debat, sosial, dan kegiatan sekolah lainnya seperti UKS, upacara, dan dari kegiatan ekstrakurikuler.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada lima orang, yaitu :

- 1) Dra. Sutrini
- 2) Dra. Wahyuni Mardiyati
- 3) Drs Ruspriati
- 4) Drs. Bambang Yuwono
- 5) Sri Haryati, S. Pd.

f. Kegiatan Pembelajaran Formal dan Non Formal

Kegiatan pembelajaran siswa dilakukan di dalam ruang kelas atau di ruang khusus seperti laboratorium, ruang keterampilan, atau di ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya. SMA Negeri 1 Jetis Bantul mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Guru mata pelajaran memfasilitasi siswa dengan layanan klinik belajar. Klinik belajar adalah bimbingan belajar yang dilaksanakan atas permintaan siswa pada guru mata pelajaran yang akan dipelajari. Khususnya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kegiatan ini berlaku untuk semua siswa SMA Negeri 1 Jetis Bantul, baik kelas X, XI, dan XII. Guru juga memfasilitasi dengan PMA. PMA adalah kegiatan bimbingan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

Sekolah juga memfasilitasi siswa dengan sebagai ekstrakurikuler. SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima belas (15) kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya :

- 1) Pramuka
- 2) Kerawitan
- 3) Seni Tari
- 4) Teather
- 5) Sepak Bola
- 6) Basket
- 7) Pecinta Alam
- 8) Pertanian
- 9) Menjahit
- 10) Musik
- 11) PMR
- 12) KIR
- 13) Voli
- 14) Basket
- 15) Buletin
- 16) Paduan Suara
- 17) Multimedia
- 18) Bahasa Inggris
- 19) Karate
- 20) Pencak Silat
- 21) Olimpiade Biologi, Matematika, Fisika, Kimia, Ekonomi, Kebumian, Astronomi, dan TI
- 22) Baca tulis Al-Qur'an

OSIS telah berjalan dengan baik, dimana para siswa juga dilibatkan dalam kepengurusan koperasi sekolah dan UKS. Selain itu, terdapat kegiatan Pleton Inti (TONTI) yang diikuti oleh para siswa untuk menambah pengalamannya dalam baris-berbaris yang dapat digunakan untuk seleksi pemilihan paskibra.

Selain itu ada beberapa kegiatan penunjang belajar mengajar yang diikuti oleh siswa pada sore harinya. Kegiatan ini dijadikan wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa

B. Perumusan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan analisi situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memacahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka beberapa program kerja yang dirumuskan dalam program kerja individu. Program kerja individu mahasiswa PPL jurusan pendidikan Geografi antara lain mengajar dan meningkatkan minat siswa dalam belajar Geografi, penggunaan media pembelajaran seperti peta, maket, power point, video, gambar, dan poster diharapkan mampu menarik siswa untuk mempelajari geografi.

C. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL, mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di tempat observasi (sekolah).

Penyerahan mahasiswa sampai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktik mengajar.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan mengajar.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk atau memiliki keperluan mendadak.
3. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan di beri kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing.
6. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
7. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, coordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan staf.
8. Menyusun laporan PPL pada akhir masa kegiatan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus hingga di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan tanggal 25, Februari 2016 secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan adalah Ibu Sriadi Setyowati, M.Si. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- 2) Praktik membuka pelajaran,
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan,
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik),
- 5) Teknik bertanya kepada siswa,
- 6) Praktik penguasaan kelas
- 7) Praktik menutup pelajaran

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang sudah ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajaran di jurusan Pendidikan Geografi, yaitu Ibu Sriadi Setyowati, M.Si. Untuk pembekalan dengan

DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun objek dari observasi ini adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Program Tahunan
 - 4) Program Semester
 - 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Cara bertanya pada siswa
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa selama di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa selama di luar kelas

B. Pelaksanaan PPL

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan teoriteori yang telah didapat dibangku kuliah.

Dalam praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dimiliki dan didapat selama proses perkuliahan berlangsung seperti teori tentang metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Serta keterampilan teknis dan nonteknis untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas.

Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah keterampilan membuat RPP dan keterampilan membuat media pembelajaran. Sedangkan keterampilan nonteknis adalah keterampilan mengelola kelas serta mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rencangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara mendetail sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini untuk mempersiapkanatau skenario apa saja yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru mengajar.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal Senin, 18 Juli 2016 sampai dengan Kamis, 8 September 2016 dengan jumlah seluruh mahasiswa PPL yaitu 21 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jetis Bantul meliputi hal-hal sebagain berikut :

Tabel 3. Praktik mengajar di kelas

No	Hari/tanggal	Jam ke	Kelas
1.	Senin, 18 Juli 2016	2 - 3	X IPS I
		3 - 4	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
2.	Kamis, 21 Juli 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2

		4 - 5	XI IPS 1
3.	Jumat, 22 Juli 2016	3 - 4	XI IPS 3
		5 - 6	XI IPS 2
		2 - 3	X IPS 1
4.	Senin, 25 Juli 2016	4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
		1	X IPS 1
5.	Kamis, 28 Juli 2016	2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPX 1
		3 - 4	XI IPS 3
6.	Jumat, 29 Juli 2016	5 - 6	XI IPS 2
		2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
7.	Senin, 1 Agustus 2016	6 - 7	XI IPX 3
		1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
8.	Kamis, 4 Agustus 2016	4 - 5	XI IPS 1
		1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
9.	Jumat, 5 Agustus 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
		2 - 3	X IPS 1
10.	Senin, 8 Agustus 2016	4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
		1	X IPS 1
11.	Kamis, 10 Agustus 2016	2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
		3 - 4	XI IPS 3
12.	Jumat, 11 Agustus 2016	4 - 5	XI IPS 2
		2 - 3	X IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
13.	Senin, 15 Agustus 2016	4 - 5	XI IPS 1
		2 - 3	XI IPS 3
		6 - 7	X IPS 1
14.	Kamis, 18 Agustus 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
15.	Jumat, 19 Agustus 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
16.	Senin, 22 Agustus 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1

		6 - 7	XI IPS 3
17.	Kamis, 25 Agustus 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
18.	Jumat, 26 Agustus 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
19.	Senin, 29 Agustus 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
20.	Kamis, 1 September 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
21.	Jumat, 2 September 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
22.	Senin, 5 September 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
23.	Kamis, 8 September 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1

3. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses yang dilakukan selama pelajaran berlangsung melalui keaktifan siswa dan penilaian hasil belajar yakni dengan mengadakan penugasan dan ulangan harian. Penilaian hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Untuk penilaian hasil belajar ini praktikan berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75.

4. Praktik Prasekolah

Praktik prasekolah ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh praktikan diluar jam mengajar. Kegiatan-kegiatan tersebut misalnya membantu di perpustakaan, mengisi jam kosong atau mengajar menggantikan guru yang berhalangan hadir dan menjaga bagian piket. Para praktikan melakukan tugas diatas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun praktikan tidak mengajar di sekolah, praktikan tetap memiliki kegiatan lain yang juga tidak kalah penting.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan berisi kegiatan selama PPL. Laporan ini dikerjakan secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah dan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang berstatus masih mahasiswa dan memiliki usia yang tidak beda jauh dengan siswa sehingga membuat siswa kurang hormat dan terkesan menyepelekan berbeda ketika diajar oleh guru mata pelajarannya. Dari situ praktikan memperoleh pelajaran bahwa perlu adanya ketegasan agar siswa dapat patuh dan pelajaran dapat berlangsung kondusif dan efektif.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian, ternyata banyak siswa yang lulus dengan nilai yang baik. Ini dikarenakan selalu diadakannya pengulangan pelajaran sebelum diadakannya tes. Pengulangan itu juga berfungsi mengingatkan siswa pada pelajaran minggu lalu. Jadi meskipun diadakannya ulangan mendadak, siswa tetap siap dengan segala soal.

Dari kegiatan yang dilakukan selama PPL, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL:

1. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing yang perhatian sehingga, praktikan benar-benar dibimbing, banyak diberikan saran tentang bagaimana mengajar siswa SMA Negeri 1 Jetis
- b. Siswa yang atusias dan kooperatif pada saat pelajaran berlangsung
- c. Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran, metode untuk mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di kelas.
- b. Kurang optimalnya mengatur alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak kegiatan.
- c. Konsentrasi siswa yang tidak maksimal di jam pelajaran terakhir.

- d. Mengubah pola pikir siswa yang menganggap Geografi itu sulit.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul tersebut saat kegiatan PPL, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya antara lain:

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas.
2. Praktikan menciptakan suasana kelas yang santai, yakni penyampaian materi yang disertai dengan games dan humor dan motivasi kepada siswa agar siswa tetap memperhatikan.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang menuntut seluruh anggota kelas memperhatikan dan tidak ada yang asyik sendiri.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa persiapan yang diberikan telah cukup memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan untuk terjun ke lapangan karena relevan dengan hal yang sebenarnya ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana seorang guru yang sebenarnya dan berusaha membentuk sikap guru yang profesional namun tetap disenangi oleh siswanya.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru dan kegiatan lain di sekolah.
3. Kegiatan PPL memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis. Selama di sekolah praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana yang tepat untuk mahasiswa calon guru mempraktikkan ilmu yang telah didapatnya selama kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan PPL ini dapat digunakan untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya.
3. Praktik pengalaman lapangan ini merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan yakni, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon guru tentunya menyadari tugas dan kewajiban sebagai seorang individu yang berkompeten, sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta membangun bangsa.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
 - b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
 - c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mendukung dan membawa nama baik sekolah.
 - d. Pendidikan dan pelatihan guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi PP PPL UNY

- a. Perlu ditingkatkan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- b. PP PPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil menjadi acuan untuk PPL selanjutnya.
- c. Pihak PP PPL hendaknya selalu memberikan informasi baru secara online agar mahasiswa memperoleh informasi yang diperlukan.
- d. PP PPL hendaknya melakukan evaluasi yang melibatkan mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Perlu adanya koordinasi secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi dan berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun melaksanakan program, sehingga dapat menghasilkan program yang efektif, efisien dan produktif.
- d. Perlu perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala yang ada di lapangan yang meminimalkan kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program.
- e. Mengoptimalkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan namun tetap efektif belajar bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2016. Panduan PPL. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN



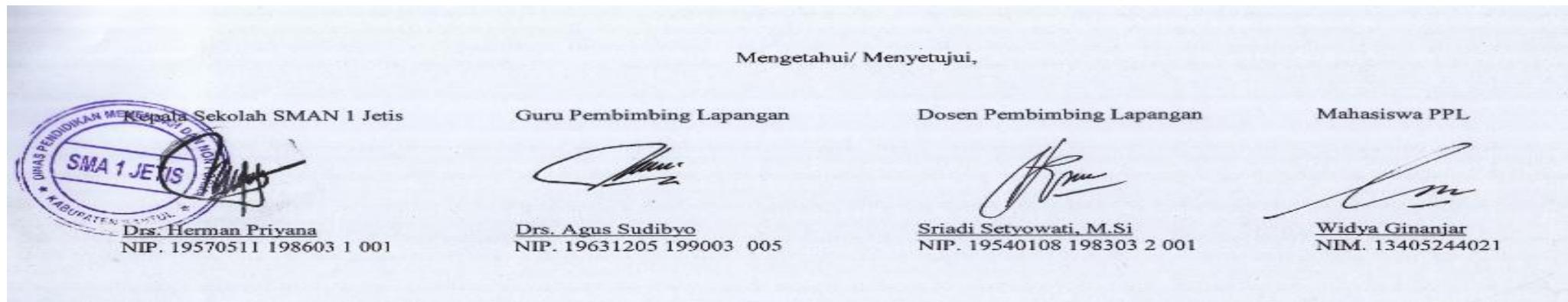
MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2016

| F01

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 JETIS NAMA MAHASISWA : WIDYA GINANJAR
ALAMAT SEKOLAH : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul NIM : 13405244021
GURU PEMBIMBING : Drs. Agus Sudibyo FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
PELAKSANAAN PPL : 15 Juli – 15 September 2016 DOSEN PEMBIMBING : Sriadi Setyowati, M.Si

Jetis, 15 september 2016





KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2016/ 2017

F04

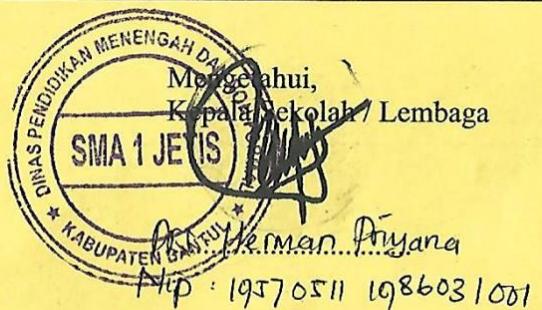
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 JETIS
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan. Imogiri Barat, kertan, Sumberagung Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : SRI ASI Jetyawati, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Jurusan penelitian Geografi / fis
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	3/8 2016	2	Rpp		
2.	11/8 2016	2	Media		
3.	24/8 2016	2	Penilaian		
4.	1/9 2016	2	Evaluasi		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



.....,
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Penda. Geografi,

.....,
 ...Widya. ...Cinta you / Anita Iman



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Widya Ginanjar PUKUL : 10:30 - 11.50 WIB

NO. MAHASISWA : 13405244021 TGL OBSERVASI : 25 Februari 2016

TEMPAT PRAKTIK : XI IPS 1 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND.GEOGRAFI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang dibuat berdasarkan kurikulum 2013 dengan rincian KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar.
	3. RPP	RPP dibuat untuk setiap pertemuan di kelas dan berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan.
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam, mengabsen siswa dengan menanyakan kehadiran siswa.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara runtut, dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya dan memberikan perintah kepada peserta didik maju ke depan untuk membacakan hasil tugas yang diberiak guru pada pertemuan sebelumnya

	3. Metode pembelajaran	Diskusi, presentasi dan tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia, lugas, dan dengan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik
	5. Penggunaan waktu	Tepat waktu, yaitu 1 x 45 menit (jumat 1 x 40 menit)
	6. Gerak	Menggunakan bahasa tubuh yang baik untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang masalah-masalah disekitar lingkungan tempat tinggal
	8. Teknik bertanya	Memberikan peluang kepada peserta didik yang tidak maju untuk bertanya
	9. Teknik penguasaan kelas	Menggunakan suara yang keras dan tegas
	10. Penggunaan media	Menggunakan media <i>white board, buku cetak SMA, Alat Tulis</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menyimpulkan materi pembelajaran Memberikan perintah untuk membaca materi selanjutnya
	12. Menutup pelajaran	Berdoa
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat melalukan observasi ada siswa yang tidak antusias dan saat pembelajaran di kelas ada yang bermain Hp
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan ramah saat bertemu guru mereka sunyum dan menyapanya.

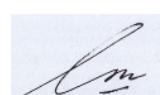
Jetis, 25 Februari 2016

Guru Pembimbing



Drs. Agus Sudibyo

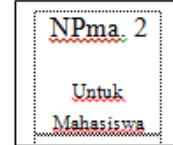
Mahasiswa



Widya Ginanjar

NIP: 196312051990031005

NIM. 13405244024



LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Widya Ginanjar PUKUL : 12.00- 13.30 WIB

NO. MAHASISWA : 13405244021 TEMPAT : SMAN 1 JETIS

TGL. OBSERVASI : 25 Februari 2016 FAK/JUR : FIS/P.GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1.	Observasi Fisik:		
	a. Keadaan lokasi	SMA N 1 Jetis beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Merupakan salah satu bagian dari sekolah terpadu.	
	b. Keadaan gedung	Gedung sekolah SMA N 1 Jetis sudah bagus dan sesuai dengan standar nasional. Terdapat ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, ruang laboratorium, masjid, toilet, kantin, koperasi, UKS, ruang OSIS, Ruang Meeting dll. Namun saat ini belum berfungsi sepenuhnya karena baru	

		proses renovasi.	
	c. Keadaan sarana/ prasarana	Sarana dan prasarana di SMA N 1 Jetis sudah bagus. Perawatannya sudah bagus dan tertata dengan rapi.	
	d. Keadaan personalia	Keadaan personalia warga SMA N 1 Jetis baik. Sudah dibiasakan dengan 6S yaitu: Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun, dan Sederhana.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Keadaan fisik lainnya sudah memadai. Terdapat perlengkapan pembelajaran yang memadai. Misal: LCD, proyektor, meja, kursi, dll	
	f. Penataan ruang kerja	Penataan ruang guru masih kurang rapi karena ruang guru terlalu sempit.	
	g. Aspek lain....	Labatorium fisika belum rapi dan belum digunakan dengan mestinya.	
2.	Observasi tata kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi tata kerja sudah lengkap. Yaitu terdiri dari struktur Guru dan TU, struktur OSIS, dll. Akantetapi SMA Jetis belum mempunyai laboran fisika	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja lembaga sudah tersedia dengan baik.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja sudah sesuai dengan program kerja.	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja antar guru sudah bagus. Saling kerjasama dan kerja keras.	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja dilakukan oleh	

		sekolah setiap akhir tahun pelajaran.	
f. Hasil yang dicapai		Hasil yang dicapai sudah memuaskan, walaupun ada sedikit program kerja yang tidak terlaksana.	
g. Program pengembangan		Program pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa. Misal dilakukan pelatihan, workshop, seminar dan diklat.	
h. Aspek lain.....			

Jetis 25, Februari 2016

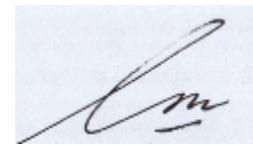
Koordinator PPL



Dra. Juweni

NIP 196206041988032003

Mahasiswa



Widya Ginanjar

NIM. 13405244024

KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUMAT SABTU	JULI 2016				
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
AGUSTUS 2016					
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
SEPTEMBER 2016					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
OKTOBER 2016					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
NOVEMBER 2016					
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
DESEMBER 2016					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	1	9	16	23	30
	2	10	17	24	
	3	11	18	25	
JANUARI 2017					
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
FEBRUARI 2017					
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	
	2	9	16	23	
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
MARET 2017					
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	
	2	9	16	23	
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
APRIL 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	
MAY 2017					
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	
	2	9	16	23	
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
JUNI 2017					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	
	2	9	16	23	
	3	10	17	24	
JULI 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	

- UAS/UKK
- Porsenitas
- Penerimaan LHB
- Hardiknas
- Libur Umum

- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester

- UN SMA/SMK/SLB (Utama)
- UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
- HUT SMAN 1 JETIS

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	1 Agustus 2016	: Ekstra kurikuler dimulai
6	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
7	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
8	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
9	3 s/d 8 Oktober 2016	: Ulangan Tengah Semester Gasal
10	22 Oktober 2016	: Pembagian Hasil UTS
11	20 November 2016	: HUT SMAN 1 JETIS
12	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
13	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
14	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
15	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
16	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
17	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
18	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
19	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
20	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
21	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
22	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
23	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
24	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
25	6 s/d 11 Maret 2016	: Ulangan Tengah Semester Genap
26	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
27	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
28	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
29	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
30	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Program : X/Ilmu Ilmu Sosial
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaular dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • uang lingkup pengetahuan geografi. • bjek studi dan aspek geografi. • onsep esensial geografi dan contoh terapannya. 	3 x 4 JP

	tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • prinsip geografi dan contoh terapannya. • mendekatan geografi dan contoh terapannya. • terampilan geografi. 	
	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN <ul style="list-style-type: none"> • dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. • enis peta dan penggunaannya. • enis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • eori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	2 x 5 JP
	3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta 4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • engamati fenomena geografis. • erumuskan pertanyaan penelitian geografi. • engumpulkan serta mengolah data geografis. 	3 x 4 JP

		<ul style="list-style-type: none"> • enganalisis data geografis. • embuat laporan penelitian. 	
	3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan. 4.4. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> • teori pembentukan planet Bumi. • perkembangan kehidupan di Bumi. • dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	3 x 4 JP
Sem 2	3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan. 4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> • arakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • engukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • lasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • arakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • engaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. 	3 x 5 JP

		<p>Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia.</p>	
	<p>3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • lasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • embaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	2 x 7 jp

	<p>3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • iklus hidrologi. • arakteristik dan dinamika perairan laut. • ersebaran dan pemanfaatan biota laut. • encemaran dan konservasi perairan laut. • tensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • onservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). <p>Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia.</p>	3 x 4 jp
--	---	---	----------

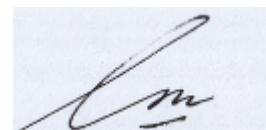
Jetis, 1 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Agus Sudibyo
NIP . 19631205 1990031 005

Praktikan PLL



Widya Ginanjar
NIM. 13405244021

PROGRAM SEMESTER

Nama sekolah : SMA N 1 Jetis

Mata Pelajaran: Geografi

Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Gasal)

Tahun Ajaran : 2016/2017

	dengan menggunakan peta																					
4.3	Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	3														3	3					
	Ulangan Harian 3 dan Remedial	3															3					
3.4	Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3															3	3				
4.4	Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	3															3	3				

Keterangan:

-  = liburan semester
 -  = ujian semester 1
 -  = libur mengajar
 -  = libur idul adha

PROGRAM SEMESTER

Nama sekolah : SMA N 1 Jetis

Mata Pelajaran: Geografi

Kelas/Semester : X (Sepuluh)/2 (Genap)

Tahun Ajaran : 2016/2017

	dampaknya terhadap kehidupan																								
4.6	Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	3							3	3	2														
Ulangan Harian 2 dan Remedial		3										3													
3.7	Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya	3															3	1	2						

	terhadap kehidupan																		
4.7	Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	3														1	3	3	
	Ulangan Harian dan Remedial	3	3															3	
	Jumlah jam satu															51			

semester			
----------	--	--	--

Keterangan:

-  = masuk pertama
-  = ujian sekolah
-  = UN sma
-  = libur hari buruh
-  = ujian semester

Silabus Kurikulum 2013 Revisi
Kelas X Mata Pelajaran Geografi
SMAN 1 JETIS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. emahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1. enyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<p>NGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • uang lingkup pengetahuan geografi. • objek studi dan aspek geografi. • onsep esensial geografi dan contoh terapannya. • rinsip geografi dan contoh terapannya. • endekatan geografi dan contoh terapannya. • eterampilan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • encari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media • enunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi • enganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • empresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari
<p>3.2. emahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p>	<p>NGETAHUAN DASAR PEMETAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. 	<ul style="list-style-type: none"> • engamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis
<p>4.2. embuat peta tematik</p>	<p>• ensis peta dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> •

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<p>penggunaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • enis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • eori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	<p>endiskusikan dan membuat laporan tentang hasilinterpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis</p> <ul style="list-style-type: none"> • raktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya
<p>3.3. emahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3. enyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • engamati fenomena geografis. • erumuskan pertanyaan penelitian geografi. • engumpulkan serta mengolah data geografis. • enganalisis data geografis. • embuat laporan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • elakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. • enyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
<p>3.4. enganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.4. enyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>UJI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • eori pembentukan planet Bumi. • erkembangan kehidupan di Bumi. • dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> • engamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media • erdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
<p>3.5. enganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5. menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>NAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • arakteristik lapisan-lapisan Bumi. • roses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • roses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • roses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • roses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • embentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • emanfaatan dan konservasi tanah. • embaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data 	<ul style="list-style-type: none"> • engamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • endiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • engenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	geologi di Indonesia.	
<p>3.6. enganialis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.6. menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>NAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • arakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • engukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • lasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • arakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • engaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • embaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • engamati dinamika atmosfier dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media • elakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar • erdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • enyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • raktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat
<p>3.7. enganialis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.7. menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau</p>	<p>DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • iklus hidrologi. • arakteristik dan dinamika perairan laut. 	<ul style="list-style-type: none"> • engamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
animasi	<p>persebaran dan pemanfaatan biota laut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • encemaran dan konservasi perairan laut. • otensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • onservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • embaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • elakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air • endiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • enyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • embuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS)

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA Mata

Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI

Kompetensi Inti :

- 1. Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

<p>1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p>					
---	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>					

2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.					
2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

<p>peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di <u>Indonesia dan dunia</u></p>					
--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.					

3.1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA	<p>Mengamati</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau menyaksikan pemutaran video untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i></p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk obat-obatan dan pemenuhan bahan pangan dengan mengisi tabel observasi.</p> <p>Menanya</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta dididik diminta untuk</p>	<p>Tugas: didik membuat poster tentang perlindungan flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan (dipresentasikan).</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - foto fauna dan flora - Peta tematik - Sumber yang tersedia di jaringan internet,
4.1	Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

	<p>tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar, <input type="checkbox"/> Kegiatan lainnya dapat juga berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman dalam mencari data. <p><i>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan 	<p>flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		
--	---	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

	<p>konservasi flora dan fauna.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, <i>atau</i> <input type="checkbox"/> Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. <input type="checkbox"/> Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih 		
--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di dunia atau dunia.</p> <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelastarian flora dan fauna 			

3.2	Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> - proses pembentukan barang tambang 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video, membaca buku sumber, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat informasi 	Tugas: Peserta didik membuat peta sebarang barang tambang yang ada di dearahnyanya Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam menyajikan/ekspose hasil	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data barang tambang dari mementerian ESDM - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait
4.2	Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	 <ul style="list-style-type: none"> - potensi dan persebaran barang tambang - eksplorasi dan eksplorasi barang tambang ramah lingkungan - pemanfaatan, efisiensi, 				

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola pertambangan 	<p>pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis tentang banyak hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau □ Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Pertanyaan atau hipotesis dibuat secara perorangan atau kelompok. 	<p>observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulan tulisan, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebarang barang tambang di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sampel barang tambang - Peta tematik - Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,
--	--	---	---	---

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

		<p>data dan informasi terkait pertanyaan atau hipotesis tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. Pembuatan peta dilakukan secara berkelompok.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari- hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional.</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk</p>		
--	--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kelangkaan barang tambang.</p> <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta menyampaikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau <input type="checkbox"/> Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di <i>daerahnya</i> 			

3.3	Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> - Luas dan batas teritorial - Potensi fisik dan sosial - Potensi geografis untuk ketahanan pangan, - Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri - Potensi geografis untuk energi alternatif 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengamai peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. 	Tugas: Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif. Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, dan pengumpulan	6 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks Geografi SMA kelas XII - Peta Indonesia, - Peta tematik - atlas, - citra Inderaja (penginderaan jauh)
4.3	Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

<p>bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	<p>tertentu yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia.</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, atau <input type="checkbox"/> Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk 	<p>analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p>	<p>di situs terikat di internet</p> <p>- dan lain-lain</p>
--	---	--	---	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

		<p>menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang semakin krisis di Indonesia.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau<input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisis gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi di Indonesia. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia		
--	--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.			

<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumberdata kependudukan - Kuantitas dan analisis demografi - Kualitas penduduk - Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. - Permasalahan kependudukan dan solusinya. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, dan permasalahan kependudukan dan solusinya. <input type="checkbox"/> Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, seperti berkunjung ke BPS dan instansi terkait dengan kependudukan. 	<p>Tugas: Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,
--	---	---	---	------------------	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, <input type="checkbox"/> Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, atau <input type="checkbox"/> Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		
--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah ke pendudukan di Indonesia. <input type="checkbox"/> Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. 			

3.5	<p>Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks</p> <p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebaran keragaman budaya nasional 	<p><i>Mengamati</i></p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media massa dan internet untuk</p>	<p>Tugas: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk disampaikan</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah
-----	---	--	--	-----------	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

<p>interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi identitas nasional - Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional - Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identitas nasional, interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional, dan budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang budaya nasional, <i>atau</i> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan yang terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, <input type="checkbox"/> Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang pelestarian budaya 	<p>kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi</p>	<p>berkala instansi terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,
--	--	---	---	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

	<p><i>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, atau <input type="checkbox"/> Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya <i>dan interaksi global</i> 		
--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan nyata.</p> <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. <input type="checkbox"/> Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel tentang wicara budaya nasional 			

<p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata</p>	<p>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pertanian - Kegiatan pertambangan - Kegiatan industri dan jasa - sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan - Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam <input type="checkbox"/> bidang pertanian, pertambangan, industri dan jasa, energi ramah lingkungan dan terbarukan, serta kebijakan tentang AMDAL dan ekolabel. <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video 	<p>Tugas: Membuat artikel yang akan diusulkan kepada intansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait
--	--	---	--	------------------	---

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

<p>atau bentuk publikasi lainnya.</p>		<p>daya alam dengan prinsip ekoefisiensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan). <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. <input type="checkbox"/> Peserta didik ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan 	<p>data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><i>Tes:</i> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain
---------------------------------------	--	---	---	--	---

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

		<p>pemanfaatan sumberdaya alam.</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku paket, referensi lain terkait untuk mendapatkan kesimpulan kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</p> <p><input type="checkbox"/> Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkret tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <p><input type="checkbox"/> Hasil analisis dan kesimpulan</p>		
--	--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasan juga dapat diusulkan kepada intansi terkait.			

<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca tabel, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor penyebab pemanasan global, Implementasi pembangunan berkelanjutan. 	<p>Tugas: Membuat poster lingkungan hidup secara berkelompok</p>	<p>4 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data KLH
<p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - kualitas dan baku mutu lingkungan, - pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, - faktor-faktor penyebab pemanasan global - Implementasi pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta ditugasi 	<p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas berupa klipings, laporan observasi,</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Berita dan kasus yang dimuat di media massa. - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Situs terkait di internet

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

		<p>untuk observasi di lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang kerusakan lingkungan. <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk 	<p>kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		
--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

		<p>berkelanjutan.</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup.</p> <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan</p>		
--	--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		gagasannya diusulkan kepada intansi terkait.			

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

KD 3.1

Satuan Pendidikan	:	SMAN 1 JETIS
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Semester	:	X (sepuluh /1(satu)
Alokasi Waktu	:	3 Jam Pembelajaran (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menyadari geografi sebagai ilmu untuk melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan
- 1.1.2 Mensyukuri kemampuan berfikir dan meneliti lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Mahakuasa
- 2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan secara santun dalam kegiatan diskusi terkait dengan pengetahuan dasar geografi.
- 3.1.1 Menganalisis pengertian geografi dari para ahli
- 3.1.3 Menyimpulkan ruang lingkup geografi berdasarkan fenomena amatan
- 3.1.3 Mengaitkan 10 konsep essensial geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 3.1.4 Menganalisis ilmu-ilmu penunjang geografi.
- 3.1.5 Mengkorelasikan obyek studi geografi dengan kehidupan sehari-hari
- 3.1.6 Mengkorelasikan prinsip geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 3.1.7 Mengorelasikan tiga pendekatan geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 3.1.8 Mengkorelasikan aspek geografi dengan kondisi lingkungan sekitar.
- 4.1.1 Membuat peta konsep geografi
- 4.1.2 Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan obyek geografi
- 4.1.3 Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan prinsip dan pendekatan geografi.

D. Materi Pembelajaran

1. Pembelajaran Reguler

Dasar-Dasar Ilmu Geografi

a. Pengertian Geografi

Pengetahuan tentang bumi telah dikenal sejak puluhan abad sebelum masehi telah mendapat berbagai macam sebutan. Dalam Bahasa Inggris disebut *Geography* yang diambil dari bahasa Yunani “Geographia”, terbentuk dari kata geo (=earth) dan grapho (=to write),

jadi geographia berarti “*to write about the earth*” (Matt Rosenberg 2008). Ada yang menyebut geografi berasal dari kata *geos* (bumi) dan *graphein* (gambaran, pencitraan). Secara harfiah geografi berarti berarti ilmu yang mencitrakan atau menggambarkan tentang bumi.

Untuk memahami perkembangan geografi dari waktu ke waktu maka perlu diketahui beberapa definisi Geografi:

a. Ferdinand Von Richthofen (1833-1905)

Merumuskan definisi yang pertama kali, ia mendefinisikan geografi hanya terbatas pada apa yang ada di permukaan bumi, geografi sebagai ilmu mempelajari gejala dan sifat-sifat permukaan bumi dan penduduknya, disusun menurut letaknya, diterangkan tentang terdapatnya gejala, sifat-sifatnya, serta hubungan timbal balik gejala dan sifat-sifat tersebut.

b. Armin. K. Lobeck

Mengemukakan bahwa geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan yang ada antara kehidupan dengan lingkungan fisiknya.

c. Richard Hartshorne (1959)

Geografi adalah ilmu yang menafsirkan realisme diferensiasi area muka bumi seperti apa adanya, tidak hanya dalam arti perbedaan dalam hal tertentu, tetapi juga dalam arti kombinasi keseluruhan fenomena di setiap tempat.

d. SEMLOK Ahli Geografi tahun 1988 di Semarang

Menyepakati bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahannya dalam konteks keruangan.

e. Martin Kenzer (1989)

Geografi memperhatikan variasi keruangan atau lokasional pada fenomena fisik dan manusia di permukaan bumi.

f. Yi-Fu Tuan (1991)

Geografi merupakan studi tentang bumi sebagai tempat hunian manusia.

Geografi adalah studi tentang pola-pola dan proses-proses bentang manusia (*built*) dan bentang lingkungan (*natural*), dimana bentang-bentang tersebut tersusun atas komponen ruang nyata (objektif) dan subjektif. Kajian utama Geografi adalah fenomena atau gejala-gejala yang terjadi di geosfer. Geosfer yang merupakan objek material

studi geografi ternyata juga dipelajari oleh ilmu lain. Seperti hidrosfer dipelajari secara khusus oleh disiplin ilmu Hidrologi, biosfer dipelajari oleh disiplin ilmu biologi dengan berbagai macam cabang. Geografiwan akan mengkaji fenomena geosfer di dalam ruang menurut waktu.

Bila ruang tersebut dibedakan dari suatu tempat ke tempat yang lain maka analisisnya disebut analisis spasial. Kalau ruang terdapatnya fenomena geografis dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, maka analisisnya disebut analisis ekologis. Gabungan diantara keduanya disebut analisis kompleks regional. Sehubungan dengan geosfer yang merupakan objek material studi geografi, maka dengan demikian yang mempelajari di dalam geografi mencakup:

- a. Gejala-gejala alam yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - b. Manusia sebagai makhluk sosial yang menempati suatu ruang atau wilayah. Pada bagian ini geografi mempelajari bagaimana cara manusia hidup didalam lingkungannya.
 - c. Proses interaksi (saling hubungan) interdependensi (saling ketergantungan) antara manusia dengan lingkungannya.
 - d. Geografi membatasi pada aspek keruangan atau kewilayahannya. Kewilayahannya tersebut dapat lokal, regional ataupun nasional yang masing-masing mempunyai ciri-ciri atau karakteristik sehingga dapat dibedakan dengan yang lainnya.
- b. Konsep-Konsep Geografi

Dalam dunia pendidikan konsep dibedakan menjadi konsep dasar dan konsep esensial. Konsep dasar merupakan hal yang penting untuk menggambarkan sosok suatu ilmu. Konsep dasar sering pula disebut konsep utama yang menggambarkan esensi atau hakekat ilmu, sedangkan konsep esensial merupakan konsep-konsep penting yang perlu diketahui dan dikuasai peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan disetiap jenjang pendidikan.

- a. Konsep Dasar Geografi

Daldjoeni menyebutkan konsep dasar geografi dengan istilah konsep-konsep asasi yang terdiri dari:

- 1) Penghargaan budayawi terhadap bumi.

Lingkungan alam sebenarnya kombinasi antara unsure alam yang menuntut penyesuaian dari manusia. Buktinya yang berlainan periode waktu hidupnya, berbeda-beda pula dalam menafsirkan

lingkungannya. Kemajuan IPTEK telah mengubah pandangan manusia terhadap alam sebagai sumberdaya. Pemanfaatan sumberdaya oleh manusia tergantung pada tingkat IPTEK manusiannya.

2) Konsep regional

Suatu region dipandang sebagai suatu wilayah yang memiliki homogenitas tertentu baik yang bersifat permanen maupun sementara sehingga dapat dibedakan dengan daerah lain yang berbatasan. Homogenitas tersebut misal dalam hal bentuk lahannya, corak kehidupan manusiannya,

3) Konsep pertalian wilayah

Interelasi antar unsur alam di suatu wilayah menghasilkan suatu kenampakan yang memberi cirri khusus wilayah yang bersangkutan.

4) Interaksi keruangan

Wilayah sebagai suatu ruang terbentuk oleh unsur alam dan manusia sebagai penghuninya. Masing-masing wilayah mengalami potensi dan perkembangan yang berbeda-beda. Perbedaan kewilayahan akan mendorong proses interaksi yang dapat berupa pertukaran barang, jasa, dan budaya, hal ini akan mendorong terjadinya kerjasama antar wilayah.

5) Lokalisasi

Lokalisasi berarti pemasaran kegiatan pada wilayah yang terbatas. Pemasaran ini dapat meningkatkan fungsi suatu wilayah. Contoh: Kota Yogyakarta yang berfungsi sebagai kota budaya, sekaligus kota pelajar atau kota pendidikan.

6) Skala luas, skala sempit, arti skala

Studi geografi dapat bersifat mikroskopis (meliputi wilayah yang sempit), dapat pula bersifat makroskopis (mencakup wilayah yang luas). Skala wilayah mencerminkan cakupan yang luas wilayah studi yang dapat dibagi menjadi 3, yakni skala mikro, mezzo, dan makro.

7) Konsep perubahan

Kajian geografis di suatu tempat atau wilayah berlaku untuk periode waktu tertentu. Kondisi yang ada pada suatu periode tertentu merupakan hasil dari proses yang berjalan lama malalui berbagai perubahan. Geografi selalu memperhatikan berbagai perubahan yang terjadi sejalan berjalannya waktu.

b. Konsep-konsep essensial dalam Geografi

Untuk kepentingan pengajaran geografi di sekolah, SEMLOK ahli geografi yang diselenggarakan di Semarang pada tahun 1989 dan 1990, mengusulkan konsep-konsep yang perlu diajarkan pada para siswa, dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Lanjutan Atas sebagai berikut:

1) Konsep Lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal perkembangan geografi telah menjadi cirri khusus geografi. Lokasi dipelajari arti pemakaianya sejak di tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi, sehingga muncul teori-teori lokasi. Pembicaraan unsur letak sangat penting dalam geografi, terutama berkaitan dengan telaah regional atau kajian wilayah.

2) Konsep Jarak

Jarak mempunyai arti penting bagi kehidupan sosial, ekonomi juga kepentingan pertahanan. Jarak dapat merupakan faktor pembatas yang bersifat alami, walaupun jarak dapat juga bersifat relatif, sejalan dengan kemajuan kehidupan dan teknologi. Jarak meliputi dua hal yaitu jarak absolut dan jarak relatif. Jarak absolut yaitu jarak dua tempat yang diukur berdasarkan garis lurus diudara, yang mudah diukur pada peta dengan mempertahankan skala peta. Jarak dapat pula dinyatakan pada jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun satuan biaya angkutan, inilah yang disebut dengan jarak relatif.

3) Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan terkait dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan atau komunikasi yang dapat dipakai. Berdasarkan atas faktor penentu apakah suatu tempat mudah dijangkau atau tidak, aksesibilitas digolongkan menjadi dua, yakni aksesibilitas fisik dan aksesibilitas nonfisik.

4) Konsep Pola

Pola berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena di permukaan bumi, baik fenomena alam maupun fenomena sosial budaya. Geografi mempelajari pola dan bentuk persebaran fenomena, memahami artinya serta berusaha untuk memanfaatkannya. Apabila memungkinkan juga mengintervensi atau memodifikasi pola yang ada untuk mendapatkan manfaat yang

lebih besar. Contohnya: orang berladang dan menggembala ternak di daerah yang hutannya kurang dan sawah didaerah datar dan cukup air.

5) Konsep Morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan daratan di muka bumi, yang merupakan hasil proses pengangkatan atau penurunan wilayah melalui proses geologi, yang lazimnya disertai dengan erosi dan sedimentasi. Oleh karena itu terbentuklah pulau-pulau, dataran luas, pegunungan, lembah dan dataran aluvialnya. Morfologi juga menyangkut dengan bentuk lahan yang terkait dengan erosi, penngendapan, penggunaan lahan, ketebalan tanah, ketersediaan air, serta jenis vegetasi yang dominan. Bentuk dataran atau plato dengan kemiringan tidak begitu curam, merupakan wilayah yang mudah untuk digunakan sebagai daerah permukiman dan usaha perekonomiannya. Bila diperhatikan peta penyebaran penduduk Asia, ernyata daerah yang paling padat penduduknya adalah lembah sungai besar dengan tanah yang subur. Di daerah pegunungan tinggi atau lereng terjal dan memounyai keterjangkauan terbatas, umumnya merupakan daerah yang jarang penduduknya atau bahkan tidak dihuni.

6) Konsep Aglomerasi

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang sempit, yang paling menguntungkan baik mengenai keseragaman gejala maupun adanya faktor-faktor umum yang menguntungkan. Pada masyarakat perkotaan, mereka cenderung tinggal mengelompok pada tingkat yang sejenis (homogen), sehingga timbul pengelompokkan pemukiman secara elite, daerah permukiman pedagang, daerah kumuh (slums), sedangkan daerah pedesaan masyarakatnya masih bersifat agraris, mereka cenderung tinggal mengelompok di daerah dengan tanah subur, datar, mudah memperoleh air. Mereka membentuk pedesaan semakin subur tanah, semakin subur tanah, semakin luas daratan, maka semakin besar pula jumlah penduduk.

7) Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan suatu fenomena atau berbagai sumber yang ada tersedia di permukaan bumi bersifat relatif, tidak sama bagi semua orang. Daerah berpantai landai dengan perairan yang jernih, belum

tentu memiliki nilai kegunaan yang berarti bagi penduduk setempat, bila kehidupan mereka berorientasi pada pemanfaatan sumber-sumber di daratan secara bersahaja. Sebaliknya bagi orang kota yang hidup berkecukupan, setiap hari selalu sibuk, tinggal di daerah yang sangat padat, maka daerah pantai yang seperti itu memiliki nilai kegunaan yangtinggi sebagai daerah rekreasi. Demikian pula daerah dataran banjir (*alluvial plain*), yang bagi sementara orang di pandang daerah rawan dan dianggap kurang bermanfaat. Tetapi bagi masyarakat yang sudah turun menurun bertempat tinggal didaerah seperti itu, merupakan daerah yang menyenangkan untuk bertempat tinggal, walaupun harus disertai dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi kerawanan banjir dan pemanfaatan daerah setempat.

8) Konsep Interaksi

Proses interaksi terjadi karena adanya perbedaan kewilayahan. Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi daya, objek atau tempat satu sama lain. Disetiap wilayah memiliki atau mengembangkan potensi sumber dan kebutuhan yang tidak selalu terjadi interaksi atau bahkan interdependensi antara satu tempat dengan tempat yang lain. Contoh: daerah pedesaan menghasilkan pangan dan produk lai yang dibutuhkan penduduk perkotaan, sebaliknya perkotaan menghasilkan berbagai barang industri, jasa dan informasi yang dibutuhkan penduduk pedesaan.

9) Konsep Differensiasi Areal (Perbedaan Keruangan)

Setiap tempat atau wilayah mempunyai ciri dan sifat yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena setiaptempat merupakan hasil integrasi berbagai unsur lingkungan yang berbeda kondisi. Integrasi berbagai unsur tersebut menyebabkan suatu wilayah mempunyai karakteristik tersendiri sebagai suatu region yang berbeda dengan region yang lainnya. Unsur lingkungan dapat bersifat dinamis, oleh karena itu integrasinya juga menghasilkan karakteristik yang berubah-ubah dari waktu ke waktu. Misalnya daerah pedesaan dengan corak kehidupan agrarisnya yang berbeda dengan keadaan perkotaan. Bahkan kondisi desa satu dengan desa lainnya, kota satu dengan kota yang lain juga dapat menunjukkan adanya pedesaan, karena unsur-unsur pembentuknya yang berbeda.

10) Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan merupakan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di satu tempat. Contoh: keterkaitan antara kemiringan lereng dengan keebalan tanah, semakin terjal lereng tentunya akan disertai dengan semakin tipisnya tanah. Di lereng yang terjal erosi terjadi secara intensif, zona lereng tentunya dengan ketebalan tanah tertentu yang dapat mewujudkan suatu region tersendiri walaupun dalam sekala mikro.

c. Ilmu Penunjang Geografi

Ilmu geografi membutuhkan disiplin ilmu yang lain untuk menganalisa dan menjelaskan aspek-aspek kajiannya. Ilmu geografi dan ilmu-ilmu yang lain saling berhubungan yang bersifat timbal balik secara intensif. Hubungan ilmu geografi dengan ilmu-ilmu lain akan membentuk cabang dari ilmu geografi yang menjadi pendukung dari ilmu geografi itu sendiri.

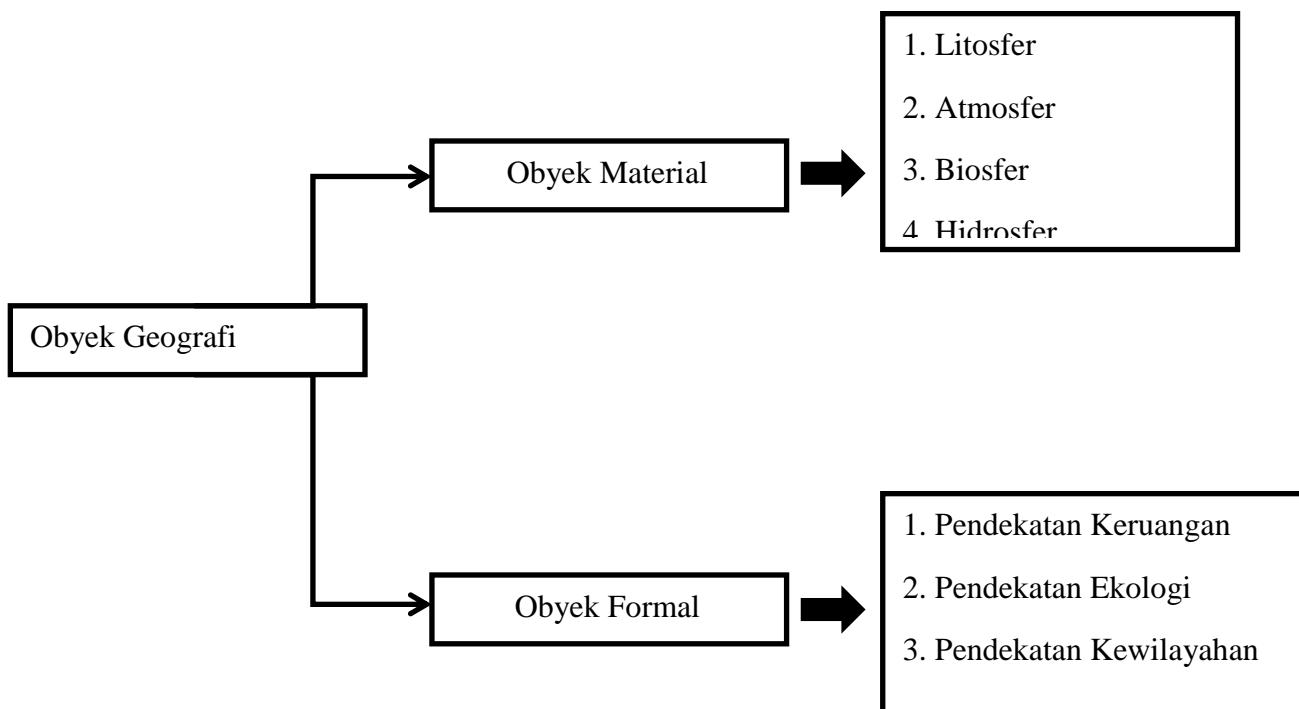
- a. Geofisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari sifat-sifat fisika bumi, seperti gaya berat dan gejala magnetik.
- b. Hidrologi adalah ilmu yang mempelajari air tanah, air permukaan, dan air di udara.
- c. Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari mengenai bentuk-bentuk muka bumi yang terjadi karena kekuatan yang bekerja di dalam maupun diatas permukaan bumi.
- d. Meteorologi adalah ilmu yang mempelajari cuaca.
- e. Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari iklim.
- f. Astronomi adalah ilmu yang mempelajari benda-benda langit diluar atmosfer.
- g. Oceanografi adalah ilmu yang mempelajari lautan.
- h. Paleontologi adalah ilmu yang mempelajari fosil serta bentuk kehidupan pada masa lampau.
- i. Antropologi adalah cabang dari geografi yang mempelajari persebaran bangsa-bangsa dimuka bumi dilihat dari sudut pandang geografis
- j. Geografi politik adalah cabang geografi yang khusus mengkaji mengenai kondisi-kondisi geografis ditinjau dari sudut politik.

Objek Study Geografi

Objek studi geografi meliputi obyek material dan obyek formal. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan lingkungannya, sehingga geografi memiliki obyek dan ruang lingkup kajian yang jelas obyek studi geografi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kondisi dan segenap proses yang berlangsung diatas permukaan bumi.
- b. Pengorganisasian wilayah dan ruang dimuka bumi.
- c. Tafsiran terhadap bentang alam dan bentang sosial
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan yang berbeda-beda baik yang merupakan hasil budaya maupun lingkungan alami
- e. Interaksi manusia dengan proses-proses dipermukaan bumi.

Adapun struktur obyek geografi dapat kita lihat pada skema dibawah ini.



a. Obyek Material

Obyek material yaitu semua materi yang menjadi sasaran atau kajian ilmu geografi berupa fenomena yang terjadi di permukaan bumi (fenomena geosfer), baik yang berupa alami maupun sosial budaya yang berhubungan dengan keruangan atau region yang sederhana. Di dalam obyek bumi pada dasarnya memnhas tentang geosfer. Geosfer merupakan lapisan yang terdapat dibumi baik diatas permukaan, di permukaan maupun dibawah permukaan bumi yang berpengaruh terhadap kehidupan dibumi.

Contoh: iklim , jenis tanah, penggunaan lahan kwalitas air, distribusi hewan dan tumbungan migrasi penduduk, mobilitas penduduk serta struktur keruangan desa. Geosfer meliputi lima hal sebagai berikut:

1. Lithosfer

Lithosfer adalah lapisan kulit bumi yang terletak antara permukaan bumi sampai kedalaman 1000 meter. Litosfer merupakan tempat bagi makhluk hidup berada, khususnya manusia yang tinggal dipermukaan bumi. Contoh batuan sidemen, batuan beku, dan batuan metamorf.

Litosfer berkaitan dengan kajian yang mendalami tentang, mineralogi tentang kinfigurasi topografi, struktur dan jenis batuan maupun proses, proses alami yang terjadi pada masa lampau maupun masa kini.

2. Hidrosfer

Hidrosfer adalah lapisan air yang mengisi permukaan bumi dengan air di baik di daratan maupun laut, misalnya danau, rawa, air tanah, laut. Air dalam berbagai bentuk komponen alami yang sangat penting bagi kehidupan dibumi.

3. Atmosfer

Atmosfer merupakan lapisan udara yang menutupi bumi dan membantu kehidupan di muka bumi. Di atmosfer terdapat seluruh peristiwa cuaca dan iklim yaitu troposfer, stratosfer, ionosfer dan eksosfer.

4. Biosfer

Biosfer menekankan pada keberadaan fauna dan flora maupun penyebabnya di permukaan bumi. Biosfer gabungan ekosistem di planet bumi yang mencakup seluruh makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungan sebagai satu kesatuan.

5. Antroposfer

Antroposfer menekankan pada kajian manusia dan segala aktifitasnya di permukaan bumi dengan segala akal budinya dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.

b. Obyek Formal

Sudut pandang, cara berfikir, pendekatan, atau metode yang digunakan dalam menganalisis obyek material.

Ada tiga hal pokok untuk mempelajari obyek formal geografis, yaitu:

1. Pola persebaran dipermukaan bumi
2. Interaksi dan integrasi antar fenomena
3. Perkembangan yang terjadi pada fenomena tersebut.

Disini ilmu geografi diharapkan mampu menjawab berbagai pertanyaan sebagai berikut. Untuk memahami lebih lanjut obyek formal digunakan lima pertanyaan (5W+ 1H) dalam pembahasan geografi, perhatikan contoh berikut ini:

Disuatu daerah terjadi banjir, yang merupakan salah satu gejala yang bersifat alami. Seorang geografiwam akan melihat, menganalisis masalah tersebut dengan mengajukan pertanyaan berikut ini:

- 1) What (apa), ia akan menyatakan “apa” yang terjadi. Jawabannya adalah “peristiwa banjir” ia akan mengajukan pertanyaan baru atau mengambil tindakan otentik sebelum ia mengetahui lokasi peristiwa tertentu.
- 2) Where (di mana), menunjukkan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa banjir. Dengan mengetahui lokasi lokasi terjadinya peristiwa, ia dapat melakukan observasi keadaan di daerah tersebut dengan memperhatikan aspek alam dan manusianya.
- 3) When (kapan), menunjukkan waktu terjadinya peristiwa. Misalnya dengan mengetahui waktu terjadinya peristiwa, ia dapat menghubungkannya dengan musim.
- 4) Why (mengapa),untuk menjawab pertanyaan ini diperlukan suatu analisis. Banjir dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti: curah hujan, sistem drainase, ulah manusia yang sering membuang sampah sembarangan.
- 5) Who (siapa), dengan menjawab pertanyaan ini dapat diketahui apakah peristiwa longsor disuatu tempat merupakan bencana alam ataukah karena campur tangan manusia.
- 6) How to solve the problem, hal ini dimaksudkan untuk cara mengatasi atau mencegah agar peristiwa banjir itu tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang.

Proses studi dengan menggunakan pertanyaan 5W +1H, pada hakikatnya merupakan sintetis. Dengan demikian geografis sebagai sintesis, digunakan untuk mengungkapkan apa yang menjadi pokok persoalannya. Diungkapkan tempat terjadinya, waktu terjadinya, mengapa terjadi, siapa yang terlihat dalam peristiwa, dan bagaimana upaya mengatasinya supaya tidak terulang dimasa yang akan datang.

Pendekatan Geografi

Ruang lingkup geografi sangat luas. ruang lingkup yang sangat luas itu mencakup materi pokok dan masalah yang dikajinya. Pada ilmu geografi, dalam melakukan pendekatan sekurang-kurangnya harus melakukan dua hal pendekatan yaitu yang berlaku pada sistem keruangan dan yang berlaku pada sistem ekologi atau ekosistem. Untuk mengkaji perkembangan atau dinamika suatu fenomena atau masalah, seorang geografi harus pula menggunakan pendekatan lainnya.

Para ilmuwan geografi telah mengembangkan 3 pendekatan utama. Pendekatan ini, banyak diikuti oleh geografiwan dunia. Adapun pendekatannya adalah pendekatan keruangan, pendekatan ekologi, pendekatan kewilayahan. Pendekatan merupakan suatu konsep dasar dalam mengkaji masalah yang berkaitan dengan obyek material geografi. Menurut Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1979: 12-24), ada tiga pendekatan dalam geografi yaitu :

1. Pendekatan Keruangan (*Spatial Approach*)

Pendekatan ini mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting. Dalam analisa keruangan ini yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang ada, dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dirancangkan. Dalam analisa keruangan ini dapat dikumpulkan data lokasi yang terdiri dari data titik (point data) dan data bidang (areal data). Data titik digolongkan menjadi data ketinggian tempat, data sampel batuan, data sampel tanah dan sebagainya. Data bidang digolongkan menjadi data luas hutan, data luas daerah pertanian, data luas padang alang-alang, dan sebagainya.

2. Pendekatan Kelingkungan (*Ecological Approach*)

Studi mengenai interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan disebut ekologi. Oleh karena itu untuk mempelajari ekologi seseorang harus mempelajari organisme hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan serta lingkungannya seperti hidrosfer, litosfer, dan atmosfer. Selain itu organisme hidup dapat pula mengadakan interaksi dengan organisme hidup yang lain. Kata ekologi berasal dari kata Yunani eco yang berarti rumah atau rumah-tangga yang diperuntukan sebagai suatu keluarga yang hidup bersama dan saling mengadakan interaksi di antara anggota keluarga tersebut.

Manusia merupakan suatu komponen dalam organisme hidup yang penting dalam proses interaksi. Oleh karena itu timbul pengertian ekologi dimana dipelajari interaksi antar manusia dan antara manusia dengan lingkungannya.

Jadi dalam pendekatan ekologi ini manusia tidak hanya tertarik kepada tanggapan dan penyesuaian terhadap lingkungan fisikalnya tetapi juga tertarik kepada interaksinya dengan manusia lain yaitu ruang sosialnya.

3. Pendekatan Komplek Wilayah (*Regional Complex Approach*)

Kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi disebut komplek wilayah. Pada analisa sedemikian ini wilayah-wilayah tertentu didekati atau dihampiri dengan pengertian areal differentiation, yaitu suatu anggapan bahwa interaksi antar organisme hidup lingkungan wilayah akan berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah berbeda dengan wilayah lain, oleh karena terdapat permintaan dan penawaran antar wilayah tersebut. Pada analisa sedemikian diperhatikan pula mengenai penyebaran fenomena tertentu (analisa keruangan) dan interaksi antar variabel manusia dan lingkungannya untuk kemudian dipelajari kaitannya (analisa ekologi).

Prinsip geografi

1. prinsip interelasi

Merupakan suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain. Contohnya vegetasi pohon pinus dapat tumbuh subur pada daerah yang dingin.

2. prinsip diskripsi

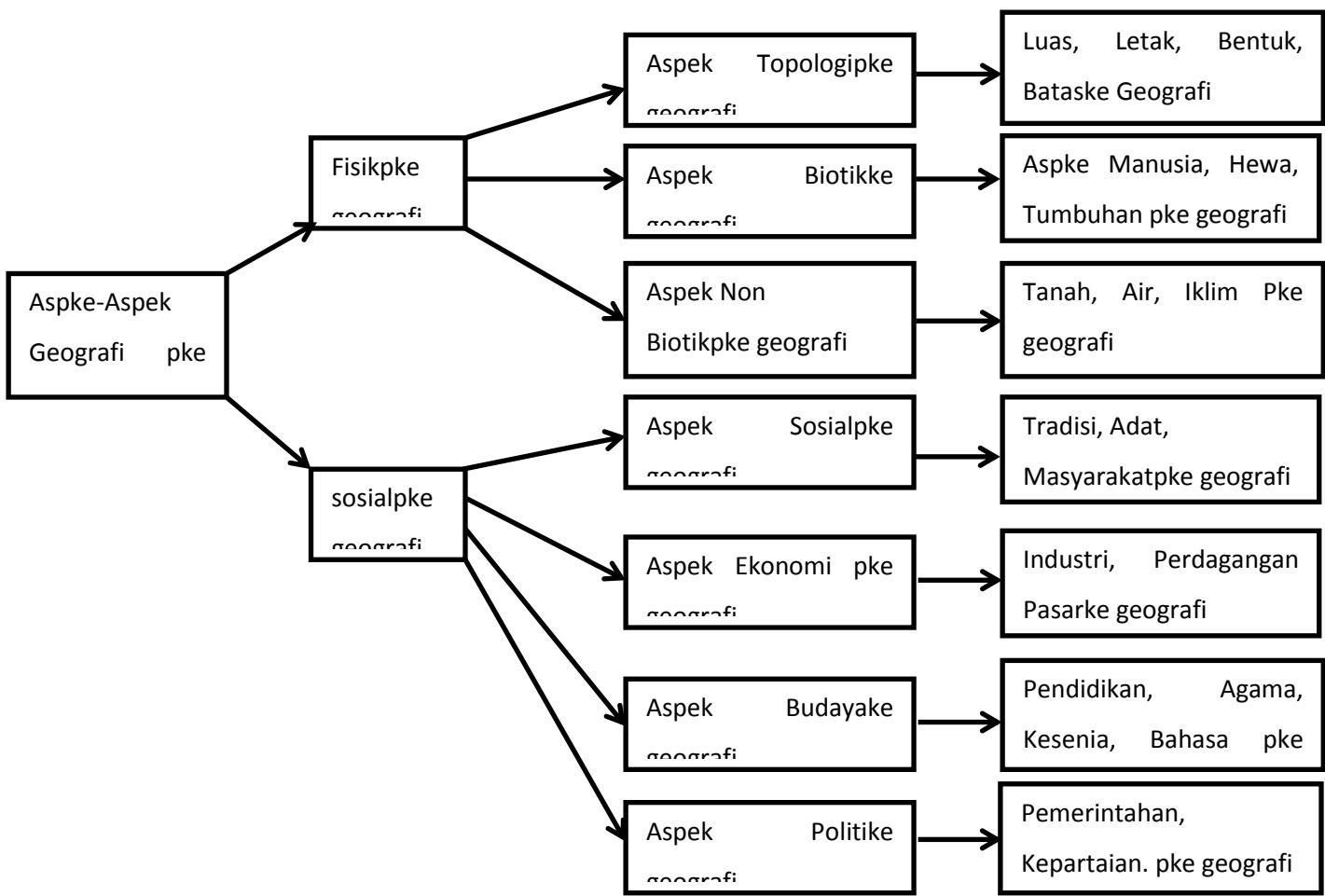
merupakan penjelasan mengenai gejala-gejala yang dipelajari, atau fenomena geografi yang sedang dipelajari. Selain itu juga diskripsi dalam kajian geografi selain disajikan dengan tulisan perlu dilengkapi pula dengan peta, diagram, grafik, tabel, dan gambar agar memberikan suatu deskripsi keruangan yang jelasbaik secara sederhana maupun sampai tingkat analisis.

3. prinsip persebaran

Merupakan prinsip dasar dalam mengkaji setiap gejala dan fakta geografi baik gejala alam maupun manusia. prinsip ini beranggapan bahwa setiap gejala dan fakta geografi diperlukan bumi tersebar secara tidak merata antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.

4. prinsip korologi

Prinsip ini melihat permasalahan geografi dari sudut padang persebaran, interelasi dan interaksinya dalam suatu wilayah (region) atau ruang dengan karakteristik tertentu. Prinsip ini menekankan pada masalah, fakta, dan analisisnya merujuk pada keterkaitan gejala dan proses geografi yang pada wilayah (region) tertentu.



Gejala Alam dan Manusia dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Gejala yang bersifat sosial

Gejala ini merupakan pencerminan dari gejala lingkungan alam dan penduduk. Daerah Gunung kidul, Yogyakarta merupakan daerah pengirim transmigran itu disebabkan tanah, topografi, dan sumber air disana sedikit sekali memberi kemungkinan yang baik bagi kehidupan langsung atau ditanami padi, sedangkan pertumbungan penduduk berlangsung dengan cepat. Tanah disana juga kapur dengan topografi berbukit-bukit dan sungai-sungainya yang *intermittent* dan banyak sungai bawah tanah. Keadaan tersebut menyebabkan ketidakseimbangan antara produksi atau persediaan bahan makanan dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk serta belum banyak industri. Program transmigrasi ditunjukan kepada masyarakat Gunung Kidul untuk membantu kehidupan sosial masyarakat Gunung Kidul supaya lebih baik lagi. jadi trasnmigrasi merupakan perwujudan sosial geografis yang ditimbulkan dari hasil hunjan manusia dengan lingkungan geografis.

2. Gejala yang Bersifat Ekonomis

Kemunculan teknologi tepat guna disektor pertanian pada sawah dan palawija menyebabkan perubahan secara drastis kehidupan petani di pedesaan. Pada awalnya dalam bercocok tanam padi, perkerja tani wanita dan pria beramai-ramai melakukan pengolahan, penanaman, penyirangan, dan pemanenan padi dengan jumlah tenaga kerja yang banyak. Setelah digunakannya traktor, mesin penyirangan, mesin perontok padi, dan mesin-mesin modern lainnya, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada sektor pertanian padi di pedesaan berkurang drastis. Akibatnya banyak petani yang mencari pekerjaan diperkotaan. Sehingga lama-lama menjadikan para kaum urban membawa saudara-saudara mereka ke kota untuk mengadu nasib. Akibatnya dibeberapa sudut kota muncul daerah kumuh (*slum area*), seperti pinggir sungai, dibawah jembatan layang, dan lain-lain. Munculnya slum area ternyata telah menjadi gejala umum di kota-kota besar, suatu gejala yang bersifat sosial ekonomis.

3. Gejala yang Bersifat Fisiologis

Dipulau jawa, jumlah penduduk terus bertambah sedangkan luas lahan tidak berubah. Akibatnya, untuk memenuhi bahan pangan dan lahan untuk pemukiman, banyak penduduk yang menggarap lahan dan pemukiman pada lokasi yang tidak layak huni dan tidak layak garap. Hal ini disebabkan lahan yang mereka garap dan dijadikan lokasi pemukiman adalah lahan yang terjal atau berlereng curam sehingga lokasi atau buil up area itu rawan longsor. Gejala geografis semacam ini terjadi di berbagai wilayah di Pulau Jawa, bahkan juga terjadi pada beberapa tempat di Pulau Sumatra.

4. Gejala yang Bersifat Hidrologis

Pemanfaatan dan pengolahan lahan di DAS bagian hulu yang tidak terkendali menyebabkan kerusakan DAS. Dengan DAS bagian hulu rusak, kemudian terjadi hujan badai (hujan sangat deras), mengakibatkan alur-alur sungai di DAS bagian hilir tidak mampu menampung debit aliran air yang begitu besar, dan terjadi banjir. DAS yang rusak menyebabkan sebagian besar air hujan tidak meresap ke dalam tanah tetapi menjadi aliran permukaan. Oleh karena itu, pada musim kemarau tidak ada atau sedikit sekali air hujan yang tertinggal di daratan sehingga terjadi kekeringan.

5. Gejala yang Bersifat Biosferis

Hutan hujan tropis terbentuk di wilayah-wilayah beriklim tropis, dengan curah hujan 1.750-2000 mm, dan temperatur udara diatas 18 °C (64° F). Hutan hujan tropis tumbuh didataran rendah hingga ketinggian 1.200 m diatas permukaan laut (dpl), pada tanah yang subuh atau relatif subur, dan tidak memiliki musim kemarau yang nyata (kurang dari 2 bulan). Di Indonesia luas hutan hujan tropis semakin berkurang karena konversi penggunaan lahan, yaitu berubah menjadi kebun kelapa sawit, kebun karet, lahan sawah/tegal, dan penggundulan hutan untuk diambil kayunya. Gejala berkurangnya luas hutan hujan tropis yang dikonversi menjadi lahan non-hutan telah terjadi diberbagai tempat di Indonesia.

6. Gejala yang Bersifat Atmosferik

Fenomena geografi yang sering muncul di media masa adalah pemanasan global, hujan badai, dan angin puting beliung. Pemanasan global berkaitan erat dengan efek rumah kaca. Pemanasan global dapat menyebabkan gangguan cuaca dan iklim, dan salah satu wujudnya adalah sering munculnya gejala hujan badai, dan angin puting beliung.

E. MODEL PEMBELAJAR

Metode	: Ceramah, diskusi, dan presentasi
Model	: <i>Group Investigation</i>
Pendekatan Pembelajaran	: <i>Scientific Learning</i>

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-1		3 x 45 Menit
Apersepsi/Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru menajak peserta didik untuk berdoa bersama.</p> <p>3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku mata pelajaran geografi.</p> <p>4. Guru mempresensi kehadiran peserta didik.</p> <p>5. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>7. Guru memberikan materi Dasar-Dasar Geografi menggunakan Media Power Point.</p> <p>8. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok</p> <p>9. Guru membagikan soal untuk didiskusikan.</p> <p>Kelompok 1: Jelaskan bagaimana persamaan Fenomena alam!</p> <p>Kelompok 2: Jelaskan bagaimana perbedaan fenomena alam!</p>	30 Menit

	<p>Kelompok 3:</p> <p>Jelaskan bagaimana aspek fisik yang ada dilingkungan sekitar anda!</p> <p>Kelompok 4:</p> <p>Jelaskan bagaimana aspek sosial yang ada dilingkungan sekitar anda!</p> <p>Kelompok 5:</p> <p>Sebutkan dan jelaskan ilmu penunjang geografi</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati tayangan materi yang disampaikan oleh guru mengenai dasar-dasar geografi.</p>	
	<p>2. Menanya:</p> <p>Peserta didik setelah mengamati akan bertanya hal-hal yang dirasa kurang jelas mengenai pengertian dan ruang lingkup geografi.</p>	75 Menit
	<p>3. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah data maket lanskap alam kemudian menganalisisnya dengan menggunakan kajian Geografi.</p>	
	<p>4. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil analisis yang telah dilakukan bersama kelompok masing-masing.</p>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi Dasar-Dasar Geografi. 2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang berkaitan dengan Dasar-Dasar Geografi. Soalnya mencari pengertian geografi dari tokoh-tokoh geografi 3. Guru kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. 4. Guru memimpin berdoa bersama. 5. Guru mengucap salam sebagai penutup pembelajaran. 	30 Menit
---------	---	----------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-2		3 x 45 Menit
Apersepsi/Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak berdoa bersama. 3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran. 	30 Menit

	<p>4. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>5. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Yaitu mengenai konsep geografi.</p> <p>6. Guru menjelaskan materi menggunakan media Power Point tentang konsep geografi.</p> <p>7. Peserta didik membentuk enam kelompok dengan cara berhitung.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati powerpoint tentang konsep geografi.</p> <p>2. Peserta didik mengamati maket lanskap alam. Guru memberikan intrumen lembar kerja peserta didik yang mencakup obyek studi geografi.</p> <p>3. Menanya:</p> <p>Peserta didik secara berkelompok membuat pertanyaan dari hasil pengamat powerpoint dan maket bentang alam.</p> <p>.</p> <p>4. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah data maket lanskap alam kemudian menganalisisnya dengan menggunakan kajian Geografi.</p>	75 Menit

	<p>5. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok, setiap kelompok perwakilan satu orang. Menyajikan dimulai dari kelompok 1 sampai kelompok 5.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi konsep geografi</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil diskusi kelompok, apabila peserta didik dalam diskusi yang mencakup materi terkait</p> <p>3. Guru kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>4. Guru memimpin berdoa bersama.</p> <p>5. Guru mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	30 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-3		3 x 45 Menit
Apersepsi/Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	

	<p>2. Guru mengajak berdoa bersama.</p> <p>3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran.</p> <p>4. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>5. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Yaitu obyek study geografi</p>	30 Menit
	<p>6. Guru menjelaskan materi menggunakan media Power Point tentang obyek study geografi.</p>	
	<p>7. Peserta didik membentuk lima kelompok dengan cara berhitung.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati tayangan powerpoint tentang obyek study geografi. Kemudian Guru memberikan instrumen tugas kepada peserta didik mengenai obyek studi geografi.</p>	75 Menit
	<p>2. Menanya:</p> <p>Peserta didik secara berkelompok bertanya mengenai materi obyek study geografi</p>	
	<p>3. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah/menganalisis soal secara berkelompok dengan menggunakan kajian Geografi mengenai obyek study geografi.</p>	

	<p>4. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok, setiap kelompok atau perwakilan satu orang menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai obyek study geografi, dimulai dari kelompok 1 sampai kelompok 5.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi obyek study geografi</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil diskusi kelompok, apabila peserta didik dalam diskusi yang mencakup materi terkait</p> <p>3. Guru soal evaluasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan Konsep Geografi.</p> <p>4. Guru kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>5. Guru memimpin berdoa bersama.</p> <p>6. Guru mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	30 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-4		3 x 45 Menit
Apersepsi/Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak berdoa bersama</p> <p>3. Guru menyuruh peserta didik</p> <p>4. menyiapkan buku pelajaran.</p> <p>5. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>6. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Yaitu mengenai prinsi-prinsi geografi, aspek-aspek geografi, dan gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7. Guru menjelaskan materi menggunakan tayangan media Power Point mengenai prinsi-prinsi geografi, aspek-aspek geografi, dan gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-har</p> <p>8. Guru membagi Peserta didik menjadi 6 kelompok secara acak.</p>	30 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati tayangan materi yang disampaikan oleh guru yaitu mengenai prinsi-prinsi geografi, aspek-aspek geografi,</p>	

	<p>dan gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari</p>	
	<p>2. Menanya:</p> <p>Peserta didik secara individu/berkelompok bertanya mengenai materi prinsi-prinsi geografi, aspek-aspek geografi, dan gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari</p>	
	<p>3. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah/menganalisis soal secara berkelompok mengenai prinsi-prinsi geografi, aspek-aspek geografi, dan gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kajian Geografi.</p>	75 Menit
	<p>4. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok, mengenai prinsi-prinsi geografi, aspek-aspek geografi, dan gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi obyek study geografi</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil</p>	30 Menit

	diskusi kelompok, mencakup materi terkait	
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mencakup materi terkait.	
	4. Guru kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.	
	5. Guru memimpin berdoa bersama.	
	6. Guru mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.	

A. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi sikap : Observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis

2. Instrument Penilaian

- a. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasama	Disiplin	Peduli lingkungan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

7						
8						
9						

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangatbaik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi :

No	Nama	Aspek Pengamatan	Skor			
			1	2	3	4
1		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2		Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4		Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
		Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 - Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor $\leq 1,33$**

b. Kompetensi Pengetahuan

1) LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DISKUSI, TANYA JAWAB DAN PERCAKAPAN

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

7									
8									
9									

Petunjuk Pengisian Penilaian Pengetahuan:

4 : SB (Sangat Baik)

3 : B (Baik)

2 : C (Cukup)

1 : K (Kurang)

2) TES TERTULIS

7. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat : Gambar Fenomena Geografi, Power Point

2. Bahan : LCD, Laptop

3. SumberBahan :

- Bambang Nianto Mulyo dan Purwadi Suhandini.2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*.Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
- Gatot Hermanto.2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Bandang: Yrama Widya.
- Bintarto dan Surastopo “*Metode Analisa Geografi*”
- K. Wardiyatmoko.2013. ”*Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*”. Jakarta : Erlangga.
- Brosing dari internet

Lampiran :

**Tugas
Pertemuan Ke-1**

Kelompok 1:

Jelaskan bagaimana persamaan Fenomena alam!!

Kelompok 2:

Jelaskan bagaimana perbedaan fenomena alam!!

Kelompok 3:

Jelaskan bagaimana aspek fisik yang ada dilingkungan sekitar anda!!

Kelompok 4:

Jelaskan bagaimana aspek sosial yang ada dilingkungan sekitar anda!!!

Kelompok 5:

Sebutkan dan jelaskan ilmu penunjang geografi!!!!!!

Pertemuan Ke-2

Kelompok 1

1. Diskusikan mengenai gambar dibawah ini, konsep apakah yang digunakan, berikan alasannya.
2. Berikan contoh 10 konsep essensial geografi selain yang sudah dijelaskan. Kemudian dipersentasikan maju kedepan kelas oleh masing-masing kelompok.



Kelompok 2

1. Diskusikan mengenai gambar dibawah ini, konsep apakah yang digunakan, berikan alasannya.
2. Berikan contoh 10 konsep essensial geografi selain yang sudah dijelaskan.

Kemudian dipersentasikan maju kedepan kelas oleh masing-masing kelompok.



Kelompok 3

1. Diskusikan mengenai gambar dibawah ini, konsep apakah yang digunakan, berikan alasannya.
2. Berikan contoh 10 konsep essensial geografi selain yang sudah dijelaskan.

Kemudian dipersentasikan maju kedepan kelas oleh masing-masing kelompok.



Kelompok 4

1. Diskusikan mengenai gambar dibawah ini, konsep apakah yang digunakan, berikan alasannya.
2. Berikan contoh 10 konsep essensial geografi selain yang sudah dijelaskan. Kemudian dipersentasikan maju kedepan kelas oleh masing-masing kelompok.



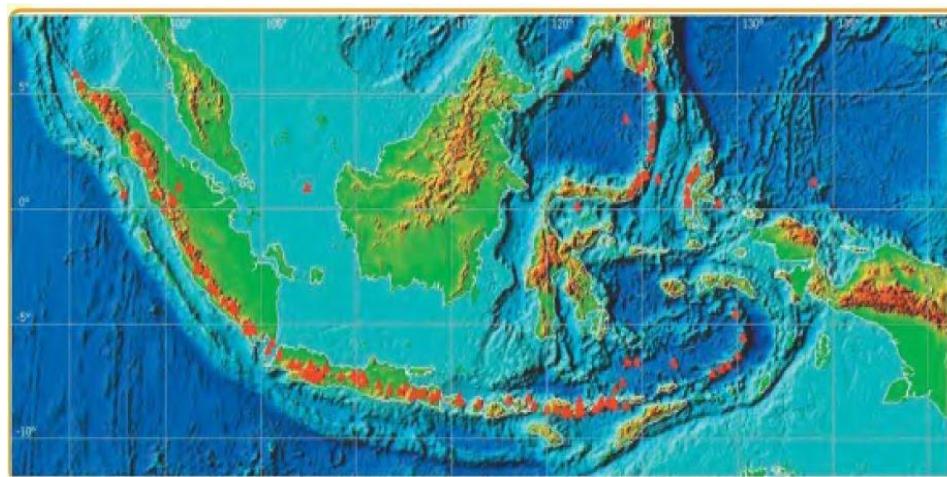
Kelompok 5

1. Diskusikan mengenai gambar dibawah ini, konsep apakah yang digunakan, berikan alasannya.
2. Berikan contoh 10 konsep essensial geografi selain yang sudah dijelaskan. Kemudian dipersentasikan maju kedepan kelas oleh masing-masing kelompok.



Kelompok 6

1. Diskusikan mengenai gambar dibawah ini, konsep apakah yang digunakan, berikan alasannya.
2. Berikan contoh 10 konsep essensial geografi selain yang sudah dijelaskan. Kemudian dipersentasikan maju kedepan kelas oleh masing-masing kelompok.



Pertemuan Ke-3

Tugas Kelompok

1. Jelaskan masing-masing obyek study material dan berikan contoh fenomena yang sering terjadi!

- Kelompok 1 = Litosfer
- Kelompok 2 = hidrosfer
- Kelompok 3 = atmosfer
- Kelompok 4 = biosfer
- Kelompok 5 = Antroposfer

2. Jelaskan salah satu dari ketiga obyek formal atau pendekatan geografi yang sering terjadi dilingkungan anda dan berikan contohnya!

Post test

1. Sebutkan dan jelaskan secara singkat kelima obyek material geografi berserta contoh fenomenanya!
2. Sebutkan dan jelaskan ketiga pendekatan geografi/obyek formal geografi!

Pertemuan Ke-4

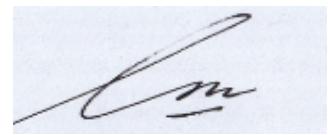
1. Buatlah Kelas menjadi 6 Kelompok
2. Diskusikanlah dan Jawab Pertanyaan dibawah ini:
 - a) Jelaskan 4 Prinsip-prinsip geografi.
 - b) Buatlah Peta Konsep dan Jelaskan Aspek-Aspek geografi.
 - c) Jelaskan secara singkat Gejala Alam dan Manusia dalam Kehidupan Sehari-Hari

Mengetahui,

Jetis, 1 September 2016

Guru Pembimbing

Praktikan PPL



Dra. Agus Sudibyo

Widya Ginanjar

NIP . 19631205 1990031 005

NIM 13405244021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KD 3.2

Satuan Pendidikan : SMA N 1 JETIS

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : X (sepuluh)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)

4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan yang berakal dalam meneliti lingkungannya.
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok.
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian peta
- 3.2.2 Menyebutkan jenis-jenis peta
- 3.2.3 Menyebutkan komponen-komponen peta
- 3.2.4 Menjelaskan pengertian pengindraan jauh
- 3.2.5 Menyebutkan komponen-komponen pengindraan jauh
- 3.2.6 Menyebutkan jenis-jenis citra
- 4.2.1 Melengkapi komponen peta salah satu pulau di Indonesia
- 4.2.2 Mencari contoh salah satu jenis citra di internet

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Peta

Peta merupakan gambaran atau lukisan seluruh atau sebagian gambaran dari permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu dan dijelaskan dalam bentuk simbol dan dibuat mengikuti ukuran sama luas, sama bentuk, sama jarak, dan sama arah.

Secara umum Peta didefinisikan sebagai gambaran dari unsur-unsur alam maupun buatan manusia yang berada diatas maupun dibawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu (PP Nomor 10 Tahun 2000).

Menurut Imran (2009), Peta merupakan kalibrasi dari bidang permukaan bumi 3 dimensi menjadi sebuah gambaran utuh yang lebih sederhana ke dalam selembar kertas media yang datar dengan penyesuaian baik ukuran maupun bentuknya disertai pula dengan informasi dan detail-detailnya. Dengan kalimat sederhana, pengertian peta merupakan pengecilan dari permukaan bumi atau benda angkasa yang digambarkan pada bidang datar dengan menggunakan ukuran, simbol, dan sistem generalisasi (penyederhanaan).

Klasifikasi Peta

Menurut Indarto (2010), klasifikasi peta dikelompokan dalam 3 golongan, yaitu sebagai berikut:

➤ Penggolongan peta menurut isi

1. Peta umum atau peta dasar adalah peta yang menyajikan informasi permukaan bumi secara umum, baik kenampakan alami misalnya sungai, gunung, laut, danau, maupun kenampakan buatan misalnya jalan raya, rel kereta api dan pemukiman
2. Peta tematik adalah peta yang menyajikan informasi tentang fenomena atau kondisi tertentu yang terjadi di permukaan bumi

➤ Penggolongan peta menurut skala

1. Peta kadaster/teknik adalah peta yang mempunyai skala 1: 100 sampai 1: 5.000
2. Peta skala besar adalah peta yang mempunyai skala lebih dari 1: 75.000
3. Peta skala sedang adalah peta yang mempunyai skala antara 1: 75.000 sampai 1: 1.000.000
4. Peta skala kecil adalah peta yang mempunyai skala lebih kecil dari 1:1.000.000

➤ Penggolongan peta menurut penggunaannya

Meliputi peta pendidikan, peta ilmu pengetahuan, informasi umum, turis, navigasi, aplikasi teknik dan perencanaan

a. Jenis-jenis peta

1) Berdasarkan sumber data:

- a) Peta induk adalah peta yang dihasilkan survey langsung dilapangan dan dilakukan secara sistematis, diperlukan adanya pembakuan dalam metode pemetaan, sistem datum, sistem proyeksi peta, ukuran lembar peta, skala peta, tata letak informasi tepi, derajat ketelitian serta pemabakuan dalam kerangka geometri
- b) Peta turunan adalah peta yang dibuat (diturunkan) berdasarkan acuan peta yang sudah ada, sehingga survey langsung tidak diperlukan di sini (subagio. 2003: 2)

2) Berdasarkan isi (Endang. 1979. 2-3)

- a) Peta umum merupakan peta yang memuat kenampakan umum baik kenampakan fisik maupun kenampakan sosial ekonomi (medan asli atau medan buatan) dan ini meliputi: peta topografi yaitu peta umum berskala

sedang, dan peta dunia yaitu peta umum yang berskala kecil.

- b) Peta khusus yaitu peta yang memuat kenampakan khusus antara lain peta politik, peta pariwisata, peta perhubungan, peta ilmu pengetahuan, peta militer, peta tanah, peta geologi dan sebagainya.

b. Fungsi dan tujuan pembuatan peta

Aryono (1989; 2-3) menjelaskan fungsi peta:

- 1) Menunjukkan posisi/lokasi relatif (letak suatu tempat dalam hubungannya dengan tempat lain di permukaan bumi)
- 2) Memperlihatkan ukuran (dari peta dapat diukur luas daerah dan jarak di atas permukaan bumi)
- 3) Memperlihatkan bentuk (misalnya bentuk dari benua, negara, gunung, dan lain-lain)
- 4) Mengumpulkan dan menyeleksi data-data dari suatu daerah dan menyajikan diatas peta. Dalam hal ini dipake simbol-simbol sebagai wakil dari data-data tersebut, dimana kartografer menganggap simbol tersebut dapat dimengeti oleh si pemakai peta.

Tujuan pembuat peta

- 1) Untuk komunikasi antar ruang
- 2) Untuk menyimpan informasi
- 3) Digunakan untuk membantu pekerjaan misal untuk kontruksi jalan, navigasi, perencanaan dll
- 4) Digunakan untuk membantu dalam desain misalnya desain jalan
- 5) Untuk analisa data spasial, misal perhitungan volume, dan sebagainya.

Pemetaan

Pemetaan merupakan suatu proses pengukuran, perhitungan dan penggambaran dengan menggunakan cara atau metode tertentu sehingga didapatkan hasil berupa softcopy maupun hardcopy peta yang berbentuk data spasial vector maupun raster. Pemetaan juga dapat diartikan sebagai proses pembuatan peta. Tujuan utama pemetaan adalah untuk menyediakan deskripsi

dari suatu fenomena geografis, informasi spasial dan non-spasial, informasi tentang jenis fitur, (titik, garis dan polygon) (Indarto, 2010).

Pemetaan adalah tahap awal yang dilakukan dalam membuat peta. langkah awal pemetaan yang dilakukan yaitu pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk peta. Pada dunia nyata terdapat beragam data, berupa data mentah atau data yang belum dianalisa dan diolah menjadi data yang siap pakai atau digunakan. Data ini perlu diinventaris, diolah dan dibuat dalam bentuk peta sebagai perwujudan keadaan permukaan bumi dalam bidang datar (agus, 2005: 24).

2. Penginderaan Jauh

Penginderaan jauh merupakan aktifitas penyadapan informasi tentang objek atau gejala permukaan bumi (dekat permukaan bumi) tanpa melalui kontak langsung. Selain itu penginderaan jauh memiliki arti yaitu ilmu atau seni untuk memperoleh informasi tentang objek suatu daerah atau suatu gejala dengan jalan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa melakukan kontak langsung terhadap objek, daerah, atau gejala yang dikaji (Sustanto,1994 : 2).

Media yang digunakan untuk mengamati atau mengkaji suatu objek berupa citra (image atau gambar). Citra dapat diperoleh melalui perekaman fotografis, yaitu pemotretan menggunakan kamera yang menghasilkan foto udara dan dapat pula diperoleh melalui perekaman non fotografis, misalnya dengan *scanner* yang menghasilkan citra non-foto.

Citra foto udara selalu berupa *hard copy* (gambar tercetak) yang diproduksi dan direproduksi dari master rekaman yang berupa film. Sedangkan citra non-foto biasanya terekam secara digital dengan format asli, memerlukan komputer untuk mempresentasikannya selain itu citra non foto dapat pula dicetak ke dalam *hard copy*, untuk keperluan interp-retasi secara visual.

Keterangan tepi pada foto udara tegak merupakan sumber informasi mengenai perekaman foto udara tersebut dan sangat bermanfaat untuk penyadapan data dari data pemanfaatan foto udara untuk berbagai kepentingan (Purwanto, 2002). Keterangan tepi foto udara tegak standard 23 x 33 cm, meliputi :

a. Nama Tempat

Nama tempat menunjukkan daerah yang terliput/tercover oleh foto tersebut secara global (dalam arti semua daerah yang dipotret) tanpa ada batas-batas wilayah tertentu. Informasi nama tempat akan mempermudah dalam pengenalan

dan mencari peta wilayah liputan. Luas wilayah yang ingin diketahui dari beberapa daerah yang tercover oleh foto udara dapat diketahui dengan bantuan peta wilayah daerah yang bersangkutan.

b. Seri Nomor

Seri nomor FU sekurang-kurangnya terdiri dari nomor registrasi nama daerah yang direkam, tanggal perekaman, dan jalur terbang atau nomor foto. Contoh dari nomor seri foto udara :

Semarang/IX/267/XVII-30/21-2-1990/1 : 10.000

Semarang : Nama daerah yang dipotret

IX/267 : Nomor registrasi

XVII : Nomor jalur terbang

30 : Nomor foto dalam jalur terbang

21-2-1990 : tanggal pemotretan

1 : 10.000 : Skala FU rata-rata

c. Skala

Skala dalam foto udara merupakan hasil perbandingan antara panjang fokus dengan tinggi terbang ($S=f/H$). Bila pada bagian tepi sudah ada informasi skala dan panjang fokus, maka skala dapat dipakai untuk mengetahui ketinggian terbang saat pemotretan. Skala diperlukan untuk mengetahui jarak, luas, dan volume suatu objek yang tergambar pada foto udara. Skala yang tergambar pada foto udara biasanya berupa skala numerik. Skala tersebut masih sangat kasar karena tidak memperhatikan kondisi relief masing-masing tempat yang tergambar pada foto udara.

d. Panjang fokus kamera

Panjang fokus kamera adalah informasi yang sangat penting dalam segala macam perhitungan. Kegunaan informasi tentang fokus kamera yang paling mendasar adalah untuk mengetahui skala foto udara. Panjang fokus kamera bersama informasi tinggi terbang dapat dipakai untuk mengetahui skala. Pemulisan panjang fokus kamera biasanya dengan satuan mm, meskipun ada yang menggunakan satuan inch (sangat jarang digunakan). Misal 155,2, 155,15, dan lain-lain (biasanya tertulis tanpa ditulis satuannya, tetapi pada umumnya panjang fokus kamera adalah antara 150-300 mm).

e. Tinggi terbang

Tinggi terbang yang dimaksud adalah tinggi terbang esawat di atas permukaan air laut ketika sedang melakukan pemotretan. Informasi tinggi terbang mempunyai fungsi sangat penting untuk berbagai perhitungan. Tinggi terbang bersama-sama dengan panjang fokus kamera dapat menunjukkan skala

foto udara. Tinggi terbang biasanya ditunjukkan oleh gambar altimeter di tepi foto udara. Pada perhitungan tinggi terbang biasanya diberi simbol H.

f. *Buble level*

Buble level atau tingkat kemiringan alat/pesawat saat melakukan pemotretan. *Buble level* ditunjukkan dengan gelombang air raksa (nivo) di dalam gambar lingkaran-lingkaran. Bila gelembung air raksa berada tepat di pusat lingkaran terdalam berarti posisi pesawat benar-benar datar. Bila pesawat benar-benar datar berarti sumbu kamera betul-betul vertikal, maka foto udara yang dihasilkan benar-benar vertikal. Tingkat kemiringan sumbu kamera ini sangat penting, karena cara perhitungan geometri foto udara tegak (vertikal) dengan foto udara miring (*oblique*) berbeda.

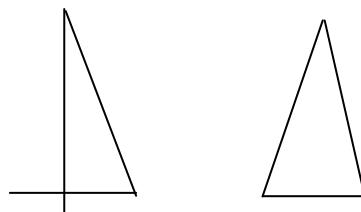
g. Waktu pemotretan

Waktu pemotretan untuk menghasilkan foto udara biasanya dilakukan pada jam agak pagi (jam 9 sampai jam 11) atau agak sore (antara jam 14 sampai jam 16). Prinsipnya adalah menghindari pemotretan persis ketika matahari tepat berada di atas kepala. Ketika matahari condong ke barat atau ke timur, maka akan diperoleh bayangan. Mengapa bayangan diperlukan? Ada beberapa fungsi bayangan objek pada foto udara, yakni :

- 1) Dapat menunjukkan bentuk objek sebenarnya. Karena fungsi tersebut, maka bayangan objek dijadikan sebagai unsur interpretasi foto udara.
- 2) Dalam kajian geomorfologi, bayangan objek dapat membantu interpretasi bentuk lahan.
- 3) Bersama dengan waktu pemotretan, bayangan dapat menunjukkan arah orientasi. Tanda waktu biasanya pada tepi foto udara digambarkan dengan gambar jam/arloji.

h. Arah orientasi

Arah orientasi sebagaimana tertera pada foto berfungsi untuk menunjukkan arah utara, yang berarti dapat dipakai untuk mengetahui arah lainnya. Arah orientasi pada foto udara ditunjukkan dengan simbol sebagai berikut :



Pada beberapa foto udara arah orientasi ini terkadang tidak dicantumkan. Tidak dicantumkan simbol ini mungkin karena kecerobohan petugas yang

mereproduksi foto udara. Solusi terhadap keadaan foto udara yang tidak memiliki orientasi ini adalah dengan melihat bayangan objek pada foto udara. Misal bayangan gedung, bayangan pohon, bayangan pegunungan, atau objek-objek lain yang memiliki ketinggian signifikan. Arah orientasi sebagaimana disebut di atas dapat ditentukan berdasarkan arah bayangan. Bila pemotretan dilakukan pada pagi hari berarti arah bayangan menunjukkan arah barat begitu juga sebaliknya.

i. Nama daerah

Nama daerah liputan penting diketahui dengan maksud :

- 1) Memudahkan dalam menentukan lokasi suatu daerah yang lebih kecil, misalnya kita hendak mencari wilayah kecamatan Sewon, maka dapat dicari pada foto udara dengan nama liputan Bantul.
- 2) Memudahkan dalam mencari peta yang akan menjadi dasar (peta dasar) untuk memasukkan hasil interpretasi.
- 3) Memudahkan dalam memberikan kesan keruangan suatu wilayah.

j. Lembaga penanggungjawab proyek peta

Lembaga yang bertanggung jawab terhadap proyek pemotretan biasanya lembaga pemerintah, seperti BPN, Pusurta (Pusat Surve dan Pemetaan) TNI, Bakosurtanal, LAPAN, dll.

k. Nama perusahaan yang melakukan pemotretan

Nama perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan yang menjalankan proyek pemotretan. Bagi seorang interpreter informasi mengenai nama perusahaan mungkin tidak begitu oenting karena tidak berkaitan dengan kualitas dan tingkat ketelitian hasil interpretasi.

Unsur interpretasi meliputi rona, bentuk, ukuran, pola, bayangan, tekstur, situs, dan asosiasi dengan penjelasan sebagai berikut :

Rona (tone) dan warna (color) ialah tingkat kegelapan atau kecerahan objek apda suatu citra, dengan demikian rona merupakan tingakatn dari hitam ke putih atau sebaliknya. Rona biasanya dinyatakan dalam derajat keabuan (*graye scal*), misalnya hitam/sangat gelap, agak gelap, cerah, sangat cerah/putih. Warna adalah wujud yang tampak pada mata, menunjukkan tingkat kecerahan objek citra. Apabila citra digunakan berwarna (*color*), meskipun penyebutannya masih terkombinasi dengan rona, misalnya merah, hijau, biru, coklat, kekuningan, biru kehijauan agak gelap, dan sebagainya.

Bentuk (*shape*) sebagai unsur interpretasi mengacu ke bentuk secara umum, konfigurasi, atau garis besar wujud objek secara individual. Bentuk beberapa objek kadang-kadang begitu berbeda dari yang lain, sehingga objek tersebut dapat dikenali semata-mata dari bentuk saja. Selain itu bentuk (*shape*) merupakan variabel kualitatif yang memberikan kerangka suatu objek. Dalam konteks ini bentuk dapat berupa bentuk yang tampak secara umum, namun menyangkut susunan atau struktur yang lebih rinci.

Ukuran (*size*) merupakan atribut objek yang berupa jarak, luas tinggi, lereng, volume, dan sebagainya. Ukuran (*size*) objek foto harus dipertimbangkan dalam konteks skala yang ada. Penyebutan ukuran juga tidak selalu dapat dilakukan untuk semua jenis objek.

Pola (*pattern*) terkait dengan susunan keruangan objek. Pola biasanya terkait juga dengan adanya pengulangan bentuk umum suatu atau sekelompok objek dalam ruang. Istila-istila yang digunakan untuk menyatakan pola misalnya ; teratur, tidak teratur, kurang teratur. Namun kadang-kadang perlu digunakan istilah yang lebih eksprinsif misalnya melingkar, memanjang putus-putus, konsentris, dsb.

Bayangan (*shadows*) sangat penting bagi penafsir sebab merupakan faktor penting untuk mengamati objek-objek yang tersembunyi. Bayangan juga dapat memberikan dua macam efek yang berlawanan. Pertama, bayangan dapat menegaskan objek pada citra. Karena outline objek menjadi lebih jelas/tajam, begitu kesan ketinggiannya. Kedua, bayangan justru kurang memberikan pantulan objek ke sensor, sehingga objek yang diamati menjadi tidak jelas.

Tekstur (*texture*) merupakan ukuran frekuensi perubahan rona pada gambar objek. Tekstur dapat dihasilkan oleh agregasi/pengelompokan satuan kenampakan yang terlalu kecil untuk dapat dibedakan secara individual, misalnya dedaunan pada pohon dan bayangannya, gerombolan satwa liar di gurun, ataupun batuan yang terserak diatas permukaan tanah. kesan tekstur juga relatif, tergantung pada skala dan resolusi citra yang digunakan, selain itu tekstur biasanya dinyatakan dengan kasar halusnya suatu objek yang diamati.

Situs (*site*) atau letak merupakan penjelasan tentang objek relatif terhadap objek atau kenampakan lain yang lebih mudah untuk dikenali, dan dipandang dapat dijadikan dasar untuk identifikasi objek yang dikaji dan bukan mencirikan suatu objek secara langsung. Objek dengan rona cerah, berbentuk silinder, ada bayangannya, dan tersusun dalam pola teratur dapat dikenali sebagai kilang minyak, apabila terletak di dekat perairan pantai.

Asosiasi (association) merupakan unsur yang memperhatikan keterkaitan antara suatu objek atau fenomena dengan objek lain, yang digunakan sebagai dasar untuk mengenali objek yang dikaji. Misalnya foto udara skala besar dapat dilihat adanya bangunan berukuran lebih besar daripada rumah, mempunyai halaman terbuka, terletak di tepi jalan besar, dan terdapat kenampakan seperti tiang bendera (terlihat dengan adanya bayangan tiang) pada halaman tersebut. Bangunan ini dapat ditafsirkan sebagai bangunan kantor, berdasarkan asosiasi tiang bendera dengan kantor (terutama kantor pemerintahan).

Perlu diperhatikan bahwa dalam mengenali objek, tidak semua unsur perlu digunakan secara bersama-sama. Ada beberapa jenis fenomena atau objek yang dapat dikenali hanya berdasarkan satu jenis unsur interpretasi saja. Ada pula yang membutuhkan keseluruhan unsur tersebut. Ada kecenderungan pengenalan objek penutup/ penggunaan lahan pada foto udara skala besar pada wilayah perkotaan membutuhkan lebih banyak unsur interpretasi seperti pada deskripsi, dibandingkan pengenalan bentuk lahan atau fisiografi pada citra skala sedang-kecil dan pada liputan wilayah yang luas.

Komponen-komponen dalam Sistem Penginderaan Jauh

Penginderaan jauh merupakan suatu sistem karena terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Komponen-komponen dalam penginderaan jauh yaitu sebagai berikut.

a. Sumber tenaga

Dalam penginderaan jauh harus ada sumber tenaga, baik sumber tenaga alamiah (sistem pasif) maupun sumber tenaga buatan (sistem aktif). Sistem pasif, tenaga yang digunakan adalah tenaga elektromagnetik yang berasal dari sinar matahari.

Adapun sistem aktif, tenaga yang digunakan adalah tenaga buatan (buatan gelombang mikro). Tenaga ini mengenal objek di permukaan bumi yang kemudian dipantulkan ke sensor. Fungsi tenaga dalam penginderaan jauh adalah menyinari objek permukaan bumi dan memantulkannya kepada sensor.

b. Atmosfer

Atmosfer merupakan lapisan udara yang menyelubungi permukaan bumi. Sebelum mengenai objek, energi yang dihasilkan sumber tenaga merambat melalui atmosfer. Atmosfer bersifat selektif terhadap panjang

gelombang sehingga hanya sebagian kecil tenaga elektromagnetik yang dapat mencapai permukaan bumi dan dimanfaatkan untuk penginderaan jauh.

c. Objek

Objek adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran dalam penginderaan jauh antara lain atmosfer, biosfer, hidrosfer, dan litosfer. Interaksi antara tenaga dan objek terlihat pada rona yang dihasilkan. Setiap objek memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam memantulkan dan memancarkan tenaga. Objek yang banyak memancarkan tenaga akan tampak cerah pada citra, sedangkan objek yang pantulannya atau pancarannya sedikit tampak gelap.

d. Interaksi antara Tenaga dan Objek

Interaksi antara tenaga dan objek dapat dilihat dari rona yang dihasilkan oleh foto udara. Tiap-tiap objek memiliki karakteristik yang berbeda dalam memantulkan dan memancarkan tenaga ke sensor. Objek yang mempunyai daya pantul tinggi akan terlihat cerah pada citra, sedangkan objek yang daya pantulnya rendah akan terlihat gelap pada citra. Sebagai contoh, permukaan puncak gunung yang tertutup oleh salju mempunyai daya pantul tinggi yang terlihat lebih cerah daripada permukaan puncak gunung yang tertutup oleh lahar dingin.

e. Sensor

Tenaga yang datang dari objek di permukaan bumi diterima dan direkam oleh sensor. Tiap sensor mempunyai kepekaan tersendiri terhadap bagian spektrum elektromagnetik. Di samping itu, juga mempunyai kepekaan dalam merekam objek terkecil yang masih dapat dikenali dan dibedakan terhadap lingkungan sekitarnya. Kemampuan sensor untuk menyajikan gambaran objek terkecil ini disebut resolusi spasial. Kemampuan sensor untuk menyajikan gambaran objek terkecil ini disebut resolusi spasial. Semakin kecil objek yang dapat direkam oleh sensor, menandakan semakin baik kualitas sensor tersebut.

f. Wahana

Kendaraan yang membawa alat pemantau dinamakan wahana. Berdasarkan ketinggian peredaran wahana., tempat pemantauan atau pemotretan dari angkasa ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut.

- 1) Pesawat terbang rendah sampai menengah (low to medium altitude aircraft) dengan ketinggian antara 1000 m sampai 9000 m dari permukaan bumi. Citra yang dihasilkan adalah citra foto (foto udara).

- 2) Pesawat terbang tinggi (high altitude aircraft) dengan ketinggian sekitar 18000 m dari permukaan bumi. Citra yang dihasilkan adalah foto udara dan multispectral scanner data.
- 3) Satelit dengan ketinggalan antara 400 km sampai dengan 900 km dari permukaan bumi. Citra yang dihasilkan adalah citra satelit. Satelit merupakan wahana yang digunakan untuk penginderaan jauh di luar angkasa. Perolehan data penginderaan jauh melalui satelit menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan melalui pemotretan udara antara lain dari segi harga, periode ulang perekaman daerah yang sama, pemilihan spektrum panjang gelombang untuk mengatasi hambatan atmosfer, serta kombinasi saluran spektral (band) yang dapat diatur sasui dengan tujuan.

g. Analisis data

Analisis data dapat dilakukan dengan cara manual yaitu dengan interpretasi secara visual, dan dapat pula dilakukan dengan cara numerik atau cara digital yaitu menggunakan komputer. Foto udara umumnya diinterpretasi secara manual, sedangkan data hasil penginderaan secara elektronik dapat diinterpretasi secara manual ataupun secara numerik.

h. Pengguna Data

Pengguna data (orang, institusi, atau pemerintah) merupakan komponen paling penting dalam penginderaan jauh. Data yang dihasilkan mencakup wilayah sumber daya alam suatu negara yang merupakan data yang sangat penting untuk kepentingan orang banyak sehingga data ini penting untuk dijaga penggunaanya.

➤ **Jenis Citra**

Dalam penginderaan jauh, data atau hasil observasi yang didapat disebut citra. Citra dapat dikaitkan sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati, sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau. Menurut Hornby, citra adalah gambaran yang terekam oleh kamera atau alat sensor lain. Adapun menurut Simonett, citra adalah gambaran rekaman suatu objek (biasanya berupa gambaran foto) yang didapat dengan cara optik, elektrik optik, optik mekanik, atau elektromagnetik. Agar dapat dimanfaatkan, sebuah citra harus diinterpretasikan, diterjemahkan, atau ditafsirkan terlebih dahulu. Citra dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu citra foto dan citra nonfoto. Berikut penjelasannya.

a. Citra Foto

Citra foto adalah citra yang merupakan hasil pemotretan suatu wilayah dari udara. Citra foto yang kemudian disebut foto udara dan menggunakan spektrum tampak atau perluasannya.

Berikut merupakan jenis-jenis citra foto berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, posisi sumbu kamera, sudut liputan kamera, jenis kamera yang digunakan, warna yang digunakan, dan sistem wahananya.

1) Spektrum Elektromagnetik yang Digunakan

Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, citra foto dapat dibedakan menjadi lima jenis yaitu sebagai berikut.

- a) Foto Ultraviolet, merupakan foto yang dibuat menggunakan spektrum ultraviolet dekat dengan panjang gelombang 0,29 mikrometer
- b) Foto Ortokromatik, merupakan foto yang dibuat menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga sebagian hijau (0,4-0,56 mikrometer).
- c) Foto Pankromatik, merupakan citra foto dari udara yang dibuat menggunakan seluruh spektrum tampak mata mulai dari warna merah hingga ungu.
- d) Foto Inframerah asli (true infrared photo), menggunakan foto yang dibuat menggunakan spektrum inframerah dekat hingga panjang gelombang 0,9-1,2 mikrometer yang dibuat secara khusus.
- e) Foto Inframerah modifikasi, merupakan foto yang dibuat dengan inframerah dekat dan sebagian spektrum tampak pada saluran merah dan sebagian saluran hijau.

2) Sumbu kamera

Citra foto dapat dibedakan berdasarkan arah sumbu kamera ke permukaan bumi yaitu sebagai berikut.

- a) Foto vertikal
- b) Foto condong atau foto miring, dibedakan menjadi
 - 1) Foto agak condong
 - 2) Foto sangat condong
- 3) Berdasarkan Sudut Liputin Kamera

Citra foto berdasarkan sudut liputan kamera dibedakan menjadi empat jenis yaitu sebagai berikut.

- a) Sudut kecil, bila sudut liputannya kurang dari 60°
- b) Sudut normal, bila sudut liputannya kurang 60° - 75°
- c) Sudut besar, bila sudut liputannya antara 75° - 100°
- d) Sudut sangat besar, bila sudut liputannya lebih dari 100°

4) Berdasarkan Jenis Kamera yang digunakan

Berdasarkan jenis kamera yang digunakan, citra foto dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut.

a) Foto tunggal adalah foto yang dibuat dengan kamera tunggal. Tiap daerah liputan foto hanya tergambar oleh satu lembar foto.

b) Foto jamak adalah beberapa foto yang dibuat pada saat yang sama dan menggambarkan daerah liputan yang sama. Adapun pembuatannya ada tiga cara yaitu sebagai berikut.

1) Multikamera atau beberapa kamera yang masing-masing diarahkan ke satu sasaran

2) Kamera multilensa atau satu kamera dengan beberapa lensa

3) Kamera tunggal berlensa tunggal dengan pengurai warna

Foto jamak dibedakan lagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1) Foto multispektral adalah beberapa foto untuk daerah yang sama dengan beberapa kamera atau satu kamera dengan beberapa lensa.

2) Foto dengan kamera ganda adalah pemotretan di suatu daerah menggunakan beberapa kamera dengan jenis film yang berbeda, misalnya foto pankromatik dan inframerah.

3) Foto dengan sudut kamera ganda adalah menggunakan satu kamera vertikal di bagian tengah dan beberapa foto condong di bagian tepi.

5) Berdasarkan warna yang digunakan

Berdasarkan warna yang digunakan, citra foto dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

a) Foto berwarna semu atau foto inframerah berwarna

b) Foto warna asli merupakan foto pankromatik berwarna

6) Berdasarkan Sistem Wahana

Berdasarkan sistem wahana yang digunakan, citra foto dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

a) Foto udara merupakan foto yang dibuat dari pesawat atau balon udara

b) Foto satelit atau foto orbital merupakan foto yang dibuat dari satelit

b. Citra non foto

a) Spektrum Elektromagnetik yang digunakan

1) Citra Inframerah termal

2) Citra gelombang mikro dan citra radar

- b) Sensor yang digunakan
 - 1) Citra tunggal
 - 2) Citra multispektral
 - (a) Citra RBV
 - (b) Citra MSS

E. Model Pembelajaran

Metode	: Ceramah, diskusi, dan presentasi
Model	: <i>Group Investigation</i>
Pendekatan Pembelajaran	: <i>Scientific Learning</i>

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-1		3 x 45 Menit
Apersepsi/Pendahuluan	10. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 11. Guru mengajak berdoa bersama 12. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran. 13. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 14. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Pengertian peta, jenis peta, tujuan pembuatan peta, pemetaan, dan unsur-unsur peta. 15. Guru menunjuk dua orang peserta didik untuk menggambarkan denah dari rumah menuju kesekolah	30 Menit

	16. Guru menjelaskan materi menggunakan media Power Point tentang Pengertian peta, jenis peta, tujuan pembuatan peta dan pemetaan	
Kegiatan Inti	<p>5. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati dua orang yang sedang menggambar dan dilanjutkan mengamati powerpoint tentang Pengertian peta, jenis peta, tujuan pembuatan peta dan pemetaan</p> <p>6. Menanya:</p> <p>Guru menanya secara acak mengenai materi terkait kepada peserta didik</p> <p>7. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mendiskusinya dengan teman sebangku.</p>	
	8. Menyajikan:	75 Menit
	<p>Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi dasar-dasar pemetaan.</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil diskusi bersama mengenai dasar-dasar pemetaan.</p> <p>3. Guru memberikan PR mengenai</p>	

	<p>pengertian denah, peta, dan mental maps.</p> <p>4. Guru memberikan PR berupa peta buta untuk dilengkapi unsur-unsur peta dan mewarnainya.</p> <p>5. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	30 Menit
--	---	----------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-2		3 x 45 Menit
Apersepsi/Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak berdoa bersama</p> <p>3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran.</p> <p>4. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>5. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Pengertian penginderaan jauh, keterangan tepi foto udara, citra dan komponen-komponen dalam penginderaan jauh</p>	30 Menit

	6. Guru menjelaskan materi menggunakan media Power Point tentang . Pengertian penginderaan jauh, keterangan tepi foto udara, citra dan komponen-komponen dalam penginderaan jauh	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati tampilan power point mengenai materi . Pengertian penginderaan jauh, keterangan tepi foto udara, citra dan komponen-komponen dalam penginderaan jauh</p> <p>2. Menanya:</p> <p>Guru menanya kepada peserta didik mengenai kejelasan materi . Pengertian penginderaan jauh, keterangan tepi foto udara, citra dan komponen-komponen dalam penginderaan jauh.</p> <p>3. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mendiskusinya dengan teman sebangku.</p> <p>4. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p>	75 Menit
Penutup	1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi Pengertian penginderaan jauh,	

	<p>keterangan tepi foto udara, citra dan komponen-komponen dalam penginderaan jauh</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil diskusi bersama mengenai pengertian penginderaan jauh, keterangan tepi foto udara, citra dan komponen-komponen dalam penginderaan jauh</p> <p>3. Guru kemudian menutup pelajaran, mengajak berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	30 Menit
--	---	----------

G. Penilaian Hasil Belajar

3. Teknik Penilaian

- b. Kompetensi sikap : Observasi
- c. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis

4. Instrument Penilaian

c. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasama	Disiplin	Peduli lingkungan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangatbaik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi :

No	Nama	Aspek Pengamatan	Skor			
			1	2	3	4
1		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2		Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4		Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
		Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor $\leq 1,33$**

d. Kompetensi Pengetahuan

3) LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DISKUSI, TANYA JAWAB DAN PERCAKAPAN

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Tanggung Jawab	Kerjasama	Presentasi	Visual	Isi		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									

Petunjuk Pengisian Penilaian Pengetahuan:

4 : SB (Sangat Baik)

3 : B (Baik)

2 : C (Cukup)

1 : K (Kurang)

4) TES TERTULIS

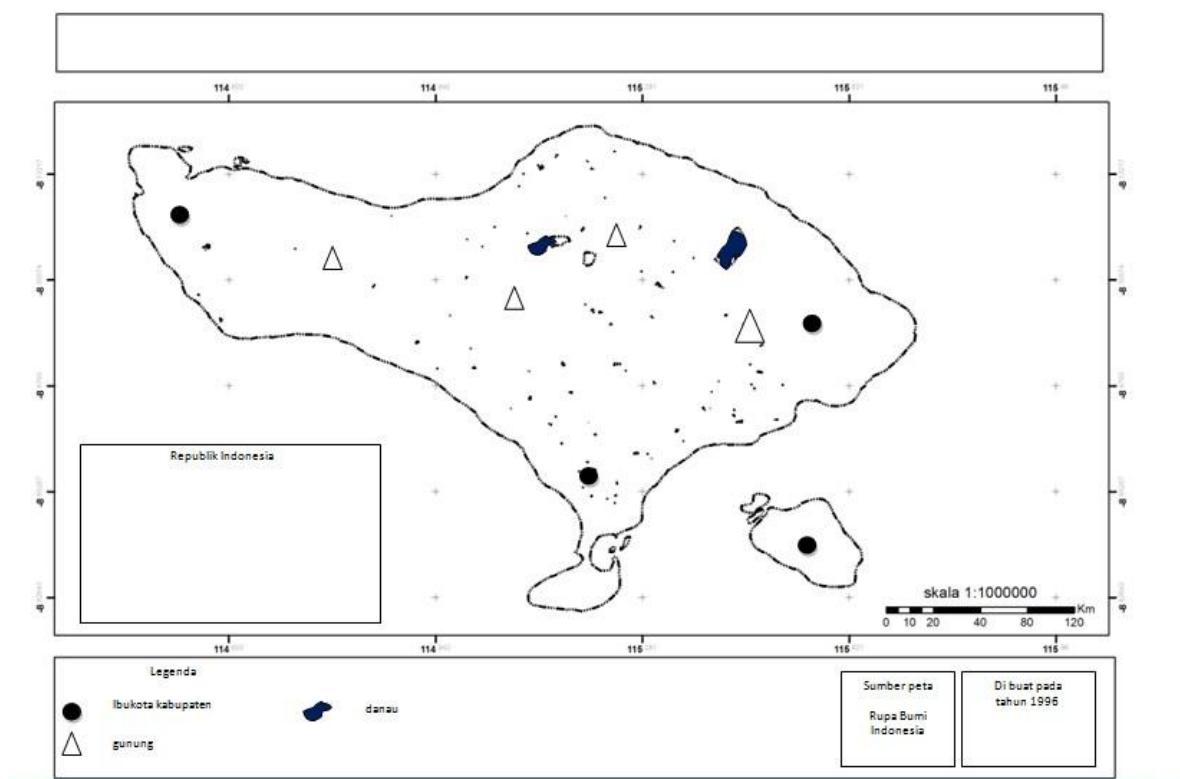
8. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar
4. Media/alat : Gambar Fenomena Geografi, Power Point
5. Bahan : LCD, Laptop

6. SumberBahan :

- Bambang Nianto Mulyo dan Purwadi Suhandini.2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*.Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
- Gatot Hermanto.2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Bandang: Yrama Widya.
- Bintarto dan Surastopo “*Metode Analisa Geografi*”
- K. Wardiyatmoko.2013. ”*Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*”. Jakarta : Erlangga.
- Brosing dari internet

Lampiran

Tugas Pertemuan Ke-1

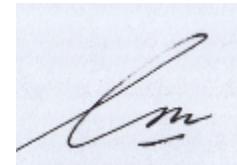


Mengetahui,

Jetis, 1 September 2016

Guru Pembimbing

Praktikan PPL



Dra. Agus Sudibyo

Widya Ginanjar

NIP . 19631205 1990031 005

NIM 13405244021

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

KD 3.1

Satuan Pendidikan	:	SMAN 1 JETIS
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Semester	:	XI (sebelas /1(satu)
Alokasi Waktu	:	2 x 45 (menit)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa
- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. Indikator

- 3.1.1 menjelaskan tentang fenomena flora dan fauna
- 3.1.2 menjelaskan tentang flora dan fauna di indonesia
- 3.1.3 menjelaskan tentang flora dan fauna di dunia
- 3.1.4 menjelaskan tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati
- 3.1.5 menjelaskan tentang konservasi flora dan fauna
- 4.1.1 menjelaskan hasil studi pustaka tentang fenomena flora dan fauna
- 4.1.2 menguraikan sebaran flora dan fauna di indonesia berdasarkan hasil mengamati.
- 4.1.3 menyebutkan sebaran flora dan fauna di dunia berdasarkan hasil studi pustaka
- 4.1.4 menunjukkan bagaimana cara memanfaatkan keanekaragaman hayati berserta contoh penerapannya.
- 4.1.5 menunjukkan upaya konservasi flora dan fauna dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik dapat mengidentifikasi fenomena flora dan fauna.
2. Melalui kegiatan menanya, peserta didik dapat menguraikan flora dan fauna di indonesia dengan lengkap dan tepat.
3. Melalui kegiatan menganalisis, peserta didik dapat menyimpulkan pemanfaatan keanekaragaman hayati dengan benar.
4. Melalui kegiatan mempresentasikan, peserta didik dapat menguraikan konservasi flora dan fauna dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Biosfer

Berdasarkan segi etimologi, istilah biosfer terdiri tas dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi, secraa harfiah biosfer berarti lapisan tempat mahluk hidup atau organisme.

Biosfer adalah lapisan lingkungan di permukaan bumi, wilayah, perairan, dan atmosfer yang mendukung kehidupan oraganisme. Biosfer yang

meliputi tanah, air dan udara yang merupakan lapisan dengan jangkauan sekitar 11 km ke arah atmosfer dan 9 km ke dalam laut. Keberadaan habitat organisme di bumi menandai batas-batas lapisan biosfer.

Setiap jenis mahluk hidup mempunyai tempat tersendiri di biosfer untuk tetap hidup sesuai dengan caranya. Tempat hidup dari mahluk hidup disebut habitat. Mahluk hidup atau organisme memiliki tingkat yang paling sederhana organisme (individu) ke tingkat organisme yang paling kompleks, yaitu biosfer. Jenjang kehidupan mahluk hidup sebagai berikut :

1. Individu atau Organisme

Individu atau organisme adalah organisme tunggal.

2. Populasi

Populasi merupakan kelompok organisme sejenis yang hidup dan berkembang biak pada suatu daerah tertentu. Contoh suatu populasi adalah sebuah kola terdama ikan, teratai, dll

3. Komunitas

Komunitas adalah istilah yang digunakan dalam literatur ekologi, merujuk pada banyak skala yang berbeda dari kumpulan spesies yang berkisar dari kelompok-kelompok kecil hewan dan tumbuhan terhadap total biota atau spesies dari suatu organisme dalam suatu ekosistem. Komunitas merupakan semua populasi dari berbagai jenis yang menempati suatu daerah tertentu. Pada daerah tersebut tiap populasi saling berinteraksi.

Komunitas tumbuhan dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. Hutan, tumbuhan utama berupa pohon – pohon besar
- b. Padang rumput, tumbuhan utama adalah rumput
- c. Gurun, tumbuhan utama adalah kaktus dan kondisi iklimnya kering.

4. Ekosistem

ekosistem adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeuruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik yang kompleks antara organisme dengan lingkungannya baik yang hidup maupun tak hidup (tanah, air, dan udara) yang secara bersama-sama membentuk suatu sistem ekologi.

berikut...

Macam-Macam Ekosistem Darat dan Ciri-Cirinya

1. Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan tropis terdapat dalam wilayah Khatulistiwa, seperti dalam lembah sungai Amazon, Amerika selatan, Asia tenggara (malaysia,

indonesia, thailand), dan lembah sungai kongo. Hutan hujan tropis memiliki ciri-ciri abiotik sebagai berikut.

Memiliki curah hujan yang sangat tinggi antara 200-450 cm/tahun Sepanjang tahun Matahari bersinar dengan suhu lingkungan antara 21-30 derajat celsius. Di hutan hujan tropis pohon-pohon dapat tumbuh tinggi mencapai 55 m dan membentuk kanopi (tudung). Beberapa tanaman tumbuh merambat (liana), seperti rotan, atau tumbuh menempel (epifit), seperti anggrek, di cabang-cabang pohon untuk mendapatkan cahaya matahari. Sebagian besar hewan hidup di sekitar kanopi karena mudah mendapatkan makanan dan berpindah tempat. Banyak pula yang ditemukan hewan bisa terbang atau memanjat, seperti kelelawar, ular, tupai, monyet, burung, dan serangga. Sementara di tanah terdapat macam tutul, babi hutan dan jaguar.

2. Padang Rumput

Padang rumput terdapat di daerah tropis hingga beriklim sedang, seperti Hongaria, Amerika selatan, Australia, dan Rusia Selatan. Di Indonesia, padang rumput terdapat di Nusa Tenggara. Rata-rata curah hujan 25-50 cm/tahun (ada yang mencapai 100 cm/tahun) dan hujan turun tidak teratur. Di daerah yang tercurah hujan tinggi, rumput tumbuh subur hingga tingginya mencapai 3 m, seperti bluestem grasses. Sementara di daerah yang curah hujannya rendah terdapat rumput yang pendek, seperti grama grasses dan buffalo grasses. Hewan yang hidup di padang rumput, seperti, reptil, burung, kanguru, kijang, singa, cheetah, jaguar, serigala, ular, penggerat, serangga, zebra, dan jerapah.

Ciri-Ciri Padang Rumput

- Terdapat di daerah tropika dan sub tropika
- Curah hujan bioma padang rumput adalah 25-50 cm/tahun, tetapi turun tidak teratur
- Iklim bioma padang rumput pada umumnya bersuhu panas
- Ditemukan adanya posorita dan drainase yang tidak teratur, menyebabkan tumbuhan sukar untuk mengambil air
- Hewan yang hidup di padang rumput seperti reptil, burung, kanguru, kijang, singa, cheetah, jaguar, serigala, ular, penggerat, serangga, zebra, dan jerapah.

3. Sabana

Sabana (savana) adalah padang rumput yang diselingi oleh pohon-pohon. Sabana terletak pada daerah tropis dengan curah hujan sekitar 90-150 cm/tahun, seperti Australia utara, Nusa tenggara timur, Kenya (afrika), Nusa

tenggara barat. Saban dibedakan atas dua jenis yaitu sabana murni (satu jenis pohon) dan sabana campuran (beberapa jenis pohon). Jenis tumbuhan pembentuk bioma sabana yaitu rumput, Acacia, Eucalyptus, dan Coryphautan (gerbang), sedangkan pada jenis hewannya antara lain, gajah, macam tutul, rayap, kijang, zebra, singa, serangga, dan kuda.

Ciri-Ciri Sabana

- Padang rumput yang diselingi pohon-pohon
- Terletak di daerah tropis dengan curah hujan 90-150 cm/tahun.
- Sabana terdaat di Nusa tenggara timur, Nusa tenggara barat, Amerika Utara dan Kenya (Afrika)
- Tumbuhan pembentuk bioma sabana adalah rumput, Coryphautan (gerbang), Acacia, Eucalyptus
- Jenis Hewan bioma sabana seperti gajah, macam tutul, rayap, kijang, zebra, singa, serangga, dan kuda.

4. Hutan Gugur

Hutan gugur terdapat di daerah yang mengalami empat musim seperti musim dingin, musim panas, musim semi dan musim gugur. Seperti yang berada di Amerika serikat, bagian timur, Asia timur, Chili, dan Eropa barat. Hutan gugur memiliki curah hujan yang merata sepanjang tahun sekitar 75-100 cm/tahun. Tumbuhan yang hidup pada umumnya memiliki daun lebar, seperti oak, elm, maple, dan beech. Pada musim dingin, air membeku sehingga tidak dapat diserap tumbuhan sehingga tumbuhan tidak dapat melakukan fotosintesis. Akibatnya, daun menjadi berubah warna menjadi merah lalu cokelat, dan pada akhirnya gugur. Sebaliknya pada musim panas tiba-tiba dan salju mencair, tumbuhan akan menyerap air sehingga daun bersemi untuk melakukan fotosintesis.

Pada musim dingin, beberapa hewan hidup di ekosistem hutan gugur mengalami hibernasi (tidak aktif bergerak dan tidak makan, hanya tidur), seperti hamster dan kelelawar. Beberapa dari hewan pemakan biji, seperti leming, menyimpan cadangan makanan di lubang persembunyian. Ada pula hewan yang membentuk lemak di bawah kulit, misalnya hewan penggerat. Sementara itu, burung-burung melakukan imigrasi ke daerah yang lebih hangat.

Ciri-Ciri Hutan Gugur

- curah hujan merata yaitu 75-100 mm/tahun

- mempunyai empat musim (panas, dingin, gugur, dan semi)
- terletak di wilayah sub tropis 23,5 derajat Lu dan LS
- pada musim panas: radiasi matahari cukup tinggi, curah hujan tinggi, dan kelembaban tinggi.
- menjelang musim dingin: radiasi matahari mulai berkurang, suhu dan kelembaban mulai turun. tumbuhan sulit mendapatkan air, sehingga warna daun menjadi merah dan cokelat hingga akhirnya berguguran (musim gugur).
- musim dingin: tubuhan gundul (tidak berdaun), daun tidak mengalami fotosintesis, dan beberapa jenis hewan melakukan hibernasi (tidur panjang). menjelang musim panas: suhu naik, salju mencair, dan tumbuhan mulai berdaun (musim semi).

5. Tundra

Tundra adalah bioma yang paling dingin. Bioma tundra dibedakan dengan dua macam yaitu tundra arktik dan timdra alpin. Tundra arktik terdapat di daerah kutup utara (arktik), Siberia, Finlandia, Rusia dan kanada. Tanahnya ditutupi oleh salju yang mencair di musim panas. Pada musim dingin, tidak ada cahaya Matahari yang berlangsung selama sekitar 9 bulan. Matahari baru bersinar di musim panas yang hanya berlangsung sekitar tiga bulan. Dominannya vegetasi bioma ibi adalah lichen "reindeer", lumut Sphagnum. Selain dari itu, terdapat juga tumbuhan berbiji yang memiliki ukuran pendek, dengan masa perkembangan yang singkat (sekitar 2 bulan). Pada musim panas tumbuhan segera menghasilkan bunga dan biji, selanjutnya akan mengalami dormansi (tidak aktif) di musim dingin, seperti pohon willow dan birch. Hewan-hewan yang hidup di bioma tundra, antara lain rubah, caribou, muskox dan burung ptarmigan. Tundra alpin terdapat di puncak pegunungan yang tinggi, seperti di puncak gunung Jaya Wijaya, Papua. Vegetasi tundra alpin didominasi oleh rumput alang-alang, lichen, perdu, dan lumut daun.

Ciri-Ciri Tundra

- Mendapat sedikit energi radiasi matahari, musim dingin sangat panjang dapat berlangsung selama 9 bulan dengan suasana gelap.
- Musim panas berlangsung selama 3 bulan, pada masa inilah vegetasi mengalami pertumbuhan.
- Fauna khas bioma tundra adalah "Muskozem" (bison berhulu tebal) dan Reindeer/Caribou (rusa kutub)

6. Gurun

Gurun adalah padang luas yang tandus karena hujan yang sangat jarang turun di daerah tersebut. Contohnya Gurun Gobi di Asia dan Gurun Sahara di Afrika.

Ciri-Ciri Gurun

- Curah hujan sangat rendah: kurang dari 25 cm/tahun
- Keadaan tanah sangat tandus dan tidak dapat menyimpan air
- Kecepatan evaporasi (penguapan) sangat tinggi
- Kelembapan udara sangat rendah
- Suhu lingkungan di beberapa gurun bisa sangat panas, dengan suhu di siang hari mencapai 60 derajat celcius, sedangkan malam hari mencapai 0 derajat celcius.

7. Taiga

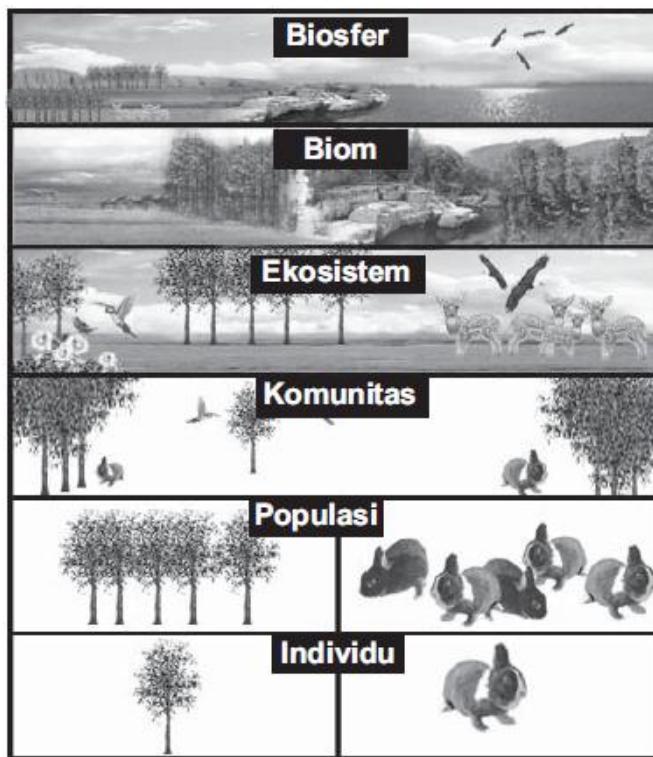
Taiga (hutan boreal) terdapat di daerah antara subtropis dan kutub, seperti Alaska, Rusia, Amerika utara, dan semenanjung Skandinavia. Bioma ini juga terdapat di pegunungan beriklim dingin. Tumbuhan dominan berdaun jarum (konifer) yang tampak hijau sepanjang tahun, seperti alder, cemara, spruce, birch dan juniper. Hewan yang hidup di ekosistem taiga, antara lain seringala, burung, moose, ajak, beruang hitam, dan lynx.

Ciri-Ciri Taiga

perbedaan suhu pada musim panas dan musim dingin sangat tinggi pertumbuhan tanaman terjadi pada musim panas (3-6 bulan) tumbuhan/pohon yang seragam (homogen)

5. Bioma

Bioma merupakan beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu wilayah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama.



Persebaran Fauna di permukaan bumi

- Wilayah Nearktik, terdapat di Amerika Utara, dengan hewan seperti kalkun, tikus berkantung, bison, muskox, antilop, karibu, dan domba.
- Wilayah Neotropikal, terdapat di Amerika Tengah dan Amerika Selatan, hewannya yaitu piranha, belut listrik, ilama, tapir, kera hidung merah, trenggiling, dan kelelawar penghisap darah.
- Wilayah Paleartik, terdapat di Eropa, Rusia, dan Kutub Utara, Jepang, Selat Bering, dan Afrika Utara dengan hewan panda, kelinci, tikus, dan beruang.
- Wilayah Oriental, terdapat di Asia, dengan hewan gibbon, harimau, orang utan, rusa, banteng, badak, gajah, dan pesut.
- Wilayah Ethiopian, terdapat di Afrika dengan hewan gorilla, badak, gibbon, jerapah, simpanse, jerapah, singa, cheetah, kuda nil, dan unta.
- Wilayah Australia, terdapat di Australia Selanda Baru, dan Papua dengan hewan kanguru, kiwi, koala, kasuari, cendrawasih, kakatua, dan buaya.

Keanekaragaman Hayati di Indonesia

a. Keanekaragaman Ekosistem

Indonesia memiliki kekayaan keanekaragam hayati terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Negara kita memiliki 10 – 12 % mamalia, 17 % jenis burung, dan 25 % jenis ikan. Menurut Dr Sampurno Kadarsan, Flora Indonesia termasuk dalam flora Malesiana yang wilayahnya mencakup Indonesia, Filipina, Semananjung Malaya, dan Papua Nugini. Kawasan ini ditentukan berdasarkan persebaran marga tumbuhan yang ditandai oleh tiga simpul demarkasi, yaitu :

- 1) Simpul Selat Torres, menunjukkan bahwa 644 marga tumbuhan Papua tidak bisa menyebrang ke Australia dan 340 marga tumbuhan Australia tidak dijumpai di Papua.
- 2) Tanah Genting Kra di Semananjung Malaya merupakan batas penyebaran flora Melanesia di Thailand. Demarkasi ini menyebabkan adanya 200 marga tumbuhan Thailand yang tidak dapat menyebar ke kawasan Melanesia, dan 375 marga Melanesia tidak dijumpai di Thailand.
- 3) Simpul di sebelah selatan Taiwan menjadi penghalang antara flora Melanesia dan flora Taiwan.
- 4) Adanya demarkasi ini menyebabkan 40 % marga flora Malaysia terdapat di luar kawasan Malaysia dan flora Malaysia lebih banyak mengandung unsur Asia dibanding unsur Australia.

b. Keanakeragaman Jenis

Indonesia kaya akan keanekaragaman jenisnya, berikut table jenis kelompok utama makhluk hidup di Indonesia.

1) Hewan

Jenis Hewan	Jumlah
Hewan menyusui	300 jenis
Burung	1,500 jenis
Reptil	2,000 jenis
Amfibi	1,000 jenis
Ikan	8,500 jenis
Keong	20,000 jenis
Serangga	250,000 jenis

2) Tumbuhan

Jenis Tumbuhan	Jumlah
Tumbuhan biji	25,000 jenis
Paku-pakuan	1,250 jenis
Lumut	1,500 jenis
Ganggang	1,300 jenis
Jamur	12,000 jenis
Bakteri dan ganggang biru	300 jenis

Beberapa pulau di Indonesia memiliki spesies endemic. Spesies endemic adalah spesies tertentu, local, dan unik yang hanya ditemukan di daerah tertentu. Spesies endemic Indonesia banyak ditemukan di Pulau Sulawesi, Papua, dan di Pulau Mentawai. Contoh hewan endemic Indonesia adalah burung dengan jumlah 420 spesies yang tersebar di 24 daerah.

c. Keanekaragaman Genetik

Keanekaragaman genetic merupakan keanekaragaman sifat yang terdapat dalam satu jenis. Contohnya sebagai berikut :

- 1) Matoa (*Pometia Pinnata*) yang terdapat di Papua, memiliki sembilan macam penampilan dari seluruh populasi yang ada.
- 2) Populasi sagu di Ambon, mempunyai enam macam pokok sagu yang berbeda.
- 3) Di Kalimantan terdapat 19 jenis durian liar, sehingga diduga bahwa Kalimantan adalah pusat keanekaragaman genetic durian.

Teknik budidaya dengan cara rekayasa genetic dapat menghasilkan banyak jenis tumbuhan, seperti padi, jagung, ketela, semangka tanpa biji, anggrek, salak pindoh, dan lain-lain. keanekaragaman lasma nutrional yang ada di Indonesia tampak pada berbagai jenis hewan piaraan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Ternak penghasil pangan yang telah diusahakan terdiri atas lima jenis hewan ternak, yaitu sapi biasa, sapi bali, kerbau, kambing, domba, dan babi.
- 2) Berbagai jenis unggas, seperti ayam, itik, entog, angsa, puyuh, merpati, kalkun, cucak rowo, ayam bekiar, dan sebagainya.

Keanekaragaman genetic ini tidak semuanya berasal dari negara sendiri, dapat pula berasal dari persilangan jenis hewan dari negara lain. Dengan demikian, melalui proses persilangan beberapa jenis hewan ini dapat memperbanyak khazanah keanekaragaman genetic di Indonesia.

2. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia

a. Sumber Pangan

Keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna yang dapat dijadikan sumber bahan pangan, antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Sumber karbohidrat antara lain padi, jagung, singkong, kentang, sagu, talas, gembili, jewawut, dan umbi-umbian.
- 2) Sumber protein antara lain kedelai, kacang-kacangan, ikan, daging ungas, dan daging hewan.

- 3) Sumber lemak, antara lain ikan, daging, telur, kelapa, alpukat, dan durian.
- 4) Sumber vitamin, seperti jenis buah-buahan dan sayur-sayuran, susu, telur, dan madu.
- 5) Sumber mineral, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan susu.
- 6) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk minuman seperti the, tebu, kopi, dan coklat.
- 7) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk bumbu dapur atau bumbu penyedap seperti kayu manis, cengkeh, bawang merah, bawang putih, lengkuas, dan lain-lain.
- 8) Zat pewarna makanan, seperti suji, secang, kunir, gula ern, merang padi, dan pandan banyak digunakan sebagai zat pewarna makanan.

b. Bahan Baku Jamu dan Obat-Obatan

Indonesia memiliki 940 jenis tanaman obat dan 120 jenis diantaranya telah masuk dalam daftar tanaman obat (medika) Indonesia. Tanaman obat tersebut ada yang digunakan untuk obat penyakit malaria, obat kontrasepsi, untuk menjaga kesehatan ternak terutama kambing dan domba, serta sebagai obat diare pada kambing. Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah akar, batang, daun, bunga, buah, atau keseluruhan tanaman. Berikut tanaman obat di Indonesia dan manfaatnya.

Tanaman Obat	Manfaat
Adas	Mengatasi insomnia, batu ginjal, dan batuk berdahak
Alang-alang	Meredakan panas dalam, penurunan panas diuretic
Bawang putih	Menurunkan kolesterol, tekanan darah tinggi, dan flu
Bawang merah	Mencegah kanker, sembelit, dan melindungi jantung
Cabe jawa	Mengatasi masalah pencernaan, bronchitis, demam
Jahe	Mengobati asma, kembung, mual
Jambu biji	Mengobati diare, cacingan, dan demam berdarah

Jati belanda	Mengobati batuk dan diare, menurunkan barat badan
Jeruk nipis	Obat batuk, jerawat, radang tenggorokan
Jinten hitam	Antikanker, antiradang, menguatkan imunitas
Kembang sepatu	Menurunkan darah tinggi, kolesterol, batuk
Kencur	Mengobati batuk, flu, dan keseleo
Kumis kucing	Mengobati batu ginjal, kencing manis, dan reumatik
Kunyit	Menurunkan kolesterol dan mencegah kanker
Lidah buaya	Sebagai anti radang
Mahkota dewa	Mengobati darah tinggi, hepatitis, dan asam urat
Manggis	Antikanker, mencegah penyakit jantung, mengobati asma
Mengkudu	Mengobati radang usus, amandel, dan tekanan darah tinggi
Meniran	Meningkatkan kekebalan tubuh
Saga	Mengobati batuk dan sariawan
Salam	Menurunkan kolesterol, asam urat, dan mencegah stroke
Sambiloto	Mengobati kencing manis, radang, dan demam
Seledri	Menurunkan tekanan darah tinggi
Sirsak	Antikanker, meredakan demam, dan mengurangi stress
Temulawak	Meningkatkan imunitas, mengobati sakit kuning dan maag

c. Bahan Baku Industri

Tanaman industry merupakan tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan baku industry, yang memiliki nilai ekonomis. Tanaman industry dapat di budidayakan, misalnya dalam bentuk perkebunan maupun hutan tanaman industry (HTI), atau tumbuh bebas di alam. Pemanfaatan bagian-bagian tanaman industry dapat berupa kayu, getah, serat, minyak, buah, atau keseluruhan tanaman, dan kemudian diolah menjadi produk industry yang bermanfaat untuk meninjang kehidupan manusia. Berikut tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan baku industry dan pemanfaatannya.

Tanaman	Manfaat
Bambu	Industri kerajinan, bangunan
Eceng Gondok	Kerajinan, pakan ternak, pupuk
Gaharu, keruing, damar	Industri cat, bangunan
Gambir	Industri penyamakan kulit, farmasi, perekat
Jati, sengon, mahoni, ulin, meranti	Bangunan dan meubel
Jarak	Industry makanan, farmasi, kosmetik, bahan bakar
Karet	Industri ban, peralatan rumah tangga
Kayu putih	Industry obat-obatan
Kanaf	Industri kertas, goni
Mawar, melati, bunga matahari	Industry kosmetik, makanan
Pinus, cemara	Industry triplek, kertas, pulp
Rami	Untuk tali, industry tekstil
Rotan	Industry kerajinan
Sagu, kelapa, aren	Industry makanan
Tembakau	Industry rokok
Ubi kayu	Industry makanan, industry plastic
Kayu putih, atsiri	Minyak

d. Pariwisata

Bentuk keajaiban di bidang botani, seperti Rafflesia Arnoldi dan Bunga bangkai Amorphophallus, menjadi daya tarik pariwisata baik di tingkat domestic maupun mancanegara. Selain itu, hutan di Indonesia kaya akan pemandangan yang indah dan menarik.

e. Keilmuan

Keanekaragaman hayati merupakan lahan penelitian dan pengembangan ilmu yang sangat berguna untuk kehidupan manusia. Berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia dapat dijadikan objek penelitian, yang hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup umat manusia.

f. Perdagangan

Beberapa spesies endemic di Indonesia menjadi sasaran utama pada masa kolonialisasi sejak abad ke-17 hingga ke-19. Cengkeh, pala, dan kayu manis merupakan produk alam yang memberikan sumbangan nyata bagi imperialism dunia pada masa itu. Selain itu, beberapa spesies tanaman memasuki wilayah nusantara untuk di budidayakan dalam jumlah besar sejak masa kolonial. Kina, kopi, karet, hingga kelapa sawit merupakan contoh warisan yang memberikan kontribusi nyata kepada industry nasional hingga saat ini. Selain itu, pengembangan dan bisnis tanaman hias akan terus berkembang selama keanekaragaman hayati masih tersedia di alam sebagai bahan persilangan. Melalui kreativitas para pemulia tanaman hias yang dibentuk menjadi komoditas baru yang memikat.

g. Perkebunan

- 1) Kelapa Sawit
- 2) Teh
- 3) Tebu
- 4) Kina
- 5) Kopi
- 6) Kapuk
- 7) Kapas
- 8) Kakao
- 9) Cengkih

h. Sumber Pendapatan atau Devisa

Keanekaragam flora dan fauna dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi individu maupun mendatangkan devisa bagi Negara, misalnya :

- 1) Bahan baku industry kerajinan, seperti kayu, rotan, karet, bamboo, pandan, kulit hewan ternak, dan kulit buaya.
- 2) Bahan baku industry kosmetik, cendana, rumput laut, bengkoang, dan rempah-rempah.
- 3) Bahan baku industry makanan dan minuman : teh, kopi, rempah, jambu, salak, anggur, kelapa, markisa, buah naga, cokelat, susu, telur, jahe, pisang, jamur tiram, karika, papaya, singkong, dan sayuran.
- 4) Pariwisata, seperti ikan hias, burung berbulu indah, hutan, dan perkebunan.

i. Sumber Plasma Nutfah

Areal hutan alami banyak terdapat tumbuhan dan hewan yang mempunyai sifat unggul, oleh karena itu hutan dikatakan sebagai sumber plasma nutfah /sumber gen. Sifat unggul tersebut antara lain tahan penyakit, tahan kekeringan, dan terhadap air asin. Contoh jenis flora yang telah digunakan sebagai plasma nutfah adalah pisang tanduk, akarwangi, sorgum, dan ubi jalar.

j. Manfaat Ekologi

Keanearagaman hayati memiliki peranan dalam mempertahankan keberlanjutan ekosistem. Hutan hujan tropis memiliki peranan penting dalam keseimbangan ekologis, yaitu sebagai paru-paru bumi atau paru-paru hijau.

Upaya Pelestarian Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia memiliki potensi keanekaragaman spesies satwa yang sangat tinggi, yaitu sekitar 12% (515 species, 39% endemik) dari total spesies binatang menyusui, urutan kedua di dunia; 7,3% (511 species, 150 endemik) dari total spesies reptilian, urutan keempat di dunia; 17% (1531 species, 397 endemik) dari total spesies burung di dunia, urutan kelima; 270 spesies amfibi, 100 endemik, urutan keenam di dunia; dan 2827 spesies binatang tidak bertulang belakang, selain ikan air tawar. Selanjutnya, Indonesia memiliki 35 spesies primata (urutan keempat, 18% endemik) dan 121 spesies kupu-kupu (44% endemik). Indonesia menjadi satu-satunya negara setelah Brazil, dan mungkin Columbia, dalam hal urutan keanekaragaman ikan air tawar, yaitu sekitar 1400 spesies (Dephut 1994; Mittermeier dkk. 1997). Dalam hal keanekaragaman tumbuhan, Indonesia menduduki peringkat lima besar di dunia; yaitu memiliki lebih dari 38.000 spesies, 55% endemik. Keanekaragaman palem di Indonesia menempati urutan pertama, mencapai 477, 225 endemik. Lebih dari setengah dari seluruh spesies (350) pohon penghasil kayu bernilai ekonomi penting (dari famili Dipterocarpaceae) terdapat di negara ini, 155 di antaranya endemik di Kalimantan (Dephut 1994; Newman 1999).

Namun sayangnya, dewasa ini banyak flora dan fauna di Indonesia yang sudah langka, bahkan punah. Maka dari itu untuk mencegah hewa yang sudah langka dari kepunahan, maka sudah sepantasnya bagi kita bersama dengan

pemerintah untuk melindungnya. Pada postingan kali ini akan saya bagikan sedikit materi mengenai pengertian konservasi dan beberapa cara pelestarian flora dan fauna.

Pengertian Konservasi

Konservasi berasal dari kata *conservation* yang terdiri dari kata *con* (*together*) dan *servare* (*keep/save*). Jadi konservasi adalah upaya memelihara apa yang kita punya secara bijaksana (Theodore Roosevelt : 1902).

Beberapa pengertian lain mengenai pengertian konservasi antara lain sebagai berikut :

- 1) Konservasi dapat dipandang dari segi ekonomi dan ekologi. Dimana konservasi dari segi ekonomi berarti mencoba mengalokasikan sumberdaya alam untuk sekarang, sedangkan dari segi ekologi, konservasi merupakan alokasi sumberdaya alam untuk sekarang dan masa yang akan datang (Rikjen : 1981)
- 2) Konservasi adalah menggunakan sumberdaya alam untuk memenuhi keperluan manusia dalam jumlah yang besar dalam waktu yang lama (American Dictionary).
- 3) Konservasi adalah alokasi sumberdaya alam antar waktu (generasi) yang optimal secara sosial (Randall : 1982).
- 4) Konservasi merupakan manajemen udara, air, tanah, mineral ke organisme hidup termasuk manusia sehingga dapat dicapai kualitas kehidupan manusia yang meningkat termasuk dalam kegiatan manajemen adalah survai, penelitian, administrasi, preservasi, pendidikan, pemanfaatan dan latihan (IUCN : 1968).
- 5) Konservasi adalah manajemen penggunaan biosfer oleh manusia sehingga dapat memberikan atau memenuhi keuntungan yang besar dan dapat diperbaharui untuk generasi-generasi yang akan datang (WCS : 1980).

Faktor yang Menyebabkan Perubahan Flora dan Fauna

a. Pengaruh Evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama. Dari hasil penelitian para ahli terhadap fosil-fosil hewan dan lapisan

batuan, para ahli berpendapat bahwa hewan-hewan pada zaman purba pada dasarnya sama dengan hewan-hewan yang hidup pada saat ini, walaupun memiliki perbedaan dalam beberapa hal.

b. Seleksi Alami

Suatu wilayah mungkin hanya terdapat beberapa jenis makhluk hidup, bahkan ada tempat yang hanya didiami satu jenis makhluk hidup, bahkan ada tempat yang hanya didiami satu jenis makhluk hidup. Hal ini dapat terjadi karena mungkin makhluk hidup yang lain tidak sanggup bertahan hidup di daerah tersebut akibat suhu yang terlalu dingin, sulit mendapatkan makanan, dan sector alami lainnya. Inilah yang dimaksud dengan seleksi alam. Jadi, seleksi alam adalah penyaringan pada suatu lingkungan hidup, sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap tinggal di suatu wilayah. Sebaliknya makhluk hidup yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan akan punah atau pindah ke tempat lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seleksi alam antara lain :

1) Faktor Alam

Faktor alam membatasi kemampuan suatu organisme, misalnya di daerah gurun atau padang pasir hanya terdapat beberapa jenis tumbuhan tertentu yang tahan terhadap iklim kering dan jumlah air yang sangat sedikit.

2) Faktor Lingkungan

Sesama makhluk hidup saling bersaing untuk memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah, sedangkan yang menang akan tetap bertahan hidup. Sebagai contoh yaitu harimau, badak bercula satu, dan beberapa jenis hewan lain sudah jarang ditemukan, hewan-hewan tersebut kalah bersaing dengan manusia.

c. Adaptasi terhadap Lingkungan

Keadaan lingkungan hidup sangat beraneka ragam dan menuntut makhluk hidup untuk selalu berusaha menyesuaikan diri mereka. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk hidup yang berbeda pula. Hal inilah yang dimaksud dengan adaptasi. Adaptasi menyebabkan terjadinya keragaman makhluk hidup.

d. Perusakan oleh Manusia

Keinginan memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan manusia banyak memburu hewan-hewan dan menebang pepohonan. Tindakan manusia yang tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan punahnya keragaman hayati. Penebangan hutan yang tidak terkendali mengakibatkan hutan rusak atau hancur, sehingga pada musim hujan dapat terjadi bencana tanah longsor dan banjir.

Bencana Alam

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung berapi, banjir, angina topan, dan kekeringan. Bencana alam juga dapat merusak area pertanian dan tempat tinggal manusia bersama sarana prasarana ekonomi seperti jalan, jembatan, dan bangunan.

2. Pelestarian Flora dan Fauna dengan Cara Konservasi

Pelestarian flora dan fauna merupakan tanggung jawab kita bersama karena kekayaan flora dan fauna yang dimiliki Indonesia adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi, dan seimbang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya, baik masa kini maupun masa yang akan datang. Hal ini terdapat dalam UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Usaha pelestarian flora dan fauna Indonesia dilakukan sebagai bagian dari upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup. Konservasi memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Menjaga berlangsungnya proses ekologis dan sistem kehidupan.
- b. Menjaga keanekaragaman genetika flora dan fauna.
- c. Menjamin kelestarian pemanfaatan makhluk hidup dan ekosistem.

Langkah kebijakan yang ditempuh pemerintah Indonesia dalam konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup antara lain :

- a. Konservasi di dalam dan luar kawasan
- b. Pembangunan taman nasional
- c. Pembinaan hutan lindung
- d. Pengembangan wisata alam

- e. Penyuluhan konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup kepada masyarakat
- f. Pengawasan dampak lingkungan
- g. Perlindungan dan pengamanan hutan
- h. Kerja sama dengan pihak swasta dan luar negeri

Konservasi flora dan fauna menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2011 dibagi menjadi dua bagian pengelolaan yaitu Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KSP).

1) Kawasan Suaka Alam

Suaka alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu baik di daratan maupun perairan.

1) Cagar Biosfer

Cagar Biosfer (Nature Conservation) adalah kawasan yang dilestarikan untuk melindungi flora dan fauna yang ada di dalamnya. Cagar biosfer juga meliputi kawasan yang merupakan hasil budaya manusia, yaitu suku-suku yang terasing. Suku-suku yang terasing tersebut dijaga dan diteliti sebagai objek untuk pengembangan ilmu pengetahuan, karena penduduk ini hidupnya ingin serasi, harmonis, dan seimbang dengan alam.

Cagar biosfer ini terdiri atas kawasan, darat maupun laut yang keberadaannya diakui secara internasional dan merupakan bagian dari UNESCO. Kawasan konservasi yang termasuk cagar biosfer antara lain, cagar biosfer Gunung Leuser, cagar alam Lore Lindu, dan cagar biosfer Lorentz.

2) Cagar Alam

Cagar alam adalah kawasan suaka alam yang keadaan alamnya memiliki kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem. Kriteria suatu kawasan ditetapkan sebagai cagar alam, yaitu sebagai berikut :

- a) Memiliki keragaman, baik tumbuhan maupun satwa.
- b) Memiliki kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli atau belum diganggu oleh manusia.

Sesuai dengan fungsinya, kawasan cagar alam dapat dimanfaatkan untuk kawasan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan

pariwisata alam, dan kegiatan penunjang budidaya beragam flora dna fauna. Misalnya, Bukit Bungkuk yang berada di Kampar, Riau, cagar alam ini melestarikan tanaman khas seperti keruing, meranti, durian hutan. Pulau Bokor (DKI Jakarta), melestarikan melinjo, ketapang, dan asam. Batukahu (Buleleng, Bali) dengan tanamannya yaitu Cemara geseng, cemara pandak, dan kepelan. Bukit Tangkling (Palangkaraya, Kalimantan Tengah), yang melestarikan mahoni, pinus, dan tengkawang. Gunung Lokon (Minahasa, Sulawesi Utara), dengan tanamannya pandan, anggrek pohon, dan aren. Pulau Obi (Halmahera Selatan, Maluku utara), dengan tanamannya berupa kayu merah, matoa, dna nyatoh. Pegunungan Arfak (Jayapura, Papua), yang melestarikan berbagai jenis anggrek.

3) Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang ditetapkan untuk melindungi satwa tertentu dan habitatnya. Kriteria suatu daerah dijadikan kawasan suaka margasatwa antara lain sebagai berikut.

- a) Merupakan tempat hidup (habitat) dan perkembangbiakan dari jenis satwa.
- b) Merupakan habitat dari suatu jenis satwa langka atau satwa yang dikhawatirkan akan punah.
- c) Memiliki tingkat keragaman dan populasi yang tinggi.
- d) Merupakan tempat hidup satwa migran tertentu.
- e) Memiliki kawasan yang luas sebagai habitat jenis satwa yang bersangkutan.

Suaka margasatwa yang ada di Indoensia misalnya Bawean (Jawa Timur) yang melindungi rusa bawean, monyet ekor panjang, babi rusa. Rawa Singkil (Aceh) yang melindungi Harimau sumatera, burung rangkong, dan kedih (lutung). Harlu (NTT) yang melindungi Rusa Timor, Biawak timor, dan kuskus. Pulau Kaget (Kalimantan Selatan) yang melindungi bekantan, elang, dan raja udang biru. Tanjung Batikolo (Sulawesi Tenggara) yang melindungi anoa, burung maleo, dan monyet hitam. Palau Manuk (Maluku Tengah) yang melindungi belibis, raja udang, dan bintayong. Jamusba Medi (Monokwari, Papua) yang melindungi cendrawasih, penyu belimbing, dan kangguru tanah.

B. Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan pelestarian alam dapat dimanfaatkan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara lestari.

1) Taman Nasional

Taman nasional adalah kawasan pelstarian alam yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan system zonasi, serta dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, menunjang budi daya, pariwisata, dan rekreasi. Suatu kawasan ditetapkan menjadi taman nasional memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Memiliki kawasan yang cukup luas sehingga dapat menjamin kelangsungan ekosistem di dalamnya.
- b) Memiliki sesuatu yang khas dan bersifat unik.
- c) Dapat dikembangkan untuk tujuan lain dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pariwisata alam.

Manfaat yang dirasakan dari adanya suatu kawasan nasional antara lain sebagai berikut :

- a) Merupakan kawasan yang memiliki nilai ekonomis
- b) Menjaga keseimbangan kehidupan, baik biotik maupun abiotik di daratan maupun perairan.
- c) Memiliki nuansa keindahan sebagai objek wisata alam.
- d) Merupakan objek dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan penelitian.
- e) Keragaman sumber daya alam kawasan konservasi, baik di darat maupun di perairan.

Taman nasional di Indonesia antara lain :

No	Pulau	Taman Nasional
1	Sumatera	Taman nasional Gunung Leuser, Siberut, Kerinci Seblat, Bukit Tiga Puluh, Bukit Dua Belas, Berbak, Sembilang, Bukit Barisan Selatan, Way kambas, Batang Gadis, dan Tessa Nilo.

2	Jawa	Taman nasional Ujung Kulon, Kepulauan Seribu, Gunung Halimun, Gunung Gede Pangrango, Kepulauan Karimun Jawa, Bromo Tengger Semeru, Meru Betiri, Baluran, Alas Purwo, Gunung Merapi, Gunung Merbabu, dan Gunung Ciremai.
3	Kalimantan	Taman nasional Gunung Palung, Danau Sentarum, Betung Kerihun, Bukit Baka, Bukit Raya, Tanjung Putting, Kutai, Kayan Mnetarang, dan Sebangau.
4	Sulawesi	Taman nasional Boganani Wartanobe, Lore Lindu Bunaken, Taka Bone Rate, Rawa Aopa Watu, Mohai, Kepualauan Togean, Bantimurung, Kepulauan Wakatobi, dan Bulusaraung
5	Maluku dan Papua	Taman national Manusela, Ahetajawe Lolobata, Teluk Cendrawasih, Lorentz, Raja Amoat, dan Wasur.
6	Bali dan Nusa Tenggara	Taman nasional Bali Barat, Gunung Rinjani, Pulau Komodo, Manupeu Tanah Daru, Laiwangi Manggameti, dan Kelimutu

2) Taman Hutan Raya

Taman hutan raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan asli. Taman hutan raya dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, meunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Kriteria wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan taman hutan raya, antar lain sebagai berikut.

- a) Merupakan kawasan dengan ciri khas asli maupun buatan.
- b) Memiliki keindahan dan panorama alam yang menarik.
- c) Memiliki luas yang cukup sehingga memungkinkan untuk mengoleksi tumbuhan atau satwa.

Taman hutan raya di Indonesia contohnya antara lain.

Taman hutan raya	Lokasi	Flora Khas	Fauna Khas
Bung Hatta	Padang, Sumatera Barat	rafflesia arnoldi, kuweni, srikaya	harimau sumatera, siamang, kijang
Gunung Bunder	Gunung Kidul, Yogyakarta	jati kluwih, adenium, timoho	elang, ular bido, rusa jawa, alap-alap sapi
Ngurah Rai	Denpasar, Bali	bakau, benuang laki, tuba	penyu hijau, penyu sisik, teripang
Sultan Adam	Banjar, Kalimantan Selatan	damar, ulin, meranti	Bekantan, kijang merah, berunag madu
Palu	Palu, Sulawesi Tengah	akasia, cendana, anggrek tanah	kakatua putih jambul kungng, biawak

3) Taman Wisata Alam

Taman wisata alam adalah kawasan (*region*) pelestarian alam yang ditetapkan untuk melindungi alam, tetapi dimanfaatkan untuk tujuan wisata.

Kriteria suatu daerah dijadikan kawasan taman wisata alam, antara lain sebagai berikut.

- a) Memiliki daya tarik berupa flora, fauna, atau ekosistem formasi geologi yang menarik.
- b) Memiliki luas untuk menjamin kelestarian potensi dan daya tarik untuk pariwisata dan rekreasi alam.
- c) Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan pariwisata alam.

Taman wisata alam di Indonesia antara lain.

- a) Taman wisata alam (ekowisata), misalnya Air Hitam (Bengkulu), Grojogan Sewu (Jawa Tengah), Kerandangan (NTB), Pulau Bakut (Kalimantan Selatan), Malino (Sulawesi Selatan), Pulau Pombo (Maluku), Teluk Yotefa (Papua).

4) Kebun Raya dan Kebun Binatang

Kebun raya dan kebun binatang merupakan kawasan untuk koreksi hidup yang berfungsi untuk melestarikan jenis flora dan fauna dalam keadaan hidup dan menangkarkan satwa yang hampir punah. Indonesia memiliki berbagai flora dan fauna yang harus dilindungi. Keragaman hayati yang tersebar di kepulauan Indonesia merupakan potensi bagi Negara. Setiap wilayah di Kepulauan Indonesia memiliki jenis flora dan faunayang khas. Oleh karena itu, selain mendirikan kawasan konservasi untuk sarana pelestarian ditentukan pula satwa langka dan puspa pesona dari masing-masing daerah. Puspa dan satwa nasional tersebut merupakan ciri dan identitas wilayah yang bersangkutan. Puspa dan satwa nasional tersebut dijadikan mascot dan identitas daerah.

Pemerintah Indonesia menetapkan melati (*Jasminum Sambac*) sebagai puspa bangsa, anggrek bulan (*Phalaenopsis Amabilis*) sebagai pupa pesona, dan padma raksasa (*Amorphopallus Titanium*) sebagai puspa langka. Satwa yang ditetapkan, yaitu komodo (*Varanus Komodoensis*) ditetapkan sebagai satwa nasional, ikan siluk merah (*Sclerophagus Formosus*) ditetapkan sebagai satwa pesona, dan elang jawa (*Spizaetus Bartelsi*) ditetapkan sebagai satwa langka. Kebun raya di Indonesia antara lain Kebon Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas, Kebun Raya Purwodadi, Kebun Raya Bali atau Kebun Raya Eka Karya Bali, dan Kebun Raya Baturaden.

5) Konservasi Terumbu Karang

Hutan bakau, padang lamun, dan terumbu karang merupakan tiga ekosistem penting di daerah pesisir. Hutan bakau dan padang lamun berperan penting dalam melindungi pantai dan sebagai tempat pemijahan bagi berbagai biota penghuni terumbu karang. Di identifikasi lebih dari 93,000 spesies hidup di terumbu karang, namun diperkirakan lebih dari satu juta spesies mendiami ekosistem ini.

F. Metode Pembelajaran

Metode	: Ceramah, diskusi, dan presentasi
Model	: <i>Group Investigation</i>
Pendekatan Pembelajaran	: <i>Scientific Learning</i>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-1		2 x 45 menit
Apersepsi/Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak berdoa bersama</p> <p>3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran</p> <p>4. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas. Yaitu persebaran flora di dunia</p> <p>6. Guru memberikan materi dasar klasifikasi flora di dunia menggunakan Media Power Point.</p> <p>7. Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok.</p> <p>8. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai cara diskusi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> -kelompok 1 tema hutan hujan tropis -kelompok 2 Padang Rumput. -kelompok 3 tema Sabana -kelompok 4 tema hutan gugur -kelompok 5 tema gurun 	25 Menit

	<p>-kelompok 6 tema tundra</p> <p>-kelompok 7 tema taiga</p>	
	<p>9. Guru membagikan kertas berisi soal gambar yang akan dianalisa kepada siswa.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati dan menganalisis soal gambar yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.</p> <p>2. Menanya:</p> <p>Peserta didik setelah mengamati soal atau fenomena yang telah didapat, maka diberikan pertanyaan oleh guru.</p> <p>3. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah data dari hasil diskusi untuk dicatat pada buku.</p> <p>4. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok, setiap kelompok perwakilan satu orang. Menyajikan dimulai dari kelompok 1 kemudian 2,3,4 dan yang terakhir kelompok 5.</p>	50 Menit
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi persebaran flora</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil</p>	

	<p>diskusi kelompok.</p> <p>3. Guru memberikan soal evaluasi dan tugas kepada peserta didik yang berkaitan persebaran flora di dunia.</p> <p>4. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	
		15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-2		2 x 45 menit
Apersepsi/Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak berdoa bersama</p> <p>3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran</p> <p>4. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas. Yaitu persebaran fauna di dunia</p> <p>6. Guru memberikan materi dasar klasifikasi flora di dunia menggunakan Media Power Point.</p> <p>7. Guru membagi peserta didik</p>	25 Menit

	<p>menjadi 6 kelompok.</p> <p>8. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai cara diskusi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> -kelompok 1 neotropik -kelompok 2 neartik -kelompok 3 australis -kelompok 4 etiopian -kelompok 5 oriental -kelompok 6 paleartik 	
	<p>9. Guru membagikan kertas berisi soal gambar dan pertanyaan yang menjadi bahan diskusi siswa.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati bahan diskusi yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.</p> <p>2. Menanya:</p> <p>Peserta didik setelah mengamati soal yang telah didapat.</p> <p>3. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah/mendiskusikan soal untuk dicatat pada buku.</p> <p>4. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok, setiap kelompok perwakilan satu orang.</p> <p>Menyajikan hasil diskusi.</p>	50 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi persebaran flora 	
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyimpulkan dari hasil diskusi kelompok. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan soal evaluasi kepada para siswa. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran. 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-3		2 x 45 menit
Apersepsi/Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak berdoa bersama 3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran 4. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas. Yaitu biodiversitas 6. Guru memberikan materi biodiversitas menggunakan Media Power Point. 	30 Menit

	<p>7. Guru memberikan tugas untuk setiap individu</p> <p>8. Guru memberikan soal untuk didiskusikan antara teman sebangku</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati PPT yang disampaikan Guru dan Soal yang diberikan.</p> <p>2. Menanya:</p> <p>Peserta didik setelah mengamati soal yang telah didapat.</p> <p>3. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah/mendiskusikan soal untuk dicatat pada buku.</p> <p>4. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan ditunjuk secara acak oleh guru..</p>	50 Menit
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi biodiversitas</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil inti pokok materi</p> <p>3. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-4		2 x 45 menit
Apersepsi/Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak berdoa bersama</p> <p>3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran</p> <p>4. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas. Konservasi Flora dan Fauna</p> <p>6. Guru memberikan materi konservasi flora dan fauna menggunakan Media Power Point.</p> <p>7. Guru membentuk 6 kelompok</p> <p>8. Guru memberikan soal untuk didiskusikan masing-masing kelompok.</p>	30 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati :</p> <p>Peserta didik mengamati PPT yang disampaikan Guru dan Soal yang diberikan.</p> <p>2. Menanya:</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang dibahas.</p>	50 Menit
	<p>3. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah/mendiskusikan soal dan</p>	

	<p>dicatat pada buku.</p> <p>4. Menyajikan: Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan ditunjuk secara acak oleh guru..</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi konservasi flora dan fauna.</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil inti pokok materi</p> <p>3. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	10 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

5. Teknik Penilaian
 - c. Kompetensi sikap : Observasi
 - d. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis
6. Instrument Penilaian
 - e. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasama	Disiplin	Peduli lingkungan	

1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangatbaik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi :

No	Nama	Aspek Pengamatan	Skor			
			1	2	3	4
1		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2		Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4		Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan				

No	Nama	Aspek Pengamatan	Skor			
			1	2	3	4
		sesuai agama masing-masing				
		Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

f. Kompetensi Pengetahuan

**5) LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DISKUSI, TANYA JAWAB
DAN PERCAKAPAN**

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Tanggung Jawab	Kerjasama	Presentasi	Visual	Isi		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									

Petunjuk Pengisian Penilaian Pengetahuan:

4 : SB (Sangat Baik)

3 : B (Baik)

2 : C (Cukup)

1 : K (Kurang)

Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

7. Media/alat : Gambar Fenomena Geografi

8. Bahan : LCD, Laptop

9. Sumber Bahan :

- Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014. Geografi kelas XI. Surakarta: CV Mediatama.
- Wardiyatmoko, K. 2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2. Jakarta: Erlangga (halaman 52 — 65).
- Brosing dari internet

Lampiran Tugas

Pertemuan Ke-1

PERHATIKAN GAMBAR DIBAWAH INI:

- 1. TERMASUK EKOSISTEM APAKAH GAMBAR DIBAWAH INI?**
- 2. JELASKAN SECARA SINGKAT (VEGETASI APA SAJA YANG ADA)!!!!**



PERHATIKAN GAMBAR DIBAWAH INI:

- 1. TERMASUK EKOSISTEM APAKAH GAMBAR DIBAWAH INI?**
- 2. JELASKAN SECARA SINGKAT (VEGETASI APA SAJA YANG ADA)!!!!**



PERHATIKAN GAMBAR DIBAWAH INI:

1. TERMASUK EKOSISTEM APAKAH GAMBAR DIBAWAH INI?
2. JELASKAN SECARA SINGKAT (VEGETASI APA SAJA YANG ADA)!!!!



PERHATIKAN GAMBAR DIBAWAH INI:

1. TERMASUK EKOSISTEM APAKAH GAMBAR DIBAWAH INI?
2. JELASKAN SECARA SINGKAT (VEGETASI APA SAJA YANG ADA)!!!!



PERHATIKAN GAMBAR DIBAWAH INI:

1. TERMASUK EKOSISTEM APAKAH GAMBAR DIBAWAH INI?
2. JELASKAN SECARA SINGKAT (VEGETASI APA SAJA YANG ADA)!!!!



PERHATIKAN GAMBAR DIBAWAH INI:

1. TERMASUK EKOSISTEM APAKAH GAMBAR DIBAWAH INI?
2. JELASKAN SECARA SINGKAT (VEGETASI APA SAJA YANG ADA)!!!!



PERHATIKAN GAMBAR DIBAWAH INI:

1. TERMASUK EKOSISTEM APAKAH GAMBAR DIBAWAH INI?
2. JELASKAN SECARA SINGKAT (VEGETASI APA SAJA YANG ADA)!!!!



Pertemuan Ke-2

Soal Post Test

1. Sebutkan dan jelaskan pembagian zoogeografi menurut Alfred Wallace!
2. Berikan contoh hewan pada masing-masing pembagian Zoogeografi!
3. Bagaimana cara melindungi hewan yang akan punah?

Pertemuan Ke-3

- a. Apa yang disebut biosfer?
- b. Jelaskan jenjang makhluk hidup dari yang terkecil sampai terbesar!
- c. Jelaskan ekosistem jenis-jenis darat, ciri-cirinya beserta contohnya!

Pertemuan ke-4

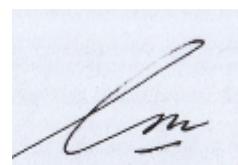
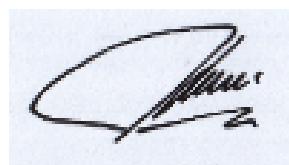
1. Carilah berbagai jenis keanekaragaman hayati(di Indonesia) beserta pemanfaatnya dan bandingkan dengan salah satu negara di Dunia.
2. Jelaskan pengertian suaka alam, suakamargasatwa, cagar alam dan berikan contoh dan fungsinya

Mengetahui,

Jetis, 1 September 2016

Guru Pembimbing

Praktikan PPL



Drs. Agus Sudibyo

NIP . 19631205 1990031 005

Widya Ginanjar

NIM 13405244021

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
KD 3.2

Satuan Pendidikan : SMAN 1 JETIS
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas /1(satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 (menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaularan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
- 4.2 Mengkomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasinya.

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan rasa syukur atas keragaman sumber daya alam
- 1.1.2 Memahami pelestarian sumber daya alam
- 3.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis barang tambang berserta prosesnya
- 3.2.2 Menguraikan potensi dan persebaran barang tambang di indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan tentang proses eksplorasi dan eksplorasi barang tambang
- 3.2.4 Menyimpulkan pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi barang tambang
- 3.2.5 Menguraikan pengelolaan barang tambang
- 4.2.1 Menjelaskan jenis-jenis barang tambang berserta prosesnya melalui kajian pustaka.
- 4.2.2 Mengenal potensi dan persebaran barang tambang di indonesia.
- 4.2.3 Menyebutkan eksplorasi dan eksplorasi barang tambang
- 4.2.4 Menjelaskan pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi tambang
- 4.2.5 Merinci pengelolaan barang tambang.

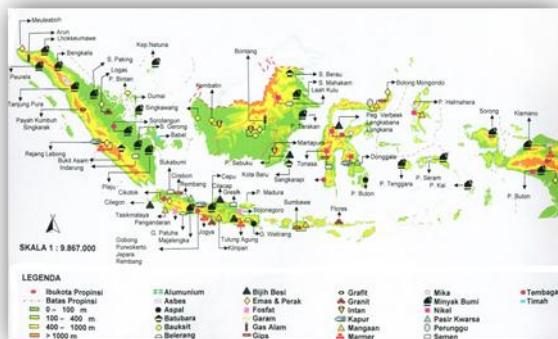
D. Tujuan

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis barang tambang berserta prosesnya dengan benar.
2. Siswa dapat menguraikan potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia dengan lengkap dan tepat.
3. Siswa dapat menjelaskan tentang proses dan eksplorasi barang tambang dengan tepat
4. Siswa dapat menyimpulkan pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi tambang dengan benar.
5. Siswa dapat menguraikan pengelolaan barang tambang dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

A. Pengetian Proses Penambangan

Penambangan ialah kegiatan untuk menghasilkan bahan galian yang dilakukan baik secara manual maupun mekanis yang meliputi pemberian, pemuatan, pengangkutan dan pemimbunan.



B. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran barang tambang

1. Geologi
2. Iklim dan cuaca
3. Organisme

C. Proses pembentukan barang tambang

Minyak dan Gas Bumi berasal dari organisme (fossil) dari plankton maupun tumbuhan yang mengalami proses pematangan sebagai akibat dari pembebasan dan temperatur yang cukup dalam kurun waktu yang panjang, sehingga unsur-unsur karbon dan hidrogen terpisahkan membentuk senyawa baru berupa Hidrokarbon.

Materi Organik (Organic Matter)

- Organik Darat : Tumbuhan/tanaman , algae dll
- Organik laut : Phytoplankton

Materi Organik ini terperangkap atau terawetkan menjadi fosil dalam batuan sedimen.

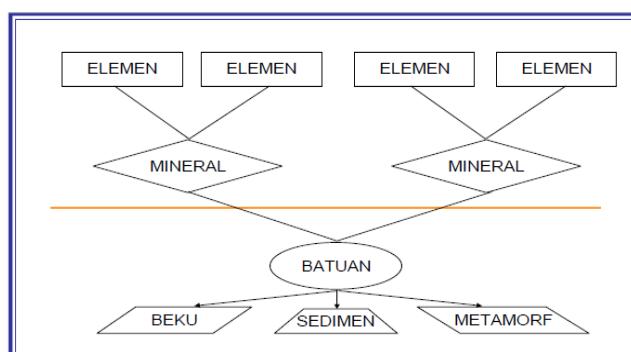
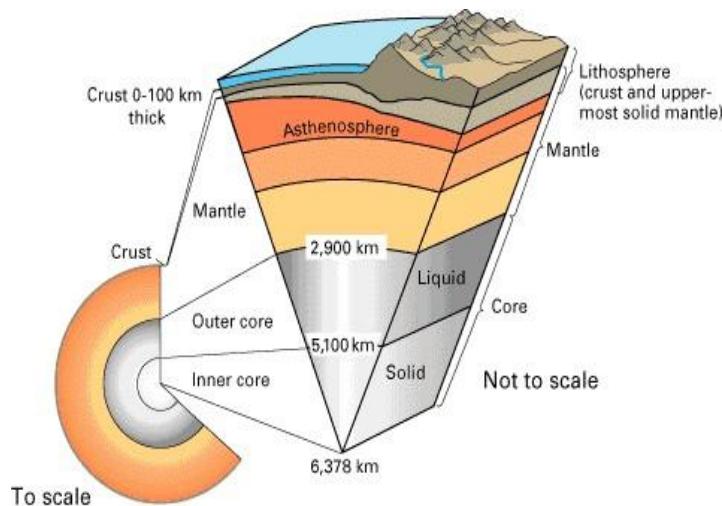
Fosil adalah suatu jasad hidup (tumbuhan dan binatang) yang terawetkan dalam batuan sedimen dalam kurun waktu ribuan bahkan jutaan tahun.

Proses Pembentukan Logam

Merupakan endapan bijih yang terdapat kulit bumi dan biasanya berhubungan dengan kegiatan gunung api dan berasal dari zaman tersier tengan dan tersier atas. Proses mineralisasi berasal dari kelompok batuan besar yang diterobosi oleh batuan beku dan berbagai susunan, mulai dari granit hingga andesit dan terbentuk dari berbagai zaman dari sebelum trias atas sampai pasca paleogen

Sumberdaya mineral: kandungan bahan alam dalam bentuk padat, cairan atau gas di dalam atau di atas permukaan bumi dalam bentuk dan jumlah yang akan menguntungkan apabila diekstraksi dan dikonversi menjadi bahan yang bermanfaat (sekarang atau di masa yang akan datang) Terkandung dalam batuan yang membentuk kerak Bumi Dibedakan menjadi: MINERAL logam (misal: besi, tembaga) dan non logam (misal: pasir, fosfat, garam, gips).

Mineral merupakan komponen penyusun batuan. Batuan adalah material alam yang tersusun atas kumpulan (agregat) mineral baik yang terkonsolidasi maupun yang tidak terkonsolidasi yang merupakan penyusun utama kerak bumi serta terbentuk sebagai hasil proses alam. Batuan bisa mengandung satu atau beberapa mineral → monomineral rocks: batuan marmer yang hanya mengandung mineral kalsit, batuan kuarsit yang hanya mengandung mineral kuarsa; polymineral rocks: batuan granit atau monzonit kuarsa yang mengandung mineral kuarsa, feldspar, dan biotit



Jenis Dan Penggolongan Barang Tambang

- A. Berdasarkan UU No 11 Th 1976 tentang pertambangan, bahan galian dapat diklasifikasikan menjadi 3 Golongan: (Golongan A, Golongan B, dan Golongan C)
- B. Berdasarkan penggunaannya adalah sebagai berikut:
1. Barang tambang bukan mineral (batu bara dan minyak bumi)
 2. Mineral logam (bijih emas, bijih perak, bijih timah, tembaga, aluminium, besi, dan nikel)
 3. Mineral bukan logam (intan, marmer, pasir kuarsa, dan belerang)
- C. Berdasarkan wujudnya adalah sebagai berikut:
1. padat
 2. cair
 3. gas

Penggolongan Bahan Galian Berdasarkan Jenis Mineral

Bahan Galian	Jenis Mineral
Bahan Galian STRATEGIS (Golongan A)	<ul style="list-style-type: none">– Bitumen Cair (BC), Lilin Bumi (LB),– Bitumen Padat (BP), Aspal (A),– Antrasit (AT), Batubara (BB),– Uranium (U), Radium (Rd), Thorium (Th), dan bahan-bahan radioaktif lainnya,– Nikel (Co), Cobalt (Co), Pottassium (Ps)
Bahan Galian VITAL (Golongan B)	<ul style="list-style-type: none">– Besi (Fe), Mangan (Mn), Molibden (Mo), Wolfram (W), Vanadium (V), Titan (Ti),– Bauksit (Al), Tembaga (Cu), Timbal (Pb), Seng (Zn),– Emas (Au), Platina (Pt), Perak (Ag), Air Raksa (Hg), Intan (C),– Arsen (Ar), Antimon (An), Bismuth (Bi),– Yatrium (Yi), Rhutenium (Rh), Cesium (Cs), dan logam-logam langka lainnya,– Berilium (Be), Korundum (Ao), Kristal Kuarsa (Si),– Kriolit (Ct), Flourspar (Fs), Barit (Ba),– Yodium (I), Brom (Br), Khlor (Cl), Belerang (S),– Gambut (Ga)

Bahan Galian Industri dan Bangunan (Golongan C)	<ul style="list-style-type: none"> – Nitrat (No), Fospat (Po), Halit (Nc), Batugaram (Br), Zeolit (Ze), – Batu Permata (Gs), – Yarosit (Jr), Leusit (Ft), Oker (Hs), Tawas (Ah), – Pasir Kuarsa (PK), Kaolin (KA), Felspar (NK), Gipsum (Ch), Bentonit (BC), – Batuapung (PU), Tras (DV), Obsidian (GB), Perlit (PE), Tanah Diatomea (CD), Tanah Serap (TS), – Marmer (MR), Batusabak (BS), – Batukapur (BG), Dolomit (CM), Klasit (CO), – Granit (GR), Andesit (AN), Basalt (BS), Trakhit (TR), Peridotit (PR), – Pasir (PS), Pasir-Batu (PA)
--	---

Manfaat Barang Tambang

Barang tambang dapat dimanfaatkan antara lain:

1. Besi dapat digunakan untuk membuat jembatan, jalan kereta api, konstruksi bangunan, dan industri mobil.
2. Aluminium merupakan logam yang ringan dan kuat yang digunakan untuk membuat badan pesawat terbang, kapal laut, alat dapur, perkakas rumah tangga, uang logam, dan sebagainya.
3. Timah digunakan sebagai bahan untuk membuat kaleng, *tube*, bahan pelapis besi agar tidak berkarat dan untuk patri. Logam ini sangat lunak sehingga dapat dibuat sangat tipis hampir serupa dengan kertas. Kertas timah dipakai untuk pembungkus rokok dan permen.
4. Nikel untuk bahan campuran dalam industri besi baja agar kuat dan tahan karat.
5. Tembaga untuk bahan kabel dan industri barang-barang perunggu dan kuningan.
6. Emas dan perak untuk bahan perhiasan.
7. Seng dan Plumbum untuk atap rumah dan industri rumah tangga.
8. Intan sebagai bahan perhiasan dan pemotong kaca.
9. Minyak bumi untuk penerangan rumah, tenaga penggerak mesin pabrik, untuk bahan bakar kendaraan bermotor.
10. Gas alam untuk bahan bakar rumah tangga dan industri.
11. Atu bara sebagai bahan bakar pemberi tenaga dan bahan mentah untuk cat, obat-obatan, wangi-wangian, dan bahan peledak.

12. Batu gamping dan batu kapur banyak digunakan untuk bahan bangunan, bahan utama pembuatan semen dan bahan ikutan pada peleburan bijih besi. Kapur juga berguna untuk pupuk bagi tanah yang kekurangan zat kapur. Tanah semacam ini banyak dijumpai di daerah bekas rawa.
13. Yodium untuk campuran obat penyakit gondok.
14. Belerang untuk campuran obat penyakit kulit.
15. Fosfat digunakan untuk bahan bakar industri pupuk.
16. Tanah liat merupakan bahan dasar untuk pembuatan batu bata dan gerabah.
17. Kaolin sebagai bahan pembuat porselin dan keramik.
18. Pasir kuarsa merupakan bahan untuk membuat kaca, gelas, dan piring.
19. Batu granit untuk bahan bangunan.
20. Platina (emas putih) untuk perhiasan. u. Wolfram untuk industri listrik.
21. Tras untuk bahan semen.
22. Batu pualam (marmer) untuk lantai dan pelapis baja.
23. Batu gips untuk industri kecil dan untuk membuat alat peraga bidang kedokteran.
24. Asbes berguna untuk industri bangunan (atap rumah).

Efisiensi Barang Tambang

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

Proses atau Tahap Pertambangan

Eksplorasi : menemukan cadangan

Eksplorasi (penambangan): menggali atau mengambil bahan tambang

Pengolahan : Menyiapkan bahan tambang untuk pasar atau industri

Usaha Penambangan

Reedman (1979)

1. Eksplorasi (exploration)
2. Pengembangan(developmen)
3. Eksploras (exploitation)

UU No. 4 tahun 2009

1. Penyelidikan umum

2. Eksplorasi
3. Study kelayakan
4. Kontruksi
5. Penambangan
6. Pengolahan dan pemurnian
7. Pengangkutan dan pemasaran
8. Pascatambang

Eksplorasi Mineral

1. Kegiatan untuk mencari-mengestimasikan banyaknya bahan tambang
2. Menggunakan (satu atau lebih) metode eksplorasi (geologi, geofisika, geokimia, pemboran, dsb).
3. Peningkatan kerapatan pengamatan pemercontohan (sampling)
4. Makin lanjut tahap making tinggi tingkat kepercayaan/kepastina
5. Tahap eksplorasi : kategori /kelas sumber daya mineral /cadangan.

Tujuan Eksplorasi

1. Mencari/menemukan jenis pemineralan
2. Mendapatkan gambaran sebaran bahan berharga (mineral bijih)
3. Mendeliniasi sebaran dan kemenerusan secara lateral
4. Mendeliniasi sebaran kearah dalam
5. Mendapatkan gambaran bantuk dan dimensi tubuh bijih
6. Mengestimasi kuantitas dan kualitas bijih (sumber daya)
7. Mengestimasi nilai ekonominya (cadangan)

Tahap Eksplorasi (V.M.Kreiter 1961)

1. Prospeksi-eksplorasi:pencarian pemineralan, skala peta kecil.
2. Eksplorasi pendahuluan : pengkajian pemineralan dipermukaan, skala lebih besar.
3. Eksplorasi rinci: pembatasan tubuh bijih secara teliti, dan perseapan untuk eksplorasi.
4. eksplorasi- eksplorasi: pengukuran dengan ketelitian tinggi dan dilakukan sejak penambangan.

Eksplorasi

Eksplorasi adalah pengambilan sumberdaya alam untuk dipakai / dipergunakan atau dimanfaatkan dalam berbagai keperluan manusia dalam memenuhi kebutuhannya.

F. Metode Pembelajaran

Metode	: Ceramah, diskusi, dan presentasi
Model	: <i>Group Investigation</i>
Pendekatan Pembelajaran	: <i>Scientific Learning</i>

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-1		2 x 45 menit
Apersepsi/Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru memimpin berdoa bersama.3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran4. Guru menanyakan kabar peserta didik, dan presensi kehadiran peserta didik.5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu mengenai persebaran bahan tambang.	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none">6. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca materi persebaran bahan tambang.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">5. Mengamati : Peserta didik mengamati dan membaca materi persebaran barang tambang.	65 Menit
	<ol style="list-style-type: none">6. Menanya: Guru mengajukan beberapa pertanyaan	

	<p>kepada peserta didik terkait proses pembentukan barang tambang.</p>	
	<p>7. Mengolah/ menganalisis:</p> <p>Peserta didik mengolah/mendiskusikan soal yang diberikan oleh guru yaitu mencari perusahaan tambang yang ada di Indoensia dan jenis tambangnya.</p>	
	<p>8. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil diskusi antara teman sebangku dengan ditunjuk secara acak oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai proses pembentukan bahan tambang</p>	
	<p>2. Guru menyimpulkan dari hasil inti pokok materi</p>	10 Menit
	<p>3. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-2		2 x 45 menit
Apersepsi/Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin berdoa bersama. 3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran 4. Guru menanyakan kabar peserta didik, dan presensi kehadiran peserta didik. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu mengenai penggolongan bahan galian. 	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mereview materi sebelumnya mengenai proses pembentukan barang tambang. Dan dilanjutkan dengan materi penggolongan bahan tambang. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati : Peserta didik mengamati dan membaca materi penggolongan bahan galian. 	65 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menanya: Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait proses pembentukan barang tambang. Dan penggolongan barang tambang. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengolah/ menganalisis: Peserta didik mengolah/mendiskusikan secara bersama-sama materi penggolongan barang tambang. 	

	<p>4. Menyajikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil diskusi antara teman sebangku dengan ditunjuk secara acak oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai proses pembentukan bahan tambang dan penggolongan barang tambang</p> <p>2. Guru menyimpulkan dari hasil inti pokok materi</p> <p>3. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-3		2 x 45 menit
Apersepsi/Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin berdoa bersama. 3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran 4. Guru menanyakan kabar perserta didik, dan presensi kehadiran peserta didik. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati : Peserta didik mengamati dan membaca materi potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia.	
	2. Menanya: Guru menanyakan kepada perserta didik mengenai jenis barang barang dan tempat persebarannya.	65 Menit
	3. Mengolah/ menganalisis: Peserta didik mengolah/mendiskusikan jenis barang-barang tambang menurut golongannya dan tempat persebarannya.	
	4. Menyajikan: Peserta didik menyampaikan hasil	

	diskusi antara teman sebangku dengan ditunjuk secara acak oleh guru. Mengenai materi potensi dan persebaran barang tambang.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai proses eksplorasi dan eksplorasi. 2. Guru menyimpulkan dari hasil inti pokok materi 	
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran. 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke-4		2 x 45 menit
Apersepsi/Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin berdoa bersama. 3. Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku pelajaran 4. Guru menanyakan kabar perserta didik, dan presensi kehadiran peserta didik. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu eksplorasi dan eksplorasi ramah lingkungan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati : Peserta didik mengamati dan membaca power point mengenai materi eksplorasi dan eksplorasi ramah lingkungan.. 2. Menanya: Guru menanyakan kepada perserta didik mengenai pengertian eksplorasi dan tahap-tahap dalam eksplorasi. 	65 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengolah/ menganalisis: Peserta didik mengolah/mendiskusikan secara bersama-sama materi proses dalam eksplorasi dan eksplorasi. 4. Menyajikan: Peserta didik menyampaikan hasil diskusi antara teman sebangku 	

	dengan ditunjuk secara acak oleh guru. Mengenai eksplorasi dan eksploitasi.	
Penutup	4. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai proses eksplorasi dan eksploitasi.	
	5. Guru menyimpulkan dari hasil inti pokok materi	
	6. Guru kemudian berdoa bersama, yang terakhir mengucap salam sebagai penutup pembelajaran.	10 Menit

F. Penilaian Hasil Belajar

7. Teknik Penilaian

- d. Kompetensi sikap : Observasi
 e. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis

8. Instrument Penilaian

g. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasama	Disiplin	Peduli lingkungan	
1						
2						
3						
4						

5						
6						
7						
8						
9						

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi :

No	Nama	Aspek Pengamatan	Skor			
			1	2	3	4
1		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2		Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4		Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
	Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
 - Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 - Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 - Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor $\leq 1,33$**

h. Kompetensi Pengetahuan

6) LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DISKUSI, TANYA JAWAB DAN PERCAKAPAN

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									

Petunjuk Pengisian Penilaian Pengetahuan:

4 : SB (Sangat Baik)

3 : B (Baik)

2 : C (Cukup)

1 : K (Kurang)

10. Media/alat : Gambar Fenomena Geografi

11. Bahan : LCD, Laptop

12. Sumber Bahan :

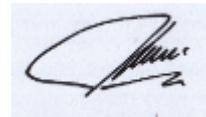
- Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014. Geografi kelas XI. Surakarta: CV Mediatama.
- Brosing dari internet

Mengetahui,

Jetis, 1 September 2016

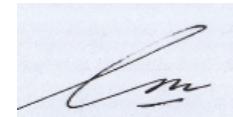
Guru Pembimbing

Praktikan PPL



Drs. Agus Sudibyo

NIP . 19631205 1990031 005



Widya Ginanjar

NIM 13405244021

Jadwal Mengajar Siswa Kelas X dan Kelas XI

No	Hari/tanggal	Jam ke	Kelas
1.	Senin, 18 Juli 2016	2 - 3	X IPS I
		3 - 4	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
2.	Kamis, 21 Juli 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
3.	Jumat, 22 Juli 2016	3 - 4	XI IPS 3
		5 - 6	XI IPS 2
4.	Senin, 25 Juli 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
5.	Kamis, 28 Juli 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPX 1
6.	Jumat, 29 Juli 2016	3 - 4	XI IPS 3
		5 - 6	XI IPS 2
7.	Senin, 1 Agustus 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPX 3
8.	Kamis, 4 Agustus 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
9.	Jumat, 5 Agustus 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
10.	Senin, 8 Agustus 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
11.	Kamis, 10 Agustus	1	X IPS 1

	2016	2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
12.	Jumat, 11 Agustus 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
13.	Senin, 15 Agustus 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
14.	Kamis, 18 Agustus 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
15.	Jumat, 19 Agustus 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
16.	Senin, 22 Agustus 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
17.	Kamis, 25 Agustus 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
18.	Jumat, 26 Agustus 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
19.	Senin, 29 Agustus 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
20.	Kamis, 1 September 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1
21.	Jumat, 2 September 2016	3 - 4	XI IPS 3
		4 - 5	XI IPS 2
22.	Senin, 5 September 2016	2 - 3	X IPS 1
		4 - 5	XI IPS 1
		6 - 7	XI IPS 3
23.	Kamis, 8 September 2016	1	X IPS 1
		2 - 3	XI IPS 2
		4 - 5	XI IPS 1

Kisi-Kisi dan Soal UH Ke-1 Kelas X SMAN 1 Jetis

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis

Mata Pelajaran : Geografi

Kompetensi dasar : 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

KISI-KISI PENILAIAN KOGNITIF GEOGRAFI KELAS X/SEMESTER GASAL										KETERANGAN		
NO	KI	KD	INDIKATOR	BENTUK PENILAIAN		RANAH KOGNITIF						
				PG	U	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan,	3.8. memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	1. Menganalisis pengertian geografi dari para ahli 2. Menyimpulkan ruang lingkup geografi berdasarkan	1,2,5	-	1	2	5	-	-	-	Soal pilihan ganda ada 3, soal uraian 0.
				3,6,8	1	3, 1	6	-	-	8	-	Soal pilihan ganda ada 3, uraian 1.

<p>teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	fenomena amatan											
		3. Mengaitkan 10 konsep essensial geografi dengan kehidupan sehari-hari.	4,7,27, 10	2	-	-	10	4,2	7	27			Soal pilihan ganda ada 2, uraian 1.
		4. Menganalisis ilmu-ilmu penunjang geografi.	9, 11, 12	3	9,3	-	12	-	-	11			Soal pilihan ganda ada 3, uraian 1.
		5. Mengkorelasikan obyek study geografi dengan kehidupan sehari-hari	13,14, 15	4	-	13	14, 4	15	-	-			Soal pilihan ganda ada 3, uraian 1.
		6. Mengkorelasikan prinsip geografi dengan kehidupan sehari-hari.	16,17, 28	-	16	-	-	28	-	17			Soal pilihan ganda ada 3

	memecahkan masalah		7. Mengorelasikan tiga pendekatan geografi dengan kehidupan sehari-hari.	18,19, 20	-	-	19	20	-	-	18	Soal pilihan ganda ada 3.
			8. Mengkorelasikan aspek geografi dengan kondisi lingkungan sekitar	21, 22, 23	-	21	22		23			Soal pilihan ganda ada 3.
			9. Membuat peta konsep geografi	24, 25,	-	24		25				Soal pilihan ganda ada 2.
			10. Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena dilingkungan sekitar berdasarkan obyek geografi	26, 29	-		26		29			Soal pilihan ganda ada 2.

		11. Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan prinsip dan pendekatan geografi.	30	5					30	5	Soal pilihan ganda ada 1, uraian 1.
--	--	---	----	---	--	--	--	--	----	---	-------------------------------------

Jumlah		30	5	8	6	7	7	2	5	Jumlah soal PG 30, soal uraian 5.	

ULANGAN HARIAN KE- SATU

Pilihlah Satu Jawaban Yang Benar!!

1. Geografi berasal dari bahasa yunani yaitu: “*Geo*” dan “*Graphein*”. Berikut ini arti dari kedua kata tersebut adalah:
 - a. Bumi dan menggambarkan
 - b. Bumi dan melukiskan
 - c. Bumi dan menceritakan
 - d. Bumi dan menulis atau menjelaskan
 - e. Bumi dan mengisahkan
2. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahannya dalam konteks keruangan. Pengertian atas merupakan hasil dari pemikiran:
 - a. Richard Hartshorne
 - b. Haggett
 - c. Semlok tahun 1998 di Semarang
 - d. Armin. K. Lobeck
 - e. Yi-Fu Tuan
3. Dalam ilmu geografi, gejala merupakan suatu perwujudan fenomena geografi yang ditimbulkan oleh:
 - a. Hasil hubungan antara manusia dan lingkungan alam
 - b. Hasil hubungan antara makhluk hidup dengan makhluk hidup
 - c. Interaksi antar makhluk hidup
 - d. Interaksi gejala yang satu dengan gejala yang lain
 - e. Dari hasil hubungan tumbuhan dan hewan dengan lingkungan.
4. Perhatikan konsep geografi dibawah ini:
 - (1)Jarak, Aglomerasi, Keterjangkaungan.
 - (2)Jarak, lokasi, Nilai Guna.
 - (3)Jarak, Morfologi, Pola
 - (4)Jarak, Aksesibilitas, Interksi.
 - (5)Jarak, Interaksi, Nilai guna.

Jika pada suatu daerah akan di dirikan RS maka, konsep yang mana saja yang paling sesui untuk dipakai:

- a. (1,2,3,5)
 - b. (1,3,4,5)
 - c. (1,2,4,5)
 - d. (1,2,3,5)
5. Geografi adalah ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan yang ada antara kehidupan dengan lingkungan fisiknya. Pernyataan diatas dikemukaan oleh:
- a. Ferdinand Von Richofen.
 - b. Armin. K. Lobeck.
 - c. Richard Hartshorne
 - d. Martin Kenzer
 - e. Yi-Fu Tuan
6. Perhatikan Fenomena Geografi dibawah ini:



Sumber: (www.google.com)

Dari gambar di atas dapat diketahui fenomena permasalahan geografi yang terjadi.

Berikut ini yang termasuk terkait permasalahan diatas adalah:

- a. Biosfer
- b. Hidrosfer
- c. Lithosfer
- d. Antrophosfer
- e. Atmosfer

7. Perhatikan dua pernyataan dibawah ini:

No	Wilayah A	Wilayah B
1	Pada wilayah A sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan.	Pada wilayah B sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani
2	Pemukiman pada wilayah ini sejajar mengikuti jalan	Pemukiman pada wilayah ini mengitari pusat ibadah.
3	Pada wilayah ini bentuk lahannya relatif datar dan kemiringan kurang dari 1%	Pada wilayah ini bentuk lahannya datar dan keriringan kurang dari 5%.
4	Wilayah A dapat ditempuh dengan waktu 2 jam perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.	Wilayah B dapat ditempuh dengan waktu 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.

Dari Wilayah A dan B diatas konsep yang paling sesui adalah:

- Lokasi, Aglomerasi, Pola, Jarak
 - Jarak, Pola, Lokasi, Jarak
 - Diferensiasi area, Pola, Jarak, Lokasi
 - Diferensiasi area, Pola, Aglomerasi, Jarak
 - Diferensiasi area, Aglomerasi, Pola, Jarak
8. Berikut ini yang bukan manfaat dari lithosfer adalah:
- Sebagai pusat kehidupan
 - Sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya makhluk hidup
 - Sebagai pusat peradaban manusia.
 - Sebagai pusat aktifitas tektonik
 - Sebagai SDA
9. Berikut ini yang termasuk ilmu penunjang geografi adalah:
- Hidrologi
 - Geosfer
 - Lithosfer

- d. Atmosfer
 - e. Biosfer
10. Perhatikan 10 konsep geografi dibawah ini!
- | | |
|---------------------|--------------------|
| (1) Jarak | (6) Morfologi |
| (2) Lokasi | (7) Keterjangkauan |
| (3) Defereansi Area | (8) Aksesibilitas |
| (4) Pola | (9) Aglomerasi |
| (5) Nilai Kegunaan | (10) Interaksi |
- Lima konsep yang pertama geografi adalah:
- a. (2,1,3,4,5)
 - b. (2,1,6,7,8)
 - c. (2,1,7,4,6)
 - d. (2,1,4,7,10)
 - e. (2,1,6,8,9)
11. Ilmu yang mempelajari tentang danau di sebut:
- a. Hidrologi
 - b. Oceanografi
 - c. Limnologi
 - d. Toponimi
 - e. Geomorfologi
12. Berikut ini ilmu-ilmu penunjang geografi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berperan dalam bidang pertanian adalah:
- a. Hidrologi dan Oceanografi
 - b. Iklim dan Cuaca
 - c. Geomorfologi dan Petrologi
 - d. Geologi dan Mineralogi
 - e. Arkeologi dan Astronomi

13. Perhatikan Gambar di bawah ini:



Sumber: (www.google.com)

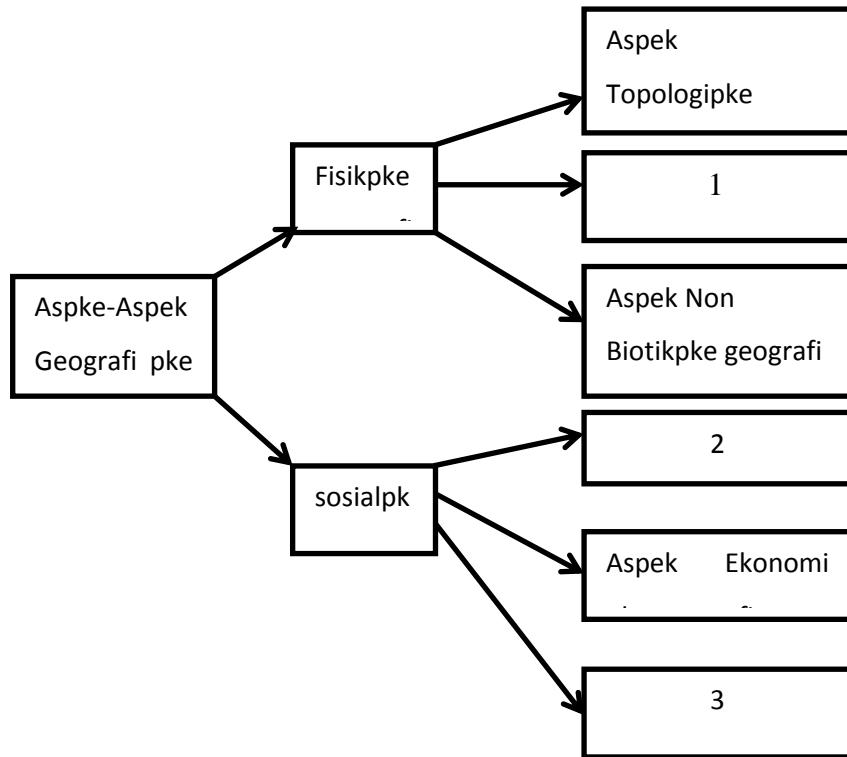
Kegiatan diatas termasuk kedalam obyek study geografi:

- a. Atmosfer
 - b. Lithosfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Antroposfer
 - e. Geosfer
14. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat dari atmosfer :
- a. Menjaga temperatur udara di bumi
 - b. Menyerap radiasi dan sinar ultraviolet
 - c. Sarana berlangsungnya proses pembakaran
 - d. Menjaga stabilitas suhu udara siang dan malam
 - e. Menyediakan kebutuhan air bagi manusia
15. Dalam menganalisis dampak bencana gempa bumi perlu diketahui lokasi pusat gempa dan intensitas kekuatan gempa. Hal tersebut termasuk kedalam objek geografi yaitu :
- a. Geosfer
 - b. Atmosfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Litosfer
 - e. Biosfer
16. Penduduk Pulau Jawa jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk pulau lainnya di Indonesia. fenomena ini berkaitan erat dengan prinsip:
- a. Korologi
 - b. Interaksi

- c. Interelasi
 - d. Distribusi
 - e. Interdependensi
17. Wilayah indonesia dilalui oleh garis ekuator atau khatulistiwa dan semua wilayah Indonesia terletak di belahan timur bumi. Fenomena ini termasuk kedalam prinsip :
- a. Korologi
 - b. Deskripsi
 - c. Persebaran
 - d. Interelasi
 - e. Interaksi
18. Banjir yang terjadi di wilayah Jakarta disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, permukaan tanah turun, sistem saluran air yang buruk serta sungai yang dangkal dan menyempit. Uraian tersebut dikaji dengan menggunakan pendekatan:
- a. Keruangan
 - b. Kelingkungan
 - c. Kompleks wilayah
 - d. Sistem
 - e. Interaksi
19. Pembalakan liar hutan di Taman Nasional Gunung Lauser telah mengakibatkan banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup di sekitarnya. Pendekatan geografi untuk membahas fenomena tersebut pendekatan:
- a. Kompleks wilayah
 - b. Keruangan
 - c. Terpadu
 - d. Regional
 - e. Kelingkungan
20. Gempa berkekuatan 9 skala richter yang diikuti oleh tsunami setinggi sepuluh meter pada 11 Maret 2011 telah memporak-porandakan wilayah pesisir timur jepang. Bencana tersebut mengakibatkan banyak korban jiwa, kerusakan sarana prasarana, hingga menganggu operasional PLTN yang terdapat di wilayah Fukushima. Kejadian tersebut dapat dikaji dengan pendekatan:
- a. Keruangan
 - b. Ekologi

- c. Regional
 - d. Tematik
 - e. Indiografik
21. Contoh aspek sosial dalam geografi adalah :
- a. Sungai, laut dan kota
 - b. Lingkungan, politik dan industri
 - c. Penduduk, ekonomi dan laut
 - d. Laut, pengunungan dan sumber daya alam
 - e. Ekonomi, politik dan budaya
22. Keterkaitan antara penggunaan lahan dengan permukiman dan jaringan jalan merupakan:
- a. Keterkaitan antar-aspek fisik
 - b. Keterkaitan antara aspek fisik dan sosial
 - c. Keterkaitan antar-aspek sosial
 - d. Keterkaitan antara aspek fisik dan regional
 - e. Keterkaitan antara aspek sosial dan regional
23. Perhatikan pernyataan dibawah ini :
- (1)Biotik
 - (2)Abiotik
 - (3)Sosial
 - (4)Politik
 - (5)Topologi
- Yang termasuk aspek fisik adalah :
- a. 1), 2) dan 3)
 - b. 1), 2) dan 4)
 - c. 1), 2) dan 5)
 - d. 2), 3) dan 4)
 - e. 2), 4) dan 5)

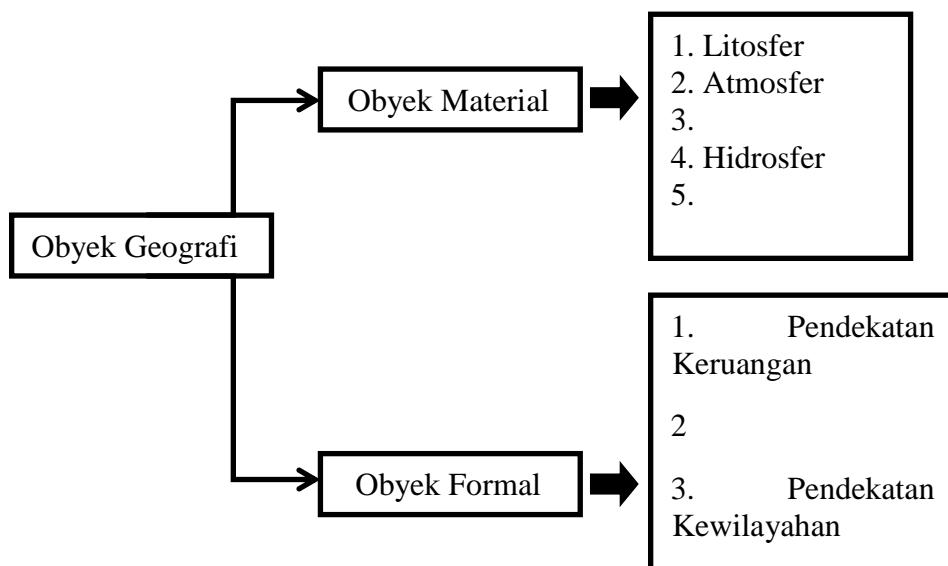
24. Perhatikan peta konsep di bawah ini :



Aspek yang sesuai untuk melengkapi kolom yang kosong diatas adalah :

- a. Aspek biotik, sosial, dan budaya
- b. Aspek biotik, bahasa, dan sosial
- c. Aspek non topologi, politik dan budaya
- d. Aspek biotik, non topologi dan sosial
- e. Aspek non topologi, politik dan sosial

25. Perhatikan Peta Konsep dibawah ini:



Obyek dan sesui untuk melengkapi secara urut peta konsep diatas adalah:

- a. Hidrologi, biogeografi, Pendekatan kaerifan lokal
- b. Hidrologi, Geologi, pendekatan ekologi
- c. Atroposfer, Hidrologi, Pendekatan Ekologi
- d. Geosfer, Hidrologi, Pendekatan Ekologi
- e. Hidrologi, antroposfer, Pendekatan ekologi

26. Hujan deras dikawasan Provinsi Jawa Tengah menimbulkan bencana di berbagai kawasan, yang terparah di Kabupaten Banjarnegara dimana satu dusun diterjang longsor.

Fenomena tersebut berkaitan erat dengan aspek :

- a. Sosial
- b. Budaya
- c. Litosfer
- d. Atmosfer
- e. Antroposfer

27. Para pemudik lebih memilih menggunakan jalur selatan dibandingkan jalur pantura karena waktu tempuhnya lebih singkat menuju jawa tengah yaitu sekitar 4 jam dibandingkan lewat pantura yang bisa mencapai 8 jam. Konsep geografi yang sesuai dengan peryataan tersebut adalah :

- a. Lokasi
- b. Jarak
- c. Morfologi
- d. Aksesibilitas
- e. Pola

28. Gempa Aceh menyebabkan 200.000 korban jiwa, hal ini terjadi karena tabrakan lempeng di dasar laut yang menyebabkan tsunami di Aceh, Thailand, Bangladesh, India, Srilangka hingga Afrika. Peristiwa diatas dapat dikaji dengan menggunakan prinsip :

- a. Deskriptif
- b. Korologi
- c. Persebaran
- d. Interelasi
- e. Interaksi

29. Pada daerah dataran tinggi dieng sudah tidak ada tutupan vegetasi yang tebal untuk melindungi laju erosifitas tanah. Bahkan sebagian besar wilayah ini digunakan untuk lahan pertanian. Akibatnya menimbulkan daerah ini menjadi rawan longsor. Pendekatan geografi untuk membahas fenomena tersebut adalah pendekatan:
- Komplek wilayah
 - Keruangan
 - Terpadu
 - Region
 - Kelingkungan
30. Indonesia merupakan wilayah yang kaya akan jenis vegetasi, persebarannya pun dapat dijumpai disekitar lingkungan kita. Tetapi pada akhir-akhir ini banyak sekali pembalakan hutan, bahkan sampai pembakaran hutan yang mengakibatkan berkurangnya vegetasi yang ada. Berdasarkan fenomena diatas prinsip dan pendekatan yang sesuai adalah:
- Korologi dan keruangan
 - Persebaran dan kewilayah
 - Deskripsi dan ekologi
 - Persebaran dan ekologi
 - Deskripsi dan kwilayah

Soal Uraian

- Jelaskan aspek sosial geografi.
- jelaskan faktor morfologi terhadap perkembangan suatu wilayah atau kota.
- Jelaskan peran ilmu oceanografi terhadap kajian geografi.
- Jelaskan salah satu obyek material geografi beserta contoh fenomenanya dalam kehidupan sehari-hari.
- Berilah contoh fenomena geografi yang ada dilingkungan sekitar anda dan jelaskan menggunakan salah satu pendekatan geografi.

Kunci Jawaban UH -1 Kelas X IPS 1

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. C | 21. E |
| 2. C | 12. B | 22. A |
| 3. A | 13. D | 23. C |
| 4. C | 14. E | 24. A |
| 5. B | 15. D | 25. E |
| 6. B | 16. D | 26. E |
| 7. D | 17. B | 27. B |
| 8. D | 18. A | 28. B |
| 9. A | 19. E | 29. E |
| 10. C | 20. C | 30. D |

Daftar Nilai Kelas X IPS 1

Nomor		Nama	L/P	Nilai Post Tes	UH - 1	REMIDI	TUGAS
Urut	Induk						
1	6866	ABDUL KHODIR JAEANI	L	60	50	75	90
2	6867	ALFIAN MUSLIKHAH	P	75	74	75	88
3	6868	AHMAD HAWIN LUTFI M	L	75	70	75	87
4	6869	ALFIAN GILANG PRAMAN	L	70	76	78	90
5	6870	ANGGRAINI NUR SAFITRI	P	65	80	82	80
6	6871	APRILYA AINUN NIDA	P	75	62	75	89
7	6872	BRAMANTYAS HADRIANINDYA	L	60	66	75	75
8	6873	DIAN FITRIYANA	P	53	68	75	87
9	6874	DIMAS SURYA HANAFI	L	70	40	75	75
10	6875	EMI SITI MAISAROH	P	85	66	75	89
11	6876	FAHADIAINA NURRROHMAH	P	60	77	79	89
12	6877	ICHAS ARDIANSYAH WARSITA	L	70	66	75	88
13	6878	IKHWAN NUR HABIB	L	85	62	75	88
14	6879	IRENA FEBRIAN NINGSING	P	80	68	75	86
15	6880	JENIC FLORORYS SATRIVIANITA	P	53	66	75	95
16	6881	KHARISMA	P	75	72	75	88
17	6882	LUTHFIA NILAM DEWANTI	P	75	74	75	93
18	6883	MERITA DWI RISKIAN SETYANI	P	100	78	80	89
19	6884	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	L	70	74	75	88
20	6885	NAZILIA DEWI PANGESTI	P	58	70	75	83
21	6886	RAHMA FATIHA	P	68	70	75	75
22	6887	RIO FERDIANSYAH	L	65	71	75	82
23	6888	RISTU AJI WIJAYANTO	L	70	70	75	83
24	6889	SAYIDATUN NANGIMAH	P	50	62	75	85
25	6890	SYIVA PRAMUJI BUDI ASTUTI	P	70	64	75	87
26	6891	TRI NOVA VITASARI	P	60	67	75	88
27	6892	ULUL FAIZAH	P	65	70	75	88
28	6893	VIA NURIYATUN	P	73	74	75	89
29	6894	WINDA YUNIYATI	P	45	74	75	86

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas : X IPS 1

Tanggal Pengamatan : 1, Agustus 2016

Materi Pokok : Obyek Study Geografi

Nomor		Nama	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan		
Urut	Induk		Rasa ingin tahu	Bekerja sama	Disiplin	Peduli lingkungan			
1	6866	ABDUL KHODIR JAEANI	4	4	4	4	Sangat Baik		
2	6867	ALFIAN MUSLIKHAH	4	4	4	4	Sangat Baik		
3	6868	AHMAD HAWIN LUTFI M	4	4	4	4	Sangat Baik		
4	6869	ALFIAN GILANG PRAMAN	4	4	4	4	Sangat Baik		
5	6870	ANGGRAINI NUR SAFITRI	4	4	4	4	Sangat Baik		
6	6871	APRILYA AINUN NIDA	4	4	4	4	Sangat Baik		
7	6872	BRAMANTYAS HADRIANINDYA	4	4	3	4	Sangat Baik		
8	6873	DIAN FITRIYANA	4	4	4	4	Sangat Baik		
9	6874	DIMAS SURYA HANAFI	4	4	3	4	Sangat Baik		
10	6875	EMI SITI MAISAROH	4	4	4	4	Sangat Baik		
11	6876	FAHADIAINA NURROHMAH	4	4	4	4	Sangat Baik		
12	6877	ICHAS ARDIANSYAH WARSITA	4	4	4	4	Sangat Baik		
13	6878	IKHWAN NUR HABIB	4	4	4	4	Sangat Baik		
14	6879	IRENA FEBRIAN NINGSING	4	4	4	4	Sangat Baik		

15	1880	JENIC FLORORYS SATRIVIANITA	4	4	4	4	Sangat Baik
16	6881	KHARISMA	4	4	4	4	Sangat Baik
17	6882	LUTHFIA NILAM DEWANTI	4	4	4	4	Sangat Baik
18	6883	MERITA DWI RISKIAN SETYANI	4	4	4	4	Sangat Baik
19	6884	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	4	4	4	4	Sangat Baik
20	6885	NAZILIA DEWI PANGESTI	4	4	4	4	Sangat Baik
21	6886	RAHMA FATIHA	3	4	3	4	Sangat Baik
22	6887	RIO FERDIANSYAH	4	4	4	4	Sangat Baik
23	6888	RISTU AJI WIJAYANTO	4	4	4	4	Sangat Baik
24	6889	SAYIDATUN NANGIMAH	4	4	4	4	Sangat Baik
25	6890	SYIVA PRAMUJI BUDI ASTUTI	4	4	4	4	Sangat Baik
26	6891	TRI NOVA VITASARI	3	4	4	4	Sangat Baik
27	6892	ULUL FAIZAH	3	4	4	4	Sangat Baik
28	6893	VIA NURIYATUN	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6894	WINDA YUNIYATI	3	4	4	4	Sangat Baik

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITAL

Kelas : X IPS 1
 Tanggal Pengamatan : 25, Agustus 2016
 Materi : Konsep Geografi

Nomor		Nama	Skor				Skor Akhir	Keterangan
Urut	Induk		1	2	3	4		
1	6866	ABDUL KHODIR JELANI	4	4	4	4	4	Sangat Baik
2	6867	ALFIAN MUSLIKHAH	4	4	4	4	4	Sangat Baik
3	6868	AHMAD HAWIN LUTFI M	4	4	4	4	4	Sangat Baik
4	6869	ALFIAN GILANG PRAMAN	4	4	4	4	4	Sangat Baik
5	6870	ANGGRAINI NUR SAFITRI	4	4	4	4	4	Sangat Baik
6	6871	APRILYA AINUN NIDA	4	4	4	4	4	Sangat Baik
7	6872	BRAMANTYAS HADRIANINDYA	4	4	4	4	4	Sangat Baik
8	6873	DIAN FITRIYANA	4	4	4	4	4	Sangat Baik
9	6874	DIMAS SURYA HANAFI	4	4	4	4	4	Sangat Baik
10	6875	EMI SITI MAISAROH	4	4	4	4	4	Sangat Baik
11	6876	FAHADIAINA NURRROHMAH	4	4	4	4	4	Sangat Baik
12	6877	ICHAS ARDIANSYAH WARSITA	4	4	4	4	4	Sangat Baik
13	6878	IKHWAN NUR HABIB	4	4	4	4	4	Sangat Baik
14	6879	IRENA FEBRIAN NINGSING	4	4	4	4	4	Sangat Baik
15	6880	JENIC FLORORYS SATRIVIANITA	4	4	4	4	4	Sangat Baik
16	6881	KHARISMA	4	4	4	4	4	Sangat Baik
17	6882	LUTHFIA NILAM DEWANTI	4	4	4	4	4	Sangat Baik
18	6883	MERITA DWI RISKIAN SETYANI	4	4	4	4	4	Sangat Baik
19	6884	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	4	4	4	4	4	Sangat Baik

20	6885	NAZILIA DEWI PANGESTI	4	4	4	4	4	Sangat Baik
21	6886	RAHMA FATIHA	4	4	4	4	4	Sangat Baik
22	6887	RIO FERDIANSYAH	4	4	4	4	4	Sangat Baik
23	6888	RISTU AJI WIJAYANTO	4	4	4	4	4	Sangat Baik
24	6889	SAYIDATUN NANGIMAH	4	4	4	4	4	Sangat Baik
25	6890	SYIVA PRAMUJI BUDI ASTUTI	4	4	4	4	4	Sangat Baik
26	6891	TRI NOVA VITASARI	4	4	4	4	4	Sangat Baik
27	6892	ULUL FAIZAH	4	4	4	4	4	Sangat Baik
28	6893	VIA NURIYATUN	4	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6894	WINDA YUNIYATI	4	4	4	4	4	Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DISKUSI, TANYA JAWAB DAN PERCAKAPAN

Kelas : X IPS 1

Tanggal Pengamatan : 8, Agustus 2016

Materi Pokok : Prinsi-prinsi geografi, aspek-aspek geografi, dan gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari- hari.

26	6891	TRI NOVA VITASARI	4	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
27	6892	ULUL FAIZAH	3	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
28	6893	VIA NURIYATUN	3	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6894	WINDA YUNIYATI	3	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik

Tabel. 1.1 Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda UH-1 Kelas X IPS 1

Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
ABDUL KHODIR JELANI	L	D	D	A	C	C	C	D	D	A	C	B	E	D	E	E	C	B	B	B	E	B	E	C	C	D	B	C	E	C	
AFIANA MUSLIKHAH	P	A	B	A	D	B	B	D	D	A	C	B	E	D	E	D	C	B	A	E	C	E	A	C	A	E	E	B	B	D	A
AHMAD HAWIN LM	L	D	C	A	B	C	B	D	D	A	C	A	C	D	C	D	C	A	C	D	B	E	B	C	A	C	E	B	C	B	D
ALFIAN GILANG PRAMANA	L	D	B	A	C	A	B	D	E	A	C	A	B	D	E	D	A	C	B	A	B	E	A	C	A	E	A	B	C	A	D
ANGGRAINI NUR SAFITRI	P	D	C	A	C	B	A	D	D	A	C	A	E	D	E	D	C	B	A	E	C	E	B	C	A	E	A	B	C	B	D
APRILYA AINUN NIDA	P	A	C	A	E	B	B	A	D	B	C	B	B	D	B	D	C	B	A	E	C	E	B	C	A	E	A	A	B	D	D
BRAMATYAS HADRIANINDYA	P	D	C	A	C	D	B	D	D	E	C	A	B	D	E	D	A	B	B	E	C	E	B	C	A	C	A	D	A	A	C
DIAN FITRIYANA	P	D	C	A	C	C	B	C	D	A	C	A	B	B	E	D	D	C	B	A	B	E	B	C	A	E	C	A	D	B	D
DIMAS SURYA HANAFI	L	D	B	A	C	A	D	E	E	A	D	B	C	E	E	D	C	B	A	E	D	E	B	C	C	E	A	B	B	A	D
EMI SITI MAISAROH	P	D	C	A	C	B	B	A	A	A	C	A	E	D	E	D	A	B	B	A	C	E	B	C	A	E	C	B	A	E	B
FAHADAINA NURROHMAH	P	D	C	A	C	B	B	E	D	B	C	D	B	D	E	D	E	C	C	E	E	E	E	C	A	E	A	B	A	E	D
ICHLAS ARDIANSYAH W	L	D	C	A	A	D	B	D	E	E	C	A	B	D	B	A	A	C	B	E	C	E	B	C	A	C	A	B	B	E	C
IKHWAN NUR HABIB	L	A	C	A	C	B	B	A	B	A	C	A	D	B	E	D	E	C	A	E	D	E	D	C	A	E	D	B	C	A	D
IRENA FEBRIYAN NINGSIH	P	D	C	A	C	A	B	D	C	A	C	A	D	D	E	A	A	B	C	B	C	E	B	C	A	E	C	B	A	A	D
JENIS FLORYS S	P	D	C	A	C	A	B	E	D	A	C	A	A	D	E	D	C	C	B	A	C	E	D	C	A	E	A	B	D	E	C
KHARISMA	P	D	A	A	C	B	B	D	E	A	C	A	B	D	E	D	D	D	A	E	C	E	B	C	C	E	C	B	B	B	A
LUTHFIA NILAM D	P	B	A	A	C	A	B	D	D	A	C	A	B	D	E	D	A	C	C	E	C	E	D	C	C	E	A	B	A	E	D
MERITA DWI RISKIA S	P	D	C	C	C	C	B	E	E	A	C	C	C	D	E	D	D	B	A	E	E	E	B	C	A	E	A	B	E	B	D
MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	L	A	C	A	C	A	B	E	D	A	C	A	B	D	E	D	C	B	B	A	C	E	B	C	A	E	A	B	B	A	C
NAZILIA DEWI P	P	D	A	A	C	B	B	E	E	A	B	B	B	D	E	A	C	C	A	E	B	E	A	C	A	E	A	B	A	E	D
RAHMA FATIHA	P	D	B	A	C	C	A	C	E	A	C	A	D	B	E	D	C	B	A	E	C	E	A	C	A	E	A	B	A	B	E
RISTU AJI W	L	D	A	A	A	D	B	E	C	A	C	A	B	D	E	A	A	C	B	E	C	E	B	C	A	E	A	B	B	E	C

RIO FERDIANSYAH	L	D	C	A	C	D	B	E	C	A	C	A	B	D	E	A	A	C	C	E	C	E	B	C	A	E	A	B	B	E	C	
SAYIDATUN NANGIMAH	P	D	B	A	C	C	C	C	B	A	C	A	D	B	E	D	C	C	B	E	C	E	A	C	A	E	D	B	A	B	B	
SYIVA PRAMUJI B.A	P	D	C	D	B	E	B	A	D	B	C	A	B	D	E	D	A	B	B	B	C	E	B	C	C	E	C	D	B	B	B	
TRI NOVAFITASARI	P	D	C	A	C	B	B	E	D	A	C	A	D	D	E	D	A	C	C	E	B	E	B	C	A	E	E	B	C	D	E	
ULUL FAIZAH	P	D	C	A	C	A	B	E	D	A	C	A	B	D	E	A	C	C	B	A	C	B	D	C	A	E	A	B	D	E	C	
VIA NURIYATUN	P	D	B	D	C	B	B	D	D	A	C	C	D	D	E	D	A	B	B	A	C	E	A	E	C	E	A	B	A	E	C	
WINDA YUNIYATI	P	D	C	A	C	B	B	D	D	A	C	A	B	B	E	D	A	C	A	A	B	E	B	C	A	E	C	B	A	B	D	

Skor Maksimal				
4	4	4	4	4
Skor Jawaban Siswa Soal Essay				
1	2	3	4	5
1.0	1.0	4.0	4.0	1.0
4.0	2.0	1.0	4.0	4.0
4.0	2.0	4.0	4.0	4.0
4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
4.0	4.0	4.0	4.0	2.0
4.0	1.0	1.0	4.0	2.0
4.0	2.0	4.0	4.0	1.0
4.0	1.0	4.0	4.0	4.0
1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
1.0	1.0	3.0	4.0	4.0
4.0	2.5	4.0	4.0	4.0
3.0	2.0	4.0	4.0	2.0
4.0	1.0	4.0	4.0	1.0
4.0	1.0	4.0	4.0	4.0
4.0	2.0	1.0	4.0	4.0
4.0	2.0	4.0	4.0	1.0
4.0	4.0	4.0	4.0	2.0
4.0	3.0	2.0	4.0	4.0
4.0	1.0	4.0	4.0	4.0
4.0	1.0	4.0	3.0	4.0
4.0	1.0	4.0	4.0	4.0
4.0	2.0	4.0	4.0	4.0
4.0	2.0	4.0	4.0	2.5
4.0	1.0	4.0	4.0	2.0
4.0	4.0	4.0	4.0	1.0
4.0	0.0	4.0	2.0	4.0
4.0	2.0	4.0	4.0	4.0
4.0	1.0	4.0	4.0	4.0
4.0	1.0	4.0	4.0	4.0

Satuan Pendidikan : SMAN 1 JETIS
 Nama Tes : UH -1
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : X/IPS 1
 Tanggal Tes : 26, Agustus 2016
 Nama Guru : Widya Ginanjar

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	ABDUL KHODIR JELANI	L	D	D	A	C	C	C	D	D	A	C	B	E	D	E	E	C	B	B	B	B	E	B	E	C	C	D	B	C	E	C	
2	AFIANA MUSLIKHAH	P	A	B	A	D	B	B	D	D	A	C	B	E	D	E	D	C	B	A	E	C	E	A	C	A	E	E	B	B	D	A	
3	AHMAD HAWIN L.M	L	D	C	A	B	C	B	D	D	A	C	A	C	D	C	D	C	A	C	D	B	E	B	C	A	C	E	B	C	B	D	
4	ALFIAN GILANG PRAMANA	L	D	B	A	C	A	B	D	E	A	C	A	B	D	E	D	A	C	B	A	B	E	A	C	A	E	A	B	C	A	D	
5	ANGGRAINI NUR SAFITRI	P	D	C	A	C	B	A	D	D	A	C	A	E	D	E	D	C	B	A	E	C	E	B	C	A	E	A	B	C	B	D	
6	APRILYA AINUN NIDA	P	A	C	A	E	B	B	A	D	B	C	B	B	D	B	D	C	B	A	E	C	E	B	C	A	E	A	A	B	D	D	
7	BRAMATYAS HADRIANINDYA	P	D	C	A	C	D	B	D	D	E	C	A	B	D	E	D	A	B	B	E	C	E	B	C	A	C	A	D	A	A	C	
8	DIAN FITRIYANA	P	D	C	A	C	C	B	C	D	A	C	A	B	B	E	D	D	C	B	A	B	E	E	B	C	A	E	C	A	D	B	D
9	DIMAS SURYA HANAFI	L	D	B	A	C	A	D	E	E	A	D	B	C	E	E	D	C	B	A	E	D	E	E	B	C	C	E	A	B	B	A	D
10	EMI SITI MAISAROH	P	D	C	A	C	B	B	A	A	A	C	A	E	D	E	D	A	B	B	A	C	E	B	C	A	E	C	B	A	E	B	
11	FAHADAINA NURROHMAH	P	D	C	A	C	B	B	E	D	B	C	D	B	D	E	D	E	C	C	E	E	E	E	C	A	E	A	B	A	E	D	
12	ICHLAS ARDIANSYAH W	L	D	C	A	A	D	B	D	E	E	C	A	B	D	B	A	A	C	B	E	C	E	B	C	A	C	A	B	B	E	C	
13	IKHWAN NUR HABIB	L	A	C	A	C	B	B	A	B	A	C	A	D	B	E	D	E	C	A	E	D	E	D	C	A	E	D	B	C	A	D	
14	IRENA FEBRIYAN NINGSIH	P	D	C	A	C	A	B	D	C	A	C	A	D	D	E	A	A	B	C	B	C	E	B	C	A	E	C	B	A	A	D	
15	JENIS FLORYS S	P	D	C	A	C	A	B	E	D	A	C	A	A	D	E	D	C	C	B	A	C	E	D	C	A	E	A	B	D	E	C	
16	KHARISMA	P	D	A	A	C	B	B	D	E	A	C	A	B	D	E	D	D	D	A	E	C	E	B	C	C	E	C	B	B	B	A	
17	LUTHFIA NILAM D	P	B	A	A	C	A	B	D	D	A	C	A	B	D	E	D	A	C	C	E	C	E	D	C	C	E	A	B	A	E	D	
18	MERITA DWI RISKIA S	P	D	C	C	C	C	B	E	E	A	C	C	C	D	E	D	D	B	A	E	E	E	B	C	A	E	A	B	E	B	D	
19	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	L	A	C	A	C	A	B	E	D	A	C	A	B	D	E	D	C	B	B	A	C	E	B	C	A	E	A	B	B	A	C	
20	NAZILIA DEWI P	P	D	A	A	C	B	B	E	E	A	B	B	B	D	E	A	C	C	A	E	B	E	A	C	A	E	A	B	A	E	D	
21	RAHMA FATIHA	P	D	B	A	C	C	A	C	E	A	C	A	D	B	E	D	C	B	A	E	C	E	A	C	A	E	A	B	A	B	E	
22	RISTU AJI W	L	D	A	A	A	D	B	E	C	A	C	A	B	D	E	A	A	C	B	E	C	E	B	C	A	E	A	B	B	E	C	
23	RIO FERDIANSYAH	L	D	C	A	C	D	B	E	C	A	C	A	B	D	E	A	A	C	C	E	C	E	B	C	A	E	A	B	B	E	C	
24	SAYIDATUN NANGIMAH	P	D	B	A	C	C	C	B	A	C	A	D	B	E	D	C	C	B	E	C	E	A	C	A	E	D	B	A	B	B	B	
25	SYIVA PRAMUJI B.A	P	D	C	D	B	E	B	A	D	B	C	A	B	D	E	D	A	B	B	B	C	E	B	C	C	E	C	D	B	B	B	

26	TRI NOVAFITASARI	P	D	C	A	C	B	B	E	D	A	C	A	D	D	E	D	A	C	C	E	B	E	B	C	A	E	E	B	C	D	E
27	ULUL FAIZAH	P	D	C	A	C	A	B	E	D	A	C	A	B	D	E	A	C	C	B	A	C	B	D	C	A	E	A	B	D	E	C
28	VIA NURIYATUN	P	D	B	D	C	B	B	D	D	A	C	C	D	D	E	D	A	B	B	A	C	E	A	E	C	E	A	B	A	E	C
29	WINDA YUNIYATI	P	D	C	A	C	B	B	D	D	A	C	A	B	B	E	D	A	C	A	A	B	E	B	C	A	E	C	B	A	B	D

Keterangan:

Jawaban salah

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMAN 1 JETIS
 Nama Tes : UH -1
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : X/IPS 1
 Tanggal Tes : 26 Agustus 2016
 Nama Guru : Widya Ginanjar

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal				
			1	2	3	4	5
1	ABDUL KHODIR JAEELANI	L	1	1	4	4	1
2	AFIANA MUSLIKHAH	P	4	2	1	4	4
3	AHMAD HAWIN L.M	L	4	2	4	4	4
4	ALFIAN GILANG PRAMANA	L	4	4	4	4	4
5	ANGGRAINI NUR SAFITRI	P	4	4	4	4	2
6	APRILYA AINUN NIDA	P	4	1	1	4	2
7	BRAMATYAS HADRIANINDYA	P	4	2	4	4	1
8	DIAN FITRIYANA	P	4	1	4	4	4
9	DIMAS SURYA HANAFI	L	1	1	1	1	1
10	EMI SITI MAISAROH	P	1	1	3	4	4
11	FAHADAINA NURROHMAH	P	4	3	4	4	4
12	ICHLAS ARDIANSYAH W	L	3	2	4	4	2
13	IKHWAN NUR HABIB	L	4	1	4	4	1
14	IRENA FEBRIYAN NINGSIH	P	4	1	4	4	4
15	JENIS FLORYS S	P	4	2	1	4	4
16	KHARISMA	P	4	2	4	4	1
17	LUTHFIA NILAM D	P	4	4	4	4	2
18	MERITA DWI RISKIA S	P	4	3	2	4	4
19	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	L	4	1	4	4	4
20	NAZILIA DEWI P	P	4	1	4	3	4
21	RAHMA FATIHA	P	4	1	4	4	4
22	RISTU AJI W	L	4	2	4	4	4
23	RIO FERDIANSYAH	L	4	2	4	4	3
24	SAYIDATUN NANGIMAH	P	4	1	4	4	2
25	SYIVA PRAMUJI B.A	P	4	4	4	4	1
26	TRI NOVAFITASARI	P	4	0	4	2	4
27	ULUL FAIZAH	P	4	2	4	4	4
28	VIA NURIYATUN	P	4	1	4	4	4
29	WINDA YUNIYATI	P	4	1	4	4	4

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 JETIS
Nama Tes : UH -1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IPS 1
Tanggal Tes : 26, Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-0.248	Tidak Baik	0.828	Mudah	CE	Tidak Baik
2	0.128	Tidak Baik	0.621	Sedang	E	Tidak Baik
3	0.011	Tidak Baik	0.897	Mudah	BE	Tidak Baik
4	0.139	Tidak Baik	0.793	Mudah	-	Tidak Baik
5	0.622	Baik	0.379	Sedang	-	Baik
6	0.366	Baik	0.828	Mudah	E	Revisi Pengecoh
7	0.174	Tidak Baik	0.414	Sedang	B	Tidak Baik
8	0.130	Tidak Baik	0.552	Sedang	-	Tidak Baik
9	0.103	Tidak Baik	0.828	Mudah	CD	Tidak Baik
10	0.140	Tidak Baik	0.931	Mudah	AE	Tidak Baik
11	0.187	Tidak Baik	0.069	Sulit	E	Tidak Baik
12	0.098	Tidak Baik	0.517	Sedang	-	Tidak Baik
13	0.303	Baik	0.793	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
14	0.174	Tidak Baik	0.897	Mudah	AD	Tidak Baik
15	0.289	Cukup Baik	0.759	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
16	0.206	Cukup Baik	0.103	Sulit	B	Revisi Pengecoh
17	0.037	Tidak Baik	0.448	Sedang	E	Tidak Baik
18	0.394	Baik	0.345	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
19	0.263	Cukup Baik	0.586	Sedang	C	Revisi Pengecoh
20	0.162	Tidak Baik	0.621	Sedang	A	Tidak Baik
21	0.097	Tidak Baik	0.966	Mudah	ACD	Tidak Baik
22	0.065	Tidak Baik	0.207	Sulit	C	Tidak Baik
23	0.270	Cukup Baik	0.931	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
24	0.262	Cukup Baik	0.793	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh

25	0.445	Baik	0.862	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
26	0.152	Tidak Baik	0.103	Sulit	B	Tidak Baik
27	0.157	Tidak Baik	0.862	Mudah	CE	Tidak Baik
28	0.014	Tidak Baik	0.310	Sedang	-	Tidak Baik
29	-0.094	Tidak Baik	0.379	Sedang	C	Tidak Baik
30	0.170	Tidak Baik	0.448	Sedang	-	Tidak Baik

Mengetahui :



Jetis 15, September 2016
 Guru Mata Pelajaran

Widya Ginanjar
 NIM. 13405244021

Nilai Post Test Kelas XI IPS 1

Nomor		Nama	L/P	Post Test
Urut	Induk			
1	6604	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	P	75
2	6605	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	L	80
3	6606	A'URELIA PUTRI OKTAVIA	P	85
4	6607	DINI MULYANI	P	85
5	6608	DWI BAGUS NODIANTARA	L	72
6	6609	DZIKRI BAITI SAFA'AH	P	71
7	6610	ELANG FAJRI MA'RIFAH	P	95
8	6611	ELLY WIDYASARI	P	83
9	6612	ELYTA ZULFA	P	100
10	6613	ENGGAL PANGESTU	L	90
11	6614	EVITA YULIANTI	P	80
12	6615	FACHRUL AMIN	L	70
13	6616	FAHAD MURSYID JANNATA	L	95
14	6617	FAISAL RAIS MULIA	L	85
15	6618	FAIZAH DANI PRAGITA	P	80
16	6619	GILANG SYAH PUTRA	L	71
17	6620	IRSANI IKA PRATIWI	P	85
18	6621	ISMI KHASANATI	P	71
19	6622	ISNA NURHAYATI	P	75
20	6623	ISNAINI NURFAUZI	P	73
21	6624	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	P	100
22	6625	LULU' LAILA RAHMA	P	95
23	6626	MOHAMMAD FAJAR MADANI	L	80
24	6627	NAWANG AYU CITRANELA	P	68
25	6628	NUR ARIFAH HIDAYATUN	P	85
26	6629	PRASTOWO BUDI PURNAMA	L	82
27	6630	RISCA APRILIA KADARWATI	P	71
28	6631	TRI ASTUTI FADILAH	P	85
29	6632	WAHYU DAFFA AMISESA	L	71
30	6633	WAHYU LESTARI	P	95
31	6634	YUSUF ARFIANTO	L	85
32	6635	YUSUF KURNIAWAN	L	85

Nilai Post Test Kelas XI IPS 2

Nomor		Nama	L/P	Post
Urut	Induk			Test
1	6636	ACHITA FERDIANA	P	85
2	6637	AKHMAD MAKHASIN	L	80
3	6638	AMARA APRILLAHARWITAMA	P	73
4	6639	ANNISA RASYAH SALSABILA	P	73
5	6640	BAYU RIDHO SYARIFUDIN	L	73
6	6641	DEWINSYA NABILA AZZAHRA	P	75
7	6642	ELMA GUSDANOV	P	100
8	6643	FAHMI ANNISA	P	100
9	6644	FAISHAL DINAR AR RACHMAN	L	73
10	6645	FARID NURRAHMAN SUSANTO	L	83
11	6646	FEBRI MUHAMMAD ISMAIL	L	83
12	6647	GADIS CRISMA BORNEO ANGGRAENI	P	100
13	6648	HAFIZHAH PUTRI	P	88
14	6649	HAJIR ANAS FAUZAN	L	83
15	6650	LISTIO AGUSTIADI NUGROHO	L	83
16	6651	MUHAMAD MIFTKHUL HASAN	L	88
17	6652	MUHAMMAD ARIEF NUGROHO	L	73
18	6653	NAFISA ANGGRAENI	P	100
19	6654	NAJUNDA CITRA DEWI	P	100
20	6655	REDITA PUSPA CAHYA PURWANDA	P	95
21	6656	RIADHUL KHABIBAH	P	100
22	6657	RIAS EVA FAUZIYAH	P	95
23	6658	RIRIN INDRIANI	P	95
24	6659	RONY SYIANTURY	L	73
25	6660	SALSABELA EKA PANCARINI	P	100
26	6661	SANIA KUSUMA	P	95
27	6662	SIGIT SETIYAWAN	L	73
28	6663	SINTA ARI SETIANINGRUNG	P	73
29	6664	SINTIA ISNAINI	P	90
30	6665	SITI NUR ANNISA	P	100
31	6666	WAHYU SAPUTRA	L	88
32	6667	WIDI ULIFANIDA PERTIWI	P	95

Nilai Post Test Kelas XI IPS 3

Nomor		Nama	L/P	Post Test
Urut	Induk			
1	6668	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI	P	83
2	6669	AFIAT RIZKI PRATAMA	L	91
3	6670	AHMIDA NUR'AINI	P	86
4	6671	AMALIA YULINDA PUTRI	P	98
5	6672	ANIK NOVIANI	P	98
6	6673	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P	83
7	6674	ASTRI TIA PADRIANA	P	83
8	6675	BAGUS DWI WIJANARKO	L	83
9	6676	DALU DANANGJAYA	L	73
10	6677	DAVID LUKY HERMAWAN	L	91
11	6678	DIAN WULANDARI	P	79
12	6679	DIAS SAPUTRI AMANDA	P	83
13	6680	FADIA AL FITRAYANA	P	85
14	6681	HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA	L	98
15	6682	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L	98
16	6683	JULIETA PUNGKY DARA NINGGAR	P	85
17	6684	KUNI QUROTA'AINI	P	93
18	6685	MARCELINUS DAVI AYUSTIANTONO	L	85
19	6686	MARIA SOPHIA SAPTANINGTYAS	P	83
20	6687	MUHAMMAD IMAM WAHYUDI	L	98
21	6688	MUKHBITA SIWI MUSTIKA WATI	P	81
22	6689	NINDYA SEKARWANGI	P	81
23	6690	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L	73
24	6691	REZA YUSINTA	P	80
25	6692	RONALD FELIX YANUAR	L	85
26	6693	ROSYDA ALMIRA RINDU GINTING	P	83
27	6694	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L	80
28	6695	SHAFIRA AZIZA PURTI AULIA	P	75
29	6696	TAWANG KANTHI UTAMI	P	80
30	6697	TIA OKTAVIANI	P	93
31	6698	YOSAFAT NOVIANTO	L	85
32	6701	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P	100

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas : XI IPS 1

Tanggal Pengamatan : Senin, 18 Juli 2016

Materi Pokok : Persebaran Flora di Indonesia dan Dunia

Nomor		Nama	L/P	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
Urut	Induk			Rasa ingin tahu	Bekerjasama	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	6604	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	P	4	4	4	4	Sangat Baik
2	6605	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	L	3	4	4	4	Sangat Baik
3	6606	A'URELIA PUTRI OKTAVIA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
4	6607	DINI MULYANI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
5	6608	DWI BAGUS NODIANTARA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
6	6609	DZIKRI BAITI SAFA'AH	P	3	4	4	4	Sangat Baik
7	6610	ELANG FAJRI MA'RIFAH	P	4	4	4	4	Sangat Baik
8	6611	ELLY WIDYASARI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
9	6612	ELYTA ZULFA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
10	6613	ENGGAL PANGESTU	L	4	4	4	4	Sangat Baik
11	6614	EVITA YULIANTI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
12	6615	FACHRUL AMIN	L	4	4	4	4	Sangat Baik
13	6616	FAHAD MURSYID JANNATA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
14	6617	FAISAL RAIS MULIA	L	4	4	4	4	Sangat Baik

15	6618	FAIZAH DANI PRAGITA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
16	6619	GILANG SYAH PUTRA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
17	6620	IRSANI IKA PRATIWI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
18	6621	ISMI KHASANATI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
19	6622	ISNA NURHAYATI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
20	6623	ISNAINI NURFAUZI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
21	6624	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
22	6625	LULU' LAILA RAHMA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
23	6626	MOHAMMAD FAJAR MADANI	L	4	4	4	4	Sangat Baik
24	6627	NAWANG AYU CITRANELA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
25	6628	NUR ARIFAH HIDAYATUN	P	4	4	4	4	Sangat Baik
26	6629	PRASTOWO BUDI PURNAMA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
27	6630	RISCA APRILIA KADARWATI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
28	6631	TRI ASTUTI FADILAH	P	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6632	WAHYU DAFFA AMISESA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
30	6633	WAHYU LESTARI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
31	6634	YUSUF ARFIANTO	L	4	4	4	4	Sangat Baik
32	6635	YUSUF KURNIAWAN	L	3	4	4	4	Sangat Baik

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITAL

Kelas : XI IPS 1

Tanggal Pengamatan : Kamis, 21 Juli 2016

Materi : Persebaran Fauna di Indonesia dan Dunia

Nomor		Nama	L/P	Skor				Skor Akhir	Keterangan
Urut	Induk			1	2	3	4		
1	6604	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
2	6605	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
3	6606	A'URELIA PUTRI OKTAVIA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
4	6607	DINI MULYANI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
5	6608	DWI BAGUS NODIANTARA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
6	6609	DZIKRI BAITI SAFA'AH	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
7	6610	ELANG FAJRI MA'RIFAH	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
8	6611	ELLY WIDYASARI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
9	6612	ELYTA ZULFA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
10	6613	ENGGAL PANGESTU	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
11	6614	EVITA YULIANTI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
12	6615	FACHRUL AMIN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
13	6616	FAHAD MURSYID JANNATA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
14	6617	FAISAL RAIS MULIA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
15	6618	FAIZAH DANI PRAGITA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
16	6619	GILANG SYAH PUTRA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
17	6620	IRSANI IKA PRATIWI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik

18	6621	ISMI KHASANATI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
19	6622	ISNA NURHAYATI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
20	6623	ISNAINI NURFAUZI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
21	6624	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
22	6625	LULU' LAILA RAHMA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
23	6626	MOHAMMAD FAJAR MADANI	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
24	6627	NAWANG AYU CITRANELA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
25	6628	NUR ARIFAH HIDAYATUN	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
26	6629	PRASTOWO BUDI PURNAMA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
27	6630	RISCA APRILIA KADARWATI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
28	6631	TRI ASTUTI FADILAH	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6632	WAHYU DAFFA AMISESA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
30	6633	WAHYU LESTARI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
31	6634	YUSUF ARFIANTO	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
32	6635	YUSUF KURNIAWAN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DISKUSI, TANYA JAWAB DAN PERCAKAPAN

Kelas : XI IPS 1

Tanggal Pengamatan : Senin, 1 Agustus 2016

Materi Pokok : Penggolongan Barang Tambang

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas : XI IPS 2

Tanggal Pengamatan : Kamis, 21 Juli 2016

Materi Pokok : Persebaran Flora di Indonesia dan Dunia

Nomor		Nama	L/P	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
Urut	Induk			Rasa ingin tahu	Bekerjasama	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	6636	ACHITA FERDIANA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
2	6637	AKHMAD MAKHASIN	L	4	4	4	4	Sangat Baik
3	6638	AMARA JESSIKA APRILLA HARWITAMA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
4	6639	ANNISA RASYAH SALSABILA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
5	6640	BAYU RIDHO SYARIFUDIN	L	4	4	4	4	Sangat Baik
6	6641	DEWINSYA NABILA AZZAHRA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
7	6642	ELMA GUSDANOV	P	4	4	4	4	Sangat Baik
8	6643	FAHMI ANNISA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
9	6644	FAISHAL DINAR AR RACHMAN	L	4	4	3	4	Sangat Baik
10	6645	FARID NURRAHMAN SUSANTO	L	4	4	4	4	Sangat Baik
11	6646	FEBRI MUHAMMAD ISMAIL	L	4	4	4	4	Sangat Baik
12	6647	GADIS CRISMA BORNEO ANGGRAENI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
13	6648	HAFIZHAH PUTRI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
14	6649	HAJIR ANAS FAUZAN	L	4	4	4	4	Sangat Baik
15	6650	LISTIO AGUSTIADI NUGROHO	L	3	4	4	4	Sangat Baik

16	6651	MUHAMAD MIFTKHUL HASAN	L	4	4	4	4	Sangat Baik
17	6652	MUHAMMAD ARIEF NUGROHO	L	4	4	4	4	Sangat Baik
18	6653	NAFISA ANGGRAENI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
19	6654	NAJUNDA CITRA DEWI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
20	6655	REDITA PUSPA CAHYA PURWANDA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
21	6656	RIADHUL KHABIBAH	P	4	4	4	4	Sangat Baik
22	6657	RIAS EVA FAUZIYAH	P	4	4	4	4	Sangat Baik
23	6658	RIRIN INDRIANI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
24	6659	RONY SYIANTURY	L	4	4	4	4	Sangat Baik
25	6660	SALSABELA EKA PANCARINI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
26	6661	SANIA KUSUMA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
27	6662	SIGIT SETIYAWAN	L	3	4	4	4	Sangat Baik
28	6663	SINTA ARI SETIANINGRUNG	P	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6664	SINTIA ISNAINI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
30	6665	SITI NUR ANNISA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
31	6666	WAHYU SAPUTRA	L	3	4	4	4	Sangat Baik
32	6667	WIDI ULIFANIDA PERTIWI	P	4	4	4	4	Sangat Baik

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITAL

Kelas : XI IPS 2

Tanggal Pengamatan : Kamis, 21 Juli 2016

Materi : Persebaran Fauna di Indonesia dan Dunia

Nomor		Nama	L/P	Skor				Skor Akhir	Keterangan
Urut	Induk			1	2	3	4		
1	6636	ACHITA FERDIANA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
2	6637	AKHMAD MAKHASIN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
3	6638	AMARA APRILLA HARWITAMA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
4	6639	JESSIKA ANNISA RASYAH SALSABILA		4	4	4	4	4	Sangat Baik
5	6640	BAYU RIDHO SYARIFUDIN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
6	6641	DEWINSYA NABILA AZZAHRA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
7	6642	ELMA GUSDANOV	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
8	6643	FAHMI ANNISA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
9	6644	FAISHAL DINAR AR RACHMAN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
10	6645	FARID NURRAHMAN SUSANTO	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
11	6646	FEBRI MUHAMMAD ISMAIL	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
12	6647	GADIS CRISMA BORNEO ANGGRAENI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
13	6648	HAFIZHAH PUTRI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
14	6649	HAJIR ANAS FAUZAN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik

15	6650	LISTIO AGUSTIADI NUGROHO	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
16	6651	MUHAMAD MIFTKHUL HASAN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
17	6652	MUHAMMAD ARIEF NUGROHO	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
18	6653	NAFISA ANGGRAENI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
19	6654	NAJUNDA CITRA DEWI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
20	6655	REDITA PUSPA CAHYA PURWANDA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
21	6656	RIADHUL KHABIBAH	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
22	6657	RIAS EVA FAUZIYAH	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
23	6658	RIRIN INDRIANI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
24	6659	RONY SYIANTURY	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
25	6660	SALSABELA EKA PANCARINI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
26	6661	SANIA KUSUMA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
27	6662	SIGIT SETIYAWAN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
28	6663	SINTA ARI SETIANINGRUNG	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6664	SINTIA ISNAINI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
30	6665	SITI NUR ANNISA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
31	6666	WAHYU SAPUTRA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
32	6667	WIDI ULIFANIDA PERTIWI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DISKUSI, TANYA JAWAB DAN PERCAKAPAN

Kelas : XI IPS 2

Tanggal Pengamatan : Kamis, 4 Agustus 2016

Materi Pokok : Penggolongan Barang Tambang

6	6673	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P	4	4	4	4	Sangat Baik
7	6674	ASTRI TIA PADRIANA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
8	6675	BAGUS DWI WIJANARKO	L	4	4	4	4	Sangat Baik
9	6676	DALU DANANGJAYA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
10	6677	DAVID LUKY HERMAWAN	L	4	4	4	4	Sangat Baik
11	6678	DIAN WULANDARI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
12	6679	DIAS SAPUTRI AMANDA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
13	6680	FADIA AL FITRAYANA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
14	6681	HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
15	6682	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
16	6683	JULIETA PUNGKY DARA NINGGAR	P	4	4	4	4	Sangat Baik
17	6684	KUNI QUROTA'AINI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
18	6685	MARCELINUS AYUSTIANTONO	DAVI	L	4	4	4	Sangat Baik

19	6686	MARIA SOPHIA SAPTANINGTYAS	P	4	4	4	4	Sangat Baik
20	6687	MUHAMMAD IMAM WAHYUDI	L	4	4	4	4	Sangat Baik
21	6688	MUKHBITA SIWI MUSTIKA WATI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
22	6689	NINDYA SEKARWANGI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
23	6690	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L	4	4	4	4	Sangat Baik
24	6691	REZA YUSINTA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
25	6692	RONALD FELIX YANUAR	L	4	4	4	4	Sangat Baik
26	6693	ROSYDA ALMIRA RINDU GINTING	P	4	4	4	4	Sangat Baik
27	6694	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L	4	4	4	4	Sangat Baik
28	6695	SHAFIRA AZIZA PURTI AULIA	P	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6696	TAWANG KANTHI UTAMI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
30	6697	TIA OKTAVIANI	P	4	4	4	4	Sangat Baik
31	6698	YOSAFAT NOVIANTO	L	4	4	4	4	Sangat Baik
32	6701	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P	4	4	4	4	Sangat

								Baik
--	--	--	--	--	--	--	--	------

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITAL

Kelas : XI IPS 3

Tanggal Pengamatan : Jumat, 22 Juli 2016

Materi : Persebaran Fauna di Indonesia dan Dunia

Nomor	Nama	L/P	Skor	Skor Akhir	Keterangan
-------	------	-----	------	------------	------------

Urut	Induk			1	2	3	4		
1	6668	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
2	6669	AFIAT RIZKI PRATAMA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
3	6670	AHMIDA NUR'AINI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
4	6671	AMALIA YULINDA PUTRI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
5	6672	ANIK NOVIANI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
6	6673	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
7	6674	ASTRI TIA PADRIANA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
8	6675	BAGUS DWI WIJANARKO	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
9	6676	DALU DANANGJAYA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
10	6677	DAVID LUKY HERMAWAN	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
11	6678	DIAN WULANDARI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
12	6679	DIAS SAPUTRI AMANDA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
13	6680	FADIA AL FITRAYANA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
14	6681	HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
15	6682	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
16	6683	JULIETA PUNGKY DARA NINGGAR	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
17	6684	KUNI QUROTA'AINI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
18	6685	MARCELINUS DAVI AYUSTIANTONO	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
19	6686	MARIA SOPHIA SAPTANINGTYAS	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
20	6687	MUHAMMAD IMAM WAHYUDI	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
21	6688	MUKHBITA SIWI MUSTIKA WATI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik

22	6689	NINDYA SEKARWANGI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
23	6690	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
24	6691	REZA YUSINTA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
25	6692	RONALD FELIX YANUAR	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
26	6693	ROSYDA ALMIRA RINDU GINTING	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
27	6694	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
28	6695	SHAFIRA AZIZA PURTI AULIA	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
29	6696	TAWANG KANTHI UTAMI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
30	6697	TIA OKTAVIANI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik
31	6698	YOSAFAT NOVIANTO	L	4	4	4	4	4	Sangat Baik
32	6701	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P	4	4	4	4	4	Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DISKUSI, TANYA JAWAB DAN PERCAKAPAN

2

Kelas : XI IPS 3

Tanggal Pengamatan : Senin, 1 Agustus 2016

Materi Pokok : Penggolongan Barang Tambang

DAFTAR KEHADIRA SISWA KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 JETIS

Nomor		Nama	L/P	Juli	
Urut	Induk			25/07/2016	28/07/2016
1	6866	ABDUL KHODIR JAEANI	L		
2	6867	ALFIAN MUSLIKHAH	P		
3	6868	AHMAD HAWIN LUTFI M	L		
4	6869	ALFIAN GILANG PRAMAN	L		
5	6870	ANGGRAINI NUR SAFITRI	P		
6	6871	APRILYA AINUN NIDA	P		
		BRAMANTYAS			
7	6872	HADRIANINDYA	L		
8	6873	DIAN FITRIYANA	P		
9	6874	DIMAS SURYA HANAFI	L		
10	6875	EMI SITI MAISAROH	P		
11	6876	FAHADIAINA NURRROHMAH	P		
		ICHAS ARDIANSYAH			
12	6877	WARSITA	L		
13	6878	IKHWAN NUR HABIB	L		
14	6879	IRENA FEBRIAN NINGSING	P		
		JENIC FLORORYS			
15	6880	SATRIVIANITA	P		
16	6881	KHARISMA	P		
17	6882	LUTHFIA NILAM DEWANTI	P		
		MERITA DWI RISKIAN			
18	6883	SETYANI	P		
19	6884	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	L		
20	6885	NAZILIA DEWI PANGESTI	P		
21	6886	RAHMA FATIHA	P		
22	6887	RIO FERDIANSYAH	L		
23	6888	RISTU AJI WIJAYANTO	L		
24	6889	SAYIDATUN NANGIMAH	P		
25	6890	SYIVA PRAMUJI BUDI ASTUTI	P		
26	6891	TRI NOVA VITASARI	P		
27	6892	ULUL FAIZAH	P		
28	6893	VIA NURIYATUN	P		
29	6894	WINDA YUNIYATI	P		

Nomor		Nama	L/P	Agustus				
Urut	Induk			01/08/2016	04/08/2016	08/08/2016	11/08/2016	15/08/2016
1	6866	ABDUL KHODIR JELANI	L					
2	6867	ALFIAN MUSLIKHAH	P					
3	6868	AHMAD HAWIN LUTFI M	L					
4	6869	ALFIAN GILANG PRAMAN	L					
5	6870	ANGGRAINI NUR SAFITRI	P					
6	6871	APRILYA AINU NIDA	P					
		BRAMANTYAS						
7	6872	HADRIANINDYA	L					
8	6873	DIAN FITRIYANA	P					
9	6874	DIMAS SURYA HANAFI	L			S		
10	6875	EMI SITI MAISAROH	P					
		FAHADIAINA						
11	6876	NURRROHMAH	P					
		ICHAS ARDIANSYAH						
12	6877	WARSITA	L					
13	6878	IKHWAN NUR HABIB	L					
14	6879	IRENA FEBRIAN NINGSING	P					
		JENIC FLORORYS						
15	6880	SATRIVIANITA	P					
16	6881	KHARISMA	P					
17	6882	LUTHFIA NILAM DEWANTI	P					
		MERITA DWI RISKIAN						
18	6883	SETYANI	P					

19	6884	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	L					
20	6885	NAZILIA DEWI PANGESTI	P					
21	6886	RAHMA FATIHA	P					
22	6887	RIO FERDIANSYAH	L					
23	6888	RISTU AJI WIJAYANTO	L					
24	6889	SAYIDATUN NANGIMAH	P					
		SYIVA PRAMUJI BUDI						
25	6890	ASTUTI	P					
26	6891	TRI NOVA VITASARI	P					
27	6892	ULUL FAIZAH	P					
28	6893	VIA NURIYATUN	P					
29	6894	WINDA YUNIYATI	P					

Nomor		Nama	L/P	Agustus			
Urut	Induk			18/08/2016	22/08/2016	25/08/2016	29/08/2016
1	6866	ABDUL KHODIR JELANI	L				
2	6867	ALFIAN MUSLIKHAH	P				
3	6868	AHMAD HAWIN LUTFI M	L				
4	6869	ALFIAN GILANG PRAMAN	L				
5	6870	ANGGRAINI NUR SAFITRI	P				
6	6871	APRILYA AINUN NIDA	P	I			
7	6872	BRAMANTYAS HADRIANINDYA	L				
8	6873	DIAN FITRIYANA	P				
9	6874	DIMAS SURYA HANAFI	L				
10	6875	EMI SITI MAISAROH	P				
11	6876	FAHADIAINA NURROHMAH	P				
12	6877	ICHAS ARDIANSYAH WARSITA	L				
13	6878	IKHWAN NUR HABIB	L		A		
14	6879	IRENA FEBRIAN NINGSING	P				
15	6880	JENIC FLORORYS SATRIVIANITA	P				NIHL
16	6881	KHARISMA	P				NIHL
17	6882	LUTHFIA NILAM DEWANTI	P				
18	6883	MERITA DWI RISKIAN SETYANI	P				
19	6884	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	L				
20	6885	NAZILIA DEWI PANGESTI	P				
21	6886	RAHMA FATIHA	P	S			
22	6887	RIO FERDIANSYAH	L				
23	6888	RISTU AJI WIJAYANTO	L				
24	6889	SAYIDATUN NANGIMAH	P				
25	6890	SYIVA PRAMUJI BUDI ASTUTI	P				
26	6891	TRI NOVA VITASARI	P				
27	6892	ULUL FAIZAH	P				
28	6893	VIA NURIYATUN	P				
29	6894	WINDA YUNIYATI	P				

Nomor		Nama	L/P	September		
Urut	Induk			01/09/2016	05/09/2016	08/09/2016
1	6866	ABDUL KHODIR JAELANI	L			
2	6867	ALFIAN MUSLIKHAH	P			
3	6868	AHMAD HAWIN LUTFI M	L			
4	6869	ALFIAN GILANG PRAMAN	L			
5	6870	ANGGRAINI NUR SAFITRI	P			
6	6871	APRILYA AINUN NIDA	P			
7	6872	BRAMANTYAS HADRIANINDYA	L			
8	6873	DIAN FITRIYANA	P			
9	6874	DIMAS SURYA HANAFI	L			
10	6875	EMI SITI MAISAROH	P			
11	6876	FAHADIAINA NURRROHMAH	P			
12	6877	ICHAS ARDIANSYAH WARSITA	L			
13	6878	IKHWAN NUR HABIB	L			
14	6879	IRENA FEBRIAN NINGSING	P			
15	6880	JENIC FLORORYS SATRIVIANITA	P			
16	6881	KHARISMA	P			
17	6882	LUTHFIA NILAM DEWANTI	P			
18	6883	MERITA DWI RISKIAN SETYANI	P			
19	6884	MUHAMMAD NAZHIF ZUHRI	L			
20	6885	NAZILIA DEWI PANGESTI	P			
21	6886	RAHMA FATIHA	P		S	
22	6887	RIO FERDIANSYAH	L			
23	6888	RISTU AJI WIJAYANTO	L			
24	6889	SAYIDATUN NANGIMAH	P			
25	6890	SYIVA PRAMUJI BUDI ASTUTI	P			
26	6891	TRI NOVA VITASARI	P			
27	6892	ULUL FAIZAH	P			
28	6893	VIA NURIYATUN	P			
29	6894	WINDA YUNIYATI	P			

KETERANGAN:	A = ALFA
	S = SAKIT
	I = IZIN
	NIHIL

DAFTAR KEHADIRAN XI IPS 1

Nomor		Nama	L/P	Juli	
Urut	Induk			25/07/2016	28/07/2016
1	6604	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	P		
2	6605	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	L		
3	6606	A'URELIA PUTRI OKTAVIA	P		
4	6607	DINI MULYANI	P		
5	6608	DWI BAGUS NODIANTARA	L		
6	6609	DZIKRI BAITI SAFA'AH	P		
7	6610	ELANG FAJRI MA'RIFAH	P		
8	6611	ELLY WIDYASARI	P		
9	6612	ELYTA ZULFA	P		
10	6613	ENGGAL PANGESTU	L		
11	6614	EVITA YULANTI	P		
12	6615	FACHRUL AMIN	L		
13	6616	FAHAD MURSYID JANNATA	L		
14	6617	FAISAL RAIS MULIA	L		
15	6618	FAIZAH DANI PRAGITA	P		
16	6619	GILANG SYAH PUTRA	L		
17	6620	IRSANI IKA PRATIWI	P		
18	6621	ISMI KHASANATI	P		
19	6622	ISNA NURHAYATI	P		
20	6623	ISNAINI NURFAUZI	P		
21	6624	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	P		
22	6625	LULU' LAILA RAHMA	P		
23	6626	MOHAMMAD FAJAR MADANI	L		
24	6627	NAWANG AYU CITRANELA	P		
25	6628	NUR ARIFAH HIDAYATUN	P		
26	6629	PRASTOWO BUDI PURNAMA	L		
27	6630	RISCA APRILIA KADARWATI	P		
28	6631	TRI ASTUTI FADILAH	P		
29	6632	WAHYU DAFFA AMISESA	L		
30	6633	WAHYU LESTARI	P		
31	6634	YUSUF ARFIANTO	L		
32	6635	YUSUF KURNIAWAN	L		

Nomor		Nama	L/P	Agustus							
Urut	Induk			01/08/2016	04/08/2016	08/08/2016	11/02/2016	15/08/2016	18/08/2016	22/08/2016	25/08/2016
1	6604	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	P	THN						THN	THN
2	6605	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	L								
3	6606	A'URELIA PUTRI OKTAVIA	P								
4	6607	DINI MULYANI	P								
5	6608	DWI BAGUS NODIANTARA	L								
6	6609	DZIKRI BAITI SAFA'AH	P								
7	6610	ELANG FAJRI MA'RIFAH	P								
8	6611	ELLY WIDYASARI	P								
9	6612	ELYTA ZULFA	P								
10	6613	ENGGAL PANGESTU	L								
11	6614	EVITA YULANTI	P								
12	6615	FACHRUL AMIN	L								
13	6616	FAHAD MURSYID JANNATA	L								
14	6617	FAISAL RAIS MULIA	L								
15	6618	FAIZAH DANI PRAGITA	P								
16	6619	GILANG SYAH PUTRA	L								
17	6620	IRSANI IKA PRATIWI	P								
18	6621	ISMI KHASANATI	P								
19	6622	ISNA NURHAYATI	P								
20	6623	ISNAINI NURFAUZI	P								
21	6624	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	P								
22	6625	LULU' LAILA RAHMA	P								
23	6626	MOHAMMAD FAJAR MADANI	L								
24	6627	NAWANG AYU CITRANELA	P								

25	6628	NUR ARIFAH HIDAYATUN	P								
26	6629	PRASTOWO BUDI PURNAMA	L								
27	6630	RISCA APRILIA KADARWATI	P								
28	6631	TRI ASTUTI FADILAH	P								
29	6632	WAHYU DAFFA AMISESA	L								
30	6633	WAHYU LESTARI	P								
31	6634	YUSUF ARFIANTO	L								
32	6635	YUSUF KURNIAWAN	L								

Nomor		Nama	L/P	September		
Urut	Induk			01/09/2016	05/09/2016	08/09/2016
1	6604	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	P			
2	6605	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	L			
3	6606	AURELIA PUTRI OKTAVIA	P			
4	6607	DINI MULYANI	P			
5	6608	DWI BAGUS NODIANTARA	L		►	
6	6609	DZIKRI BAITI SAFA'AH	P			
7	6610	ELANG FAJRI MA'RIFAH	P			
8	6611	ELLY WIDYASARI	P			
9	6612	ELYTA ZULFA	P			
10	6613	ENGGAL PANGESTU	L			
11	6614	EVITA YULANTI	P			
12	6615	FACHRUL AMIN	L			
13	6616	FAHAD MURSYID JANNATA	L			
14	6617	FAISAL RAIS MULIA	L			
15	6618	FAIZAH DANI PRAGITA	P			
16	6619	GILANG SYAH PUTRA	L			
17	6620	IRSANI IKA PRATIWI	P			
18	6621	ISMI KHASANATI	P			
19	6622	ISNA NURHAYATI	P			
20	6623	ISNAINI NURFAUZI	P			
21	6624	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	P			
22	6625	LULU' LAILA RAHMA	P			
23	6626	MOHAMMAD FAJAR MADANI	L			
24	6627	NAWANG AYU CITRANELA	P			
25	6628	NUR ARIFAH HIDAYATUN	P			
26	6629	PRASTOWO BUDI PURNAMA	L			
27	6630	RISCA APRILIA KADARWATI	P			
28	6631	TRI ASTUTI FADILAH	P			
29	6632	WAHYU DAFFA AMISESA	L			
30	6633	WAHYU LESTARI	P			
31	6634	YUSUF ARFIANTO	L			
32	6635	YUSUF KURNIAWAN	L			

KETERANGAN:	A = ALFA
	S = SAKIT
	I = IZIN
	NIHIL

DAFTAR KEHADIRAN XI IPS 2

Nomor		Nama	L/P	Juli	
Urut	Induk			28/07/2016	29/07/2016
1	6636	ACHITA FERDIANA	P		
2	6637	AKHMAD MAKHASIN	L		
3	6638	AMARA JESSIKA APRILLAHARWITAMA	P		
4	6639	ANNISA RASYAH SALSABILA	P		
5	6640	BAYU RIDHO SYARIFUDIN	L		
6	6641	DEWINSYA NABILA AZZAHRA	P		
7	6642	ELMA GUSDANOV	P		
8	6643	FAHMI ANNISA	P		
9	6644	FAISHAL DINAR AR RACHMAN	L		
10	6645	FARID NURRAHMAN SUSANTO	L		
11	6646	FEBRI MUHAMMAD ISMAIL	L		
12	6647	GADIS CRISMA BORNEO ANGGRAENI	P		
13	6648	HAFIZHAH PUTRI	P		
14	6649	HAJIR ANAS FAUZAN	L		
15	6650	LISTIO AGUSTIADI NUGROHO	L		
16	6651	MUHAMAD MIFTKHUL HASAN	L		
17	6652	MUHAMMAD ARIEF NUGROHO	L		
18	6653	NAFISA ANGGRAENI	P		
19	6654	NAJUNDA CITRA DEWI	P		
20	6655	REDITA PUSPA CAHYA PURWANDA	P		
21	6656	RIADHUL KHABIBAH	P		
22	6657	RIAS EVA FAUZIYAH	P		
23	6658	RIRIN INDRIANI	P		
24	6659	RONY SYANTURY	L		
25	6660	SALSABELA EKA PANCARINI	P		
26	6661	SANIA KUSUMA	P		
27	6662	SIGIT SETIYAWAN	L		
28	6663	SINTA ARI SETIANINGRUNG	P		
29	6664	SINTIA ISNAINI	P		
30	6665	SITI NUR ANNISA	P		
31	6666	WAHYU SAPUTRA	L		
32	6667	WIDI ULIFANIDA PERTIWI	P		

Nomor		Nama	L/P	September			
Urut	Induk			01/09/2016	02/09/2016	08/09/2016	09/09/2016
1	6636	ACHITA FERDIANA	P				
2	6637	AKHMAD MAKHASIN	L				
3	6638	AMARA JESSIKA APRILLA HARWITAMA	P				
4	6639	ANNISA RASYAH SALSABILA	P				
5	6640	BAYU RIDHO SYARIFUDIN	L			—	
6	6641	DEWINSYA NABILA AZZAHRA	P				
7	6642	ELMA GUSDANOV	P				
8	6643	FAHMI ANNISA	P				
9	6644	FAISHAL DINAR AR RACHMAN	L				
10	6645	FARID NURRAHMAN SUSANTO	L				
11	6646	FEBRI MUHAMMAD ISMAIL	L				
12	6647	GADIS CRISMA BORNEO ANGGRAENI	P				
13	6648	HAFIZHAH PUTRI	P				
14	6649	HAJIR ANAS FAUZAN	L				
15	6650	LISTIO AGUSTIADI NUGROHO	L				
16	6651	MUHAMAD MIFTKHUL HASAN	L				
17	6652	MUHAMMAD ARIEF NUGROHO	L				
18	6653	NAFISA ANGGRAENI	P				
19	6654	NAJUNDA CITRA DEWI	P				
20	6655	REDITA PUSPA CAHYA PURWANDA	P				
21	6656	RIADHUL KHABIBAH	P				
22	6657	RIAS EVA FAUZIYAH	P				
23	6658	RIRIN INDRIANI	P				

24	6659	RONY SYIANTURY	L			
25	6660	SALSABELA EKA PANCARINI	P			
26	6661	SANIA KUSUMA	P			
27	6662	SIGIT SETIYAWAN	L			
28	6663	SINTA ARI SETIANINGRUNG	P			
29	6664	SINTIA ISNAINI	P			
30	6665	SITI NUR ANNISA	P			
31	6666	WAHYU SAPUTRA	L			
32	6667	WIDI ULIFANIDA PERTIWI	P			

DAFTAR KEHADIRAN XI IPS 3

Nomor		Nama	L/P	Juli	
Urut	Induk			25/07/2016	29/07/2016
1	6668	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI	P		
2	6669	AFIAT RIZKI PRATAMA	L		
3	6670	AHMIDA NUR'AINI	P		
4	6671	AMALIA YULINDA PUTRI	P		
5	6672	ANIK NOVIANI	P		
6	6673	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P		
7	6674	ASTRI TIA PADRIANA	P		
8	6675	BAGUS DWI WIJANARKO	L		
9	6676	DALU DANANGJAYA	L		
10	6677	DAVID LUKY HERMAWAN	L		
11	6678	DIAN WULANDARI	P		
12	6679	DIAS SAPUTRI AMANDA	P		
13	6680	FADIA AL FITRAYANA	P		
14	6681	HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA	L		
15	6682	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L		
16	6683	JULIETA PUNGKY DARA NINGGAR	P		
17	6684	KUNI QUROTA'AINI	P		
18	6685	MARCELINUS DAVI AYUSTIANTONO	L		
19	6686	MARIA SOPHIA SAPTANINGTYAS	P		
20	6687	MUHAMMAD IMAM WAHYUDI	L		
21	6688	MUKHBITA SIWI MUSTIKA WATI	P		
22	6689	NINDYA SEKARWANGI	P		
23	6690	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L		
24	6691	REZA YUSINTA	P		
25	6692	RONALD FELIX YANUAR	L		
26	6693	ROSYDA ALMIRA RINDU GINTING	P		
27	6694	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L		
28	6695	SHAFIRA AZIZA PURTI AULIA	P		
29	6696	TAWANG KANTHI UTAMI	P		
30	6697	TIA OKTAVIANI	P		
31	6698	YOSAFAT NOVIANTO	L		
32	6701	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P		

		IMAM WAHYUDI									
21	6688	MUKHBITA SIWI MUSTIKA WATI	P								
22	6689	NINDYA SEKARWANGI	P								
23	6690	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L		I						
24	6691	REZA YUSINTA	P								
25	6692	RONALD FELIX YANUAR	L								
26	6693	ROSYDA ALMIRA RINDU GINTING	P								
27	6694	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L								
28	6695	SHAFIRA AZIZA PURTI AULIA	P								
29	6696	TAWANG KANTHI UTAMI	P								
30	6697	TIA OKTAVIANI	P								
31	6698	YOSAFAT NOVIANTO	L								
32	6701	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P								I

Nomor		Nama	L/P	September		
Urut	Induk			02/09/2016	05/09/2016	09/09/2016
1	6668	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI	P			
2	6669	AFIAT RIZKI PRATAMA	L			
3	6670	AHMIDA NUR'AINI	P		I	
4	6671	AMALIA YULINDA PUTRI	P			
5	6672	ANIK NOVIANI	P			
6	6673	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P		S	
7	6674	ASTRI TIA PADRIANA	P			
8	6675	BAGUS DWI WIJANARKO	L	I		
9	6676	DALU DANANGJAYA	L			
10	6677	DAVID LUKY HERMAWAN	L			
11	6678	DIAN WULANDARI	P			
12	6679	DIAS SAPUTRI AMANDA	P			
13	6680	FADIA AL FITRAYANA	P			
14	6681	HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA	L			
15	6682	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L			
16	6683	JULIETA PUNGKY DARA NINGGAR	P			
17	6684	KUNI QUROTA'AINI	P			
18	6685	MARCELINUS AYUSTIANTONO	DAVI			
19	6686	MARIA SOPHIA SAPTANINGTYAS	P		I	
20	6687	MUHAMMAD IMAM WAHYUDI	L			
21	6688	MUKHBITA SIWI MUSTIKA WATI	P			
22	6689	NINDYA SEKARWANGI	P			
23	6690	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L	I		
24	6691	REZA YUSINTA	P			
25	6692	RONALD FELIX YANUAR	L			
26	6693	ROSYDA ALMIRA RINDU GINTING	P			
27	6694	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L			
28	6695	SHAFIRA AZIZA PURTI AULIA	P			
29	6696	TAWANG KANTHI UTAMI	P			
30	6697	TIA OKTAVIANI	P			
31	6698	YOSAFAT NOVIANTO	L			
32	6701	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P			

KETERANGAN:

A = ALFA

S = SAKIT

I = IZIN

NIHIL

Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar



